DARI TANAH HINDIA BERKELILING BOEMI.

KITAB PENGADJARAN 'ILMOE BOEMI BAGI SEKOLAH ANAK NEGERI DI HINDIA NEDERLAND,

OLĒH

W. VAN GELDER.

BAHAGIAN JANG PERTAMA. — HINDIA NEDERLAND.

TJĒTAKAN JANG KEEMPAT.

GEDRUKT BIJ J. B. WOLTERS TE GRONINGEN, 1904.

PENDAHOELOEAN.

Bermoela maka kitab pengadjaran 'ilmoe boemi Hindia Nederland ini goenanja akan dipakai dipangkat jang ketiga disekolah anak negeri. Maka anak-anak dipangkat itoe pada sangkakoe telah diadjari 'ilmoe boemi residēnan dan poelau jang dikediaminja.

Maka dalam kitab ini Tanah Djawa diperkatakan lebih dahoeloe, sebab poelau itoe poelau jang teroetama antara segala poelau-poelau Hindia Nederland itoe; lagi poela sebab disitoe tempat kedoedoekan Toean Besar dan pemerintah jang lain jang tinggi-tinggi itoe.

Adapoen akan djalan mempergoenakan kitab jang koekarangkan ini, demikianlah: Moela-moela hendaklah goeroe membatja soeatoe peladjaran dengan moerid-moerid sambil ia menerangkan segala hal jang terseboet didalamnja. Setelah itoe moerid-moerid memahamkan peladjaran itoe diroemahnja dengan memakai atlas. Maka peladjaran itoe haroeslah dapat ditjeriterakannja pada keēsokan harinja, serta pandailah merēka itoe hendaknja menoendjoekkan segala negeri, soengai dan sebagainja dipeta besar.

—

Maka lain dari pada itoe baiklah moerid-moerid memboeat soeatoe peta poelau jang sedang diperkatakan halnja. Maka pada peladjaran jang pertama merēka itoe disoeroeh menggambarkan hanja barang jang diadjar dalam peladjaran itoe, oempamanja batas negeri, bahagiannja dan lain dari pada itoe. Maka pada kedoea kalinja jang digambarkan jaïtoe teloek-teloeknja, tandjoeng-tandjoengnja dan sebagainja. Demikianlah djoega hingga tammat peladjaran poelau itoe.

Maka apabila soedah habis pengadjaran poelau itoe, haroeslah moerid-moerid disoeroeh memboeat peta poelau itoe dengan ingatan sadja, soepaja njatalah bahwa telah diapalkannja dengan sepertinja.

TONDANO, 1892.

Adapoen tjētakan jang kedoea, jang ketiga dan jang keempat ini, sama dengan tjētakan jang pertama, ketjoeali beberapa peroebahannja dan tambahannja, misalnja dari hal pengaliran air atau irigasi dan lain-lain.

PROBOLINGGO, Februari 1894.
„ , Mei 1897.
's Gravenhage, Augustus 1904.

W. v. G.

ISI KITAB INI.

POELAU-POELAU HINDIA NEDERLAND JANG LAIN.

POELAU SOEMATERA ATAU POELAU PERTJA DENGAN POELAU-POELAU SEKELILINGNJA.

NEGERI-NEGERI GOEPERMEN SOEMATERA PESISIR BARAT.

POELAU BEROENAI (BORNEO).

POELAU CELEBES.

POELAU-POELAU MALOEKOE.

RESIDĒNAN AMBON.

RESIDĒNAN TERNATE.

TANAH DJAWA [1]).

§ 1. Bermoela adapoen telah kamoe ketahoei, bahwa sekolah ini dan roemahmoe sebahagian adanja dari pada tempat atau negeri jang kita diami; maka tempat atau negeri itoe jaïtoe bahagian residēnan. Maka perhimpoenan beberapa residēnan mendjadikan poelau jang tergambar dipeta Tanah Djawa itoe.

§ 2. Roepa dan loeas Tanah Djawa, isi negerinja, batas-batasnja dan bahagiannja.

Adapoen Tanah Djawa itoe roepanja persegi pandjang. Maka apabila kamoe hendak meloekiskan roepa poelau itoe dengan moedah, baiklah kamoe boeat dibatoe toelismoe persegi empat pandjang, maka didalamnja kamoe toelis peta poelau itoe sērong sedikit.

Toendjoeklah segala mata angin serta seboetlah namanja.

Maka djikalau ada bagimoe kitab peta negeri-negeri (Atlas), letakkanlah peta Tanah Djawa itoe sehingga setoedjoe dengan mata angin, jaïtoe pihak oetara dipeta itoe pada pihak oetara jang sebenarnja dan sebagainja.

Adapoen loeasnja Tanah Djawa itoe bersama-sama dengan poelau-poelau sekelilingnja dan poelau Madoera = 2388 Mil Djerman □. [1 Mil Djerman □ = 25 pal □ koerang sedikit (24,25) dan 1 pal □ = 320 baoe].

Dapatkah kamoe hitoeng 1 Mil Djerman □ itoe berapa baoe?

Maka orang jang mendoedoeki poelau itoe $28^3/_4$ joeta banjaknja.

Berapa baoe loeas tempatnja seseorang?

---

[1]) Adapoen Poelau Djawa biasanja diseboet orang Tanah Djawa.

Sjahdan maka Tanah Djawa itoe dikelilingi laoet.

Toendjoeklah olēhmoe akan laoet-laoet itoe.
Disebelah manakah laoet itoe sempit, sehingga patoet dinamaï selat?
Seboetlah namanja.

Adapoen Tanah Djawa itoe terbahagi atas 17 residēnan jaïtoe: *Banten*, *Betawi* (Batavia), *Prijangan* (Preanger-Regentschappen), *Tjirebon*, *Pekalongan*, *Banjoemas*, *Kedoe*, *Djogjakarta*, *Soerakarta*, *Semarang*, *Rembang*, *Madioen*, *Kediri*, *Soerabaja*, *Pasoeroean* dan *Besoeki*.

Apakah iboe negerinja residēnan: *Banten*, *Prijangan*, *Kedoe*, *Besoeki* dan *Madoera*?
Residēnan jang manakah terlingkoeng olēh laoet dan olēh 5 residenan jang lain?

§ 3. Dari hal kelilingnja, tandjoeng-tandjoengnja, teloek-teloeknja dan pelaboehannja Poelau Djawa itoe.

Sjahdan maka Tanah Djawa itoe pantainja disebelah oetara rendah dan berpaja-paja, serta pantai itoe makin lama makin keoetara olēh karena loempoer, jang dihilirkan olēh air soengai dan jang terbawa kedarat olēh air laoet apabila pasang.

Soenggoehpoen beberapa goenoeng tampak dari laoet, akan tetapi hanja seboeah doea boeah djoega jang sampai kepantai kakinja.

Goenoeng-goenoeng jang manakah itoe?

Apabila kita berlajar menjoesoer pantai dari Selat Soenda hingga ke-Selat Bali, maka tampaklah beberapa oedjoeng tanah jang mengandjoer kelaoet, jaïtoe jang dinamaï *Tandjoeng* atau *Oedjoeng*.

Maka diantara doea tandjoeng atau oedjoeng itoe hampir senantiasa terdapat *Teloek*. Adapoen teloek-teloek dipantai oetara itoe koerang dalam airnja, serta kebanjakan baik akan

tempat kapal berlaboeh; maka itoe dinamaï *Pelaboehan.*

Toendjoeklah pada peta Tanah Djawa segala tandjoeng dan oedjoeng jang terseboet dibawah ini:

T. Podjok (St. Nicolaaspunt) dan *T. Pontang;*
T. Oentoeng Djawa dan *O. Krawang;*
O. Pamanoekan dan *O. Dramajoe;*
O. Tanah dan *O. Losari;*
O. Brebes dan *O. Pamalang;*
O. Boegel, *O. Pangka* atau *O. Sidajoe* dan *T. Tjina (Patjinan).*

Tjaharilah dipeta itoe teloek-teloek atau pelaboehan-pelaboehan diantara doea tandjoeng atau oedjoeng jang terseboet diatas.

Toendjoeklah poela *T. Sedano*, jaïtoe oedjoeng Tanah Djawa jang sebelah timoer laoet dan pada pantai sebelah timoer *Teloek Pangpang* atau *Teloek Belambangan* dan pada djazirah jang sebelah tenggara *O. Timoer* dan *O. Bantenan* atau *O. Selatan.*

Sjahdan pantai Tanah Djawa jang sebelah selatan pada beberapa tempat terdjal dan berbatoe-batoe; maka teloek-teloeknja koerang banjaknja dari pada dipantai oetara.

Adapoen teloek-teloeknja itoe, inilah:

Teloek Gradjagan, *Teloek Panggoel*, *Teloek Patjitan*, *Teloek Penjoe*, *Segara Anakan*, *Teloek Panandjoeng* dan *Pelaboehan Ratoe* (Wijnkoopsbaai).

Toendjoeklah sekarang pada peta Tanah Djawa itoe segala residēnan sepandjang pantai selatan jang seloeroeh pasisirnja datar, atau jang separoeh datar separoeh tiada.

Sjahdan maka pantai Tanah Djawa jang sebelah barat dibasahi olēh *Selat Soenda.*

Maka disitoe terdapat djoega djazirah seperti dipantai sebelah timoer; maka pada djazirah itoe terdapat *Tandjoeng Tjangkoewang.*

Dan lagi toendjoeklah pada pantai barat itoe:

T. Lajar (Java's 1e punt), *Selat Panaitan* (Meeuwenbaai), *T. Alang-Alang* (Java's 2e punt), *Teloek Selamat Datang* (Welkomstbaai) *T. Lesoeng* (Java's 3e punt), *Teloek Meritja* (Peperbaai) dan *T. Tjikoening* (Java's 4e punt).

Adakah kamoe ketahoei sebabnja, maka segala teloek atau pelaboehan dan tandjoeng-tandjoeng diselat Soenda namanja Belanda jang termasjhoer?

§ 4. Poelau-Poelau.

Sjahdan pada keliling Tanah Djawa adalah banjak poelau, ada jang djaoeh dari pantai dan ada jang dekat; ada jang terpentjil dan ada poela jang berhimpoen-himpoen djadi segoegoes. Adapoen poelau-poelau itoe kebanjakan tiada dikediami orang.

Maka namanja inilah:

P. Pandjang, *P.P. Seriboe*, *P. Onrust* atau *P. Kapal*, *P. P. Menjawak* atau *Boompjes-Eilanden*, *P. P. Karimoen Djawa*, *P. Bawean*, *P. Madoera*, *P. Sapoedi* dengan beberapa poelau-poelau ketjil jang ma'moer, jaïtoe jang banjak orangnja, *P. P. Kangean*, *P. Bali*, *Noesa Barong*, *P. Sempoe* dan *Noesa Kambangan*.

Jang diselat Soenda:

P. Panaitan (Prinsen-eiland), *P. Krakatau*, jang masjhoer olēh sebab goenoeng apinja telah meletoes pada tahoen 1883, *P. Sanghiang* atau *Dwars in den weg* dan *P. Merak*.

Maka dari pada poelau itoelah telah diambil orang batoe karang, tatkala diperboeatnja pangkalan di-Tandjoeng Prioek.

Diantara poelau-poelau jang terseboet itoe jang manakah terdekat kepantai poelau Djawa?

§ 5. Goenoeng-goenoeng, tanah tinggi dan tanah rendah.

Adapoen telah kauketahoei bahwa Poelau Djawa pantainja jang disebelah oetara itoe rendah dan datar adanja. Lain

dari pada itoe, maka didaratnja poen ada djoega tempat-tempat jang datar.

Lihatlah pada peta Tanah Djawa jang besar atau di-Atlas peta no. 2.

Meskipoen demikian Tanah Djawa itoe diseboet orang tanah goenoeng, sebab tanah jang datar itoe hanja sepertiganja. Lagi poela tiada seboeah residēnan jang tanahnja datar belaka; maka barang kemana poen kita memandang pada hari tjerah, tampaklah poentjak goenoeng; ada jang dekat, ada jang djaoeh. Adapoen goenoeng-goenoeng jang tinggi di-Tanah Djawa seolah-olah berbaris dari barat ketimoer. Maka goenoeng-goenoeng diresidēnan Prijangan mendjadi berbaris doea, akan tetapi diantaranja adalah poela goenoeng ketjil-ketjil dan boekit-boekit. Sjahdan goenoeng-goenoeng jang tinggi-tinggi di-Djawa Barat berlainan keadaannja dengan goenoeng-goenoeng di-Djawa Tengah dan Djawa Timoer. Adapoen bēdanja itoe jaïtoe goenoeng-goenoeng di-Djawa Barat berhoeboenglah satoe dengan satoenja, sedang goenoeng di-Djawa Tengah dan di-Djawa Timoer djarang jang berhoe-boeng-hoeboeng; kebanjakan dikelilingi tanah datar.

Lihatlah dipeta tanah Djawa Goenoeng-goenoeng dan Soengaï-soengainja, bēda antara tanah rendah dengan tanah pegoenoengan.

Tjaharilah beberapa goenoeng-goenoeng jang demikian pada peta Tanah Djawa. Residenan manakah jang tanahnja hampir datar sama sekali?

Dalam beberapa residēnan adalah tanah datar jang hampir sekelilingnja dilingkoeng olēh goenoeng. Maka tanah jang demikian dinamaï *Tanah datar pegoenoengan*. Maka disitoe kerap kali adalah soengai mengalirkan air jang hoeloenja di-goenoeng jang berkeliling. Oempamanja ditanah datar Bandoeng terdapat Tji Taroem, ditanah datar Malang soengai Brantas.

Tjaharilah pada Atlasmoe goenoeng-goenoeng jang terseboet dibawah ini; setelah itoe toendjoekkanlah goenoeng-goenoeng itoe djoega dipeta Tanah Djawa jang besar itoe.

Kawah G. Tengger dengan G. Bromo.

Di-Banten: *G. Karang* dan *G Poelosari.*

Di-batas Betawi dan Prijangan:

G. Salak, G. Mandalawangi, G. Gede, G. Tangkoeban Prahoe, G. Boerangrang dan *Boekit Toenggoel.*

Di-Prijangan: *G. Patoeha, G. Malabar, G. Papandajan, G. Tjikoraj* dan *G. Telaga Bodas.*

Di-Tjeribon: *G. Tjeremē.*

Maka residēnan Pekalongan dan Banjoemas tertjerai olēh goenoeng barisan, maka poentjak-poentjaknja jang tertinggi jaïtoe:

G. Slamat dan *G. Perahoe.*

Diresidēnan Kedoe: *G. Soembing* dan *G. Sindoro;* kedoea goenoeng itoe dinamaï goenoeng kedoea bersoedara, sebab tingginja dan roepanja hampir sama; pada pihak timoer: *G. Oengaran, G. Merbaboe* dan *G. Merapi.*

Diresidēnan Semarang: *G. Moeria*, jang berasing doedoeknja ditengah-tengah tanah datar.

Dibatas Soerakarta dan Madioen: *G. Lawoe.*

Dibatas Madioen dan Kediri: *G. Wilis.*

Dibatas Pasoeroean pada pihak barat: *G. Kawi, G. Keloet* dan pegoenoengan *Ardjoeno;* ditengah residēnan itoe: *Goenoeng Semeroe*, jaïtoe goenoeng jang tertinggi di-Tanah Djawa (11600 kaki), tersamboeng dengan pegoenoengan *Tengger.* Maka kawah goenoeng Tengger terlampau besar, maka dinamaï *Dasar.* Ditengah kawahnja ada lagi goenoeng api, jaïtoe *G. Bromo.*

Maka di-Probolinggo tiada djaoeh dari batas Besoeki: *G. Lamongan.*

Dibatas Besoeki pada pihak barat: pegoenoengan *Jang* dengan poentjaknja jaïtoe *G. Argopoero;* pada pihak timoer: *G. Raoeng.*

Adapoen segala goenoeng jang terseboet itoe sekaliannja

goenoeng api; ada jang lagi berapi, dan ada jang soedah padam apinja.

Maka jang lagi berapi berloebang pada poentjaknja atau pada pinggangnja; maka loebang itoe dinamaï *Kawah*. Maka dari pada kawah itoe keloearlah asap dan njala api dan aboe dan batoe-batoe dan sebagainja, bila goenoeng itoe meletoes. Kerap kali goenoeng api jang lagi berapi itoe mendatangkan tjelaka dan keroegian atas manoesia dan terkadang-kadang seloeroeh tanah dan kampoeng-kampoeng sekelilingnja habis binasa.

Maka goenoeng-goenoeng jang soedah padam apinja, kebanjakan masih kelihatan kawahnja, tetapi ada djoega jang soedah bertoemboeh-toemboehan belaka.

Diantara goenoeng-goenoeng api jang lagi berapi jang termasjhoer inilah:

G. Gedē, *G. Tangkoeban Perahoe*, *G. Papandajan*, *G. Goentoer*, *G. Merapi*, *G. Keloet*, *G. Bromo*, jaïtoe dikawah *G. Tengger*, *G. Lamongan* dan *G. Raoeng*.

Maka pada tahoen Masēhi 1883, pada masa letoesnja goenoeng-api dipoelau Krakatau, maka binasalah negeri-negeri dan doesoen-doesoen dipantai selat Soenda, olēh sebab laoet pasang besar sekali dan olēh loempoer dan aboe jang keloear dari goenoeng api Krakatau itoe. Maka tatkala itoe 34000 orang jang mati tenggelam dan terbenam diloempoer dan aboe itoe. Dan lagi tahoen 1885, pada masa letoesnja G. Semeroe, maka keboen kopi jang ada dipendakian goenoeng itoe binasa, serta banjak orang mati.

Lihatlah dipeta Tanah Djawa di-Atlasmoe goenoeng manakah tingginja 2000 dan 3000 Meter dan lebih dari pada itoe.

§ 6. Soengai-soengai.

Maka tadi soedah dikatakan, bahwa Tanah Djawa itoe dikelilingi laoet dan tanahnja bergoenoeng-goenoeng; maka

antara goenoeng-goenoeng itoe banjak jang berhoetan lebat-lebat. Olēh karena itoe, maka di-Tanah Djawa banjak hoedjan. Maka itoelah djoega sebabnja, maka disana banjaklah *mata-air* dan *soengai*.

Adapoen soengai-soengai itoe koerang bergoena bagi pelajaran, sebab airnja terlaloe deras, terlebih pada moesim hoedjan. Adapoen pada masa itoe soengai-soengai itoe kebanjakan besar airnja, hingga ampoeh atau kebandjiran tanah disebelah menjebelah soengai itoe dan kerap kali mendatangkan banjak keroegian atas manoesia.

Akan tetapi bagi pengoesahaan tanah, meski ketjil sekalipoen, soengai itoe bergoena besar.

Apabila hendak dihilirkan air soengai itoe kesawah, maka diboeat orang *parit* atau *selokan*. Maka disawah air itoe dialirkan orang poela kemana-mana. Kemoedian maka air itoe poen mengalir poela kesoengai.

Adapoen air soengai itoe melainkan ditempat tinggi djernih adanja; apabila sampai ketanah rendah, maka warnanja mendjadi mērah toea, koening atau kelaboe, olēh berdjenis-djenis tanah jang dihilirkannja. Maka tanah itoelah jang mendjadi koekoep dan beting dilaoet, maka sebab itoelah darat itoe makin bertambah-tambah.

Sjahdan di-Tanah Djawa tiada ada soengai jang besar-besar. Adapoen sebabnja itoe, sebab Tanah Djawa itoe pandjang serta bergoenoeng-goenoeng pada sama tengahnja.

Maka barang dimana tempat jang terlēbar, maka disanalah terdapat soengai jang terpandjang; akan tetapi pandjangnja soengai itoe dan dalamnja poen koerang banjak dari pada pandjangnja dan dalamnja soengai-soengai di-P. Pertja (Soematra) dan di-P. Kalimantan (Borneo).

Bahwa soengai jang terbesar di-Tanah Djawa jaïtoe Kali *Solo* atau *Bengawan*. Maka soengai itoelah sahadja jang

melaloei empat residēnan. Adapoen hoeloe soengai itoe diresidēnan Soerakarta pada pihak selatan; maka anak-anaknja poen banjak, jang toeroen dari G. Merapi dan dari G. Lawoe. Moela-moela djalannja keoetara melaloei Soerakarta, kemoedian melengkoeng ketimoer melaloei Ngawi; maka disitoelah mendjadi satoe dengan soengai Madioen; maka dari sitoe djalannja berlengkak-lengkok selaloe toedjoenja ketimoer, hingga itoe bermoeara doea diselat Madoera. Soengai itoe dapat didjalani dengan perahoe dari koealanja hingga sampai Padangan diresidēnan Rembang.

Tjaharilah pada Atlasmoe soengai-soengai jang terseboet dibawah ini:

Jang mengalir keoetara:

Tji Oedjoeng di-Banten.

Tji Kande atau *Tji Doerian* dibatas Banten dan Betawi.

Tji Sedane dan *Tji Liwoeng* di-Betawi.

Tji Taroem dan *Tji Manoek*, jaïtoe soengai-soengai jang terbesar di-Djawa Barat. Kedoeanja itoe hoeloenja berdekatan, akan tetapi makin djaoeh makin bertambah djaraknja soengai itoe.

Maka Tji Taroem melaloei tanah datar Bandoeng, maka djeramnja soengai itoe poen banjak. Apabila keloear dari tanah datar Bandoeng itoe, maka bertemoelah dengan *Tji Sokan;* maka djalannja teroes keoetara hingga bermoeara kelaoet dioedjoeng Krawang; maka soengai itoe dapat didjalani dengan perahoe dari Tjikao hingga sampai kekoealanja.

Adapoen *Tji Manoek* itoe melaloei tanah datar Garoet laloe mendjadi satoe dengan *Tji Loetoeng;* maka soengai itoe dari pada tempat pertemoeannja itoe hingga sampai kekoealanja, jaïtoe dekat oedjoeng Dramajoe, dapat didjalani dengan perahoe.

Tji Ponagara dibatas Betawi dan Tjirebon.

Kali Brantas, dekat Malang.

Tji Losari atau *Tji Sanggaroeng* di-Tjirebon dan dibatasnja Pekalongan dan Tjirebon.

Kali Pamali dan *Kali Tjomal* di-Pekalongan.

Kali Bodri dan *Kali Toentang* atau *Kali Demak* dan *Kali Djoewana* dan *Kali Tanggoel Angin* di-Semarang.

Jang mengalir keselat Madoera:

Kali Solo, jang soedah terseboet diatas.

Dipoelau Madoera: Soengai *Balega*, Soengai *Sampang* dan *Sarokka*.

Kali Brantas, hoeloenja di-Residēnan Soerabaja, djalannja melaloei pegoenoengan Ardjoeno; maka dekat Modjokerto soengai itoe bertjabang doea, jang sebatang namanja *Kali Soerabaja* dan jang sebatang *Kali Porong;* soengai itoe dapat didjalani perahoe dari iboe negerinja residēnan Kediri hingga sampai kekoealanja.

Pada moesim kemarau air kali Brantas itoe lebih besar dan lebih moedah didjalani perahoe-perahoe dari pada Bengawan Solo (1) sebab pada masa itoe djadjahan kali Brantas lebih banjak hoedjan dari pada Bengawan Solo itoe.

Tambahan lagi pada moesim kemarau itoepoen anak-anak soengai kali Brantas jang hoeloenja dipendakian G. Semeroe dan di-G. Keloet masih mengandoeng atau menjimpan air banjak djoega; sebab tanah dipendakian kedoea boeah goenoeng itoe berpasir. Dengan hal jang demikian itoe, maka air hoedjan jang toeroen disitoe, tiada mengalir kemana-mana lagi, hanja teroes sahadja masoek kedalam tanah. Maka apabila air itoe sampai kesoeatoe lapisan tanah, jang tiada bolēh diteroeskan lagi, maka mendjadilah disitoe beberapa mata

---

(1) Pada moesim kemarau kali Brantas itoe mengalirkan air sekoerang-koerangnja 57 M^3 dalam seseconde, sedang Bengawan Solo hanja 12 M^3 sahadja dalam seseconde.

air, dan pada moesim kemarau airnja mengalir keanak-anak soengai kali Brantas tadi.

Kali Panaroekan atau *Kali Sampejan* di-Besoeki.

Jang mengalir kelaoet Hindia:

Kali Majang dan *Kali Poeger* atau *Bedadoeng* di-Besoeki.

Kali Bondojoedo di-Pasoeroean dan dibatas residenan ini dan Besoeki.

Kali Opak di-Djogjakarta.

Kali Progo dengan tjabangnja *Kali Elo* di-Kedoe dan di-Djogjakarta.

Kali Bogowonto di-Kedoe.

Kali Serajoe di-Kedoe dan Banjoemas.

Tji Tandoej dibatas Banjoemas dan Prijangan; maka soengai itoe dapat didjalani dengan perahoe dari Bandar hingga sampai kekoealanja.

Tji Boeni dan *Tji Mandiri* di-Prijangan.

Jang mengalir keselat Soenda:

Tji Liman di-Banten.

Tjaharilah pada atlasmoe anak-anak soengai Kali Solo dan Kali Brantas.

§ 7. Pengaliran air atau irigasi (Irrigatie).

Bermoela jang diseboet orang pengaliran air atau irigasi, jaïtoe pekerdjaan mengalirkan air ketanah peroesahaan, membahagi air itoe kesawah dan ladang-ladang, lagi poela memboeang air jang telah dipergoenakan itoe dengan sepatoetnja.

Maka pengaliran air itoe tiada bergoena melainkan akan tanaman padi sahadja, akan tetapi berpadaēh djoega akan tanam-tanaman (polowidjo) jang ditanam sesoedahnja mengetam padi, lagi poela perloe djoega akan tanaman teboe.

Adapoen pekerdjaan pengaliran air itoe seperti dibawah ini:

Dimana tempat dalam soengai, jang airnja bolēh dialirkan, maka kerap kali diboeat orang seboeah bendoengan. Olēh karena bendoengan itoe, maka naiklah moeka air itoe lebih tinggi. Demikianlah dengan moedah orang dapat mengalirkan air soengai itoe kesawah dan ladang-ladang.

Maka air jang mengalir dari pada soengai itoe melaloei sepandjang parit (kanaal), jang terbahagi atas beberapa selokan, maka selokan itoe bertjabang-tjabang poela. Maka didalam parit dan tjabang-tjabangnja itoe, diboeat orang lagi beberapa saloeran dan pintoe air. Dengan hal jang demikian itoe, maka adalah air jang mengalir sepandjang saloeran jang ada dibawah djalan-djalan, dan ada djoega jang melintang diatas selokan atau saloeran jang lain. Demikianlah sehingga air itoe bolēh menggenangi tanah-tanah jang lebih djaoeh letaknja. Adapoen sisa air jang soedah dipergoenakan itoe berkoempoel-koempoel poela didalam beberapa selokan, jang mengalir keparit-parit pemboeangan.

Maka adalah lagi parit pemboeangan, jang goenanja akan menjimpangkan air dari pada soengai atau selokan, apabila air dalam soengai atau selokan itoepoen bandjir adanja.

Adapoen banjaknja air akan menggenangi sebaoe sawah tjoekoep $1^1/_2$ Liter dalam seseconde; maka akan tanaman polowidjo dan teboe tjoekoeplah $^1/_3$ atau $^1/_4$ Liter sahadja dalam seseconde.

Sjahdan goena pengaliran air ditanah Djawa itoe tiada melainkan menggenangi tanam-tanaman sahadja, akan tetapi bergoena djoega akan menegah bahaja air bah atau bandjir.

Adapoen akan menjelesaikan maksoed kedoea perkara itoe, haroes berjoeta roepiahlah biajanja. Maka belandja mengerdjakan pengaliran air di-Demak, jang dikerdjakan sesoedahnja afdeeling itoe kedatangan bala kelaparan pada tahoen 1873, hampir 8 joeta roepiah banjaknja. Adapoen
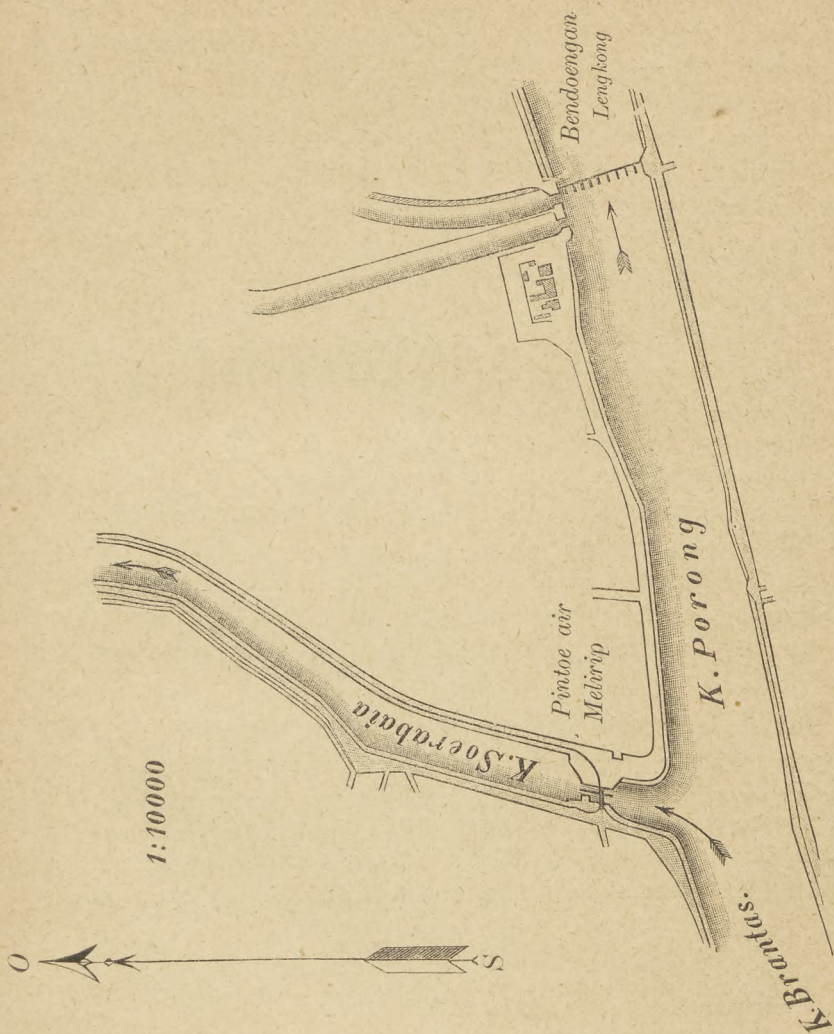
Kali Brantas, sebelah hilir Modjokerto.

dalam pekerdjaan itoe, orang memboeat seboeah bendoengan batoe di-Kali Serang, dan lagi beberapa parit dan selokan, soepaja menegahkan bahaja bandjir, lagi poela dapat menggenangi sawah 24000 baoe banjaknja.

Maka pekerdjaan pengaliran air jang terbesar, itoelah pengaliran air Bengawan Solo, jang moelaï dikerdjakan pada tahoen 1894. Adapoen dalam pekerdjaan itoe hendak diadakan seboeah bendoengan batoe akan menaikkan air 8 Meter tingginja, letaknja tiada djaoeh arah kehilir sedikit dari Ngawi; dan lagi dari tempat itoe hendak digali sebatang parit, jang berpaēdah djoega akan didjalani perahoe-perahoe. Lagi poela dari kewedanan Wringinanom Bengawan Solo itoe hendak dibēlokkan keoetara, sehingga kemoediannja bermoeara dilaoet Djawa. Maka itoepoen goenanja akan memelihara djalan kapal-kapal diselat Madoera dan djoega akan memboeang air dari paja-paja di-afdeeling Gresik, Sidajoe dan Lamongan. Adapoen pekerdjaan itoe pada achirnja dapat menggenangi sawah-sawah dikeresidēnan Rembang dan Soerabaja koerang lebih 200000 baoe loeasnja.

Maka dihentikan pada tahoen 1898 dari sebab terlaloe besar biajanja.

Sjahdan pekerdjaan pengaliran air kali Porong di-Lēngkong masoek bilangan teroetama djoega ditanah Djawa ini. Maka Lēngkong itoe letaknja arah kehilir sedikit dari tempat, dimana kali Brantas bertjabang mendjadi kali Porong dan kali Soerabaja[1]). Maka perboeatan di-Lēngkong itoe mendjadi pertambatan dengan perboeatan di-Melirip, hoeloe

---

[1]) Adapoen tjabang kali Brantas dari Melirip ke-Soerabaja itoe, sesoenggoehnja koerang baiklah diseboet kali Mas. Maka kali Soerabaja itoe setelah sampai kekota Soerabaja bertjabang doea; jang sebatang diseboet kali Mas dan jang lain kali Pegirian.

Bendoengan di-Lēngkong.
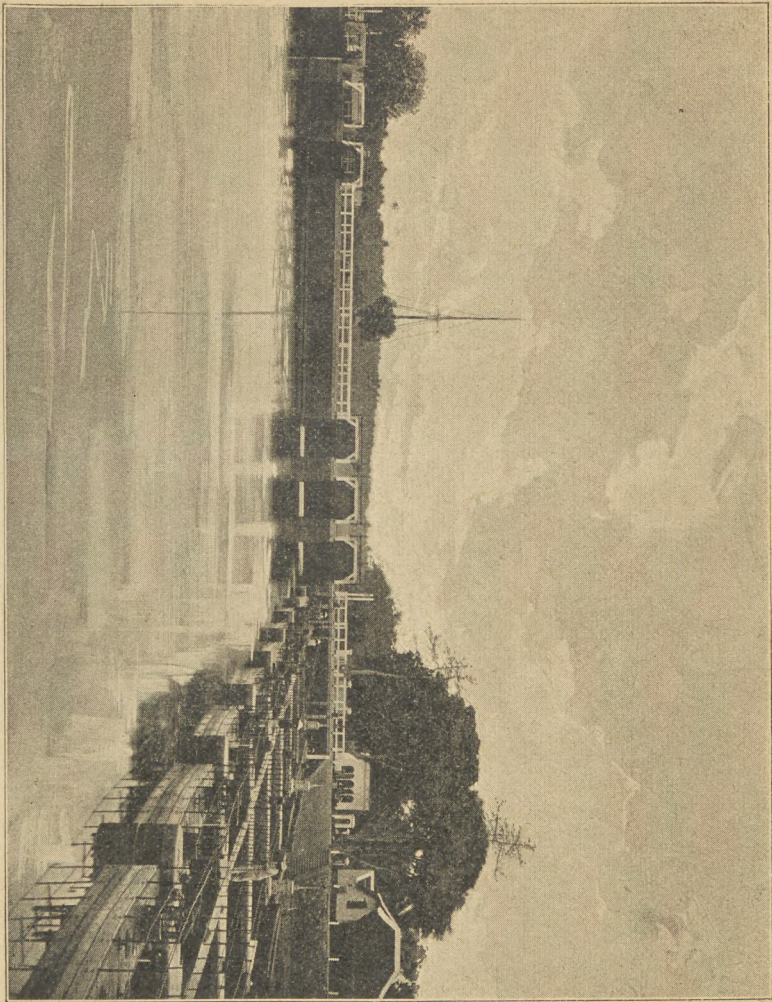
kali Soerabaja, jang djaoehnja kira-kira hanja perdjalanan 5 menit sahadja arah keoedik dari Lĕngkong itoe.

Adapoen perboeatan di-Lengkong itoe, jaïtoe seboeah bendoengan batoe dengan 10 pintoe airnja, jang diseboet olĕh orang disitoe: lak songo. Maka goenanja perboeatan itoe, apabila air kali Brantas terlaloe besar, maka diboekalah segala pintoe itoe, sehingga air jang kebanjakan teroes mengalir kekali Porong. Pada moesim kemarau, maka ditoetoeplah pintoe itoe semoeanja, sehingga kali Porong itoe mati, sedang air kali Brantas itoe bolĕh dibahagikan kekali Soerabaja dan kepengaliran air diafdeeling Sidoardjo, akan menggenangi sawah hampir 50000 baoe banjaknja.

Maka perboeatan di-Melirip itoe demikianlah:

Sebahagian kali Soerabaja di-Melirip itoe, kira-kira pandjangnja 15 Meter, tebingnja kanan dan kiri didinding batoe jang tebalnja 2 Meter; dan ditengah-tengah kali itoe diboeat orang selĕrĕt dinding batoe lagi, jang sama tebalnja dan pandjangnja dan lagi sama djalannja dengan dinding pada tebing tadi; mendjadi lĕbar kali ditempat itoe seolah-olah terbahagi atas doea bahagian.

Bahagian jang sebelah timoer goenanja akan djalan air sahadja, jang senantiasa mengalir amat derasnja dari kali Brantas kekali Soerabaja itoe.

Adapoen bahagian jang sebelah barat goenanja djalan perahoe-perahoe. Maka bahagian ini seolah-olah kolam roepanja, dan pada kelilingnja berdinding batoe. Maka dinding sebelah oedik dan hilir masing-masing berpintoe dengan disertaï seboeah saloeran air. Maka goenanja pintoe-pintoe dan saloeran air itoe, soepaja air dalam kolam itoe bolĕh disamakan tingginja dengan moeka air kali disebelah moedik atau hilirnja; demikian itoepoen akan memoedahkan perahoe-perahoe dari hoeloe-atau dari hilir masoek keloear didalam kolam itoe.

Sjahdan isi negeri tanah Djawa bolēh menggoenakan air dari pengaliran air itoepoen dengan sesoekanja, serta tiada oesah membajar soeatoe apapoen. Maka ditanah Ēropah jang sebelah selatan, tiada demikianlah halnja.

Adapoen sesoengoehnja soedah banjaklah oeang jang dikeloearkan akan biaja mengerdjakan perboeatan jang terseboet itoe, akan tetapi pekerdjaan itoepoen tiada sia-sia, karena dalam beberapa tempat hasil sawah lipat doea kali dari pada jang soedah. Lagi poela adalah beberapa tanah, jang dahoeloe tiada sekali-kali bolēh dioesahakan, maka sekarang banjaklah jang soedah mendjadi sawah dan ladang belaka. Dengan hal jang demikian itoepoen, maka padjak sawah makin bertambah-tambah banjak djoega.

Lain dari pada jang terseboet diatas itoe, maka adalah beberapa pengaliran air lain lagi, jang masih dikerdjakan olēh Ingenieur Waterstaat.

§ 8. Danau-danau dan paja-paja.

Apabila sebatang soengai telah sampai kepada soeatoe lembah, maka airnja baharoe dapat mengalir teroes, apabila soedah penoeh lembah itoe. Adapoen lembah jang penoeh air itoe, kalau loeas serta dalam dinamaï *Danau*, sedang jang tohor itoe atau kadang-kadang kering airnja, dinamaï orang *Paja* atau *Rawa*.

Terkadang-kadang dikawah goenoeng api jang soedah padam apinja, terdapat danau; maka airnja itoe asalnja air hoedjan jang toeroen dari pada segenap tepinja, jang bertoemboeh-toemboehan belaka. Akan tetapi danau jang begitoe, kebanjakan ketjil sahadja; maka jang terbesar poen loeasnja tiada lebih dari satoe pal empat persegi, seperti danau Grati atau Kelindoengan di-Pasoeroean dan Telaga Patenggang di-Prijangan.

Sjahdan digoenoeng-goenoeng dan didalam hoetan adalah djoega terdapat paja atau rawa; akan tetapi di-Tanah Djawa jang terbanjak dipantai sebelah selatan.

Adapoen paja-paja atau rawa-rawa jang patoet diseboet namanja inilah:

Rawa Dano di-Banten; *Rawa Wawar* di-Bagelen; *Rawa Besar*, jaïtoe hoeloenja Kali Djoeana; *Rawa Pening* di-Semarang pada pihak selatan G. Oengaran; dan *Rawa Besek* di-Besoeki.

§ 9. Hawa atau iklim.

Adapoen Tanah Djawa itoe doedoeknja dibahagian boemi jang hawanja panas.

Akan tetapi ditempat-tempat jang tinggi, jaïtoe digoenoeng, hawa itoe koerang panas dari pada ditempat-tempat jang rendah; makin tinggi orang naik, makin sedjoeklah hawanja.

Adapoen iklimnja Tanah Djawa itoe bolēh diseboet baik adanja; tandanja isi negerinja bertambah-tambah sahadja. Dan orang poetih, meskipoen asalnja dari bahagian boemi jang hawanja sedang, bolēhlah ia diam di-Tanah Djawa itoe dengan kesenangannja, istimēwa poela kalau kadang-kadang ia sempat diam beberapa lamanja ditempat tinggi, jaïtoe jang hawanja sedjoek. Maka adalah hawa disitoe terlaloe baik bagi orang jang sakit demam dan sakit limpa dan sebagainja, jang banjak terdapat disegenap pasisir itoe.

Dan lagi ketahoei olēhmoe, soenggoehpoen hawanja Tanah Djawa itoe panas, akan tetapi olēh karena angin selaloe bertioep dan hoedjan poen banjak toeroen disitoe, maka koeranglah panasnja hawa itoe.

Maka adalah dipoelau itoe dari boelan April sehingga boelan October bertioep angin tenggara (moesim kemarau);

dari boelan October sehingga boelan April bertioep angin barat laoet, jaïtoe angin jang membawa banjak hoedjan (moesim hoedjan). Dan lagi dipasisir poelau itoe adalah angin laoet dan angin darat berganti-ganti; maka angin laoet itoe bertioep pada siang hari dan angin darat itoe bertioep pada malam hari.

§ 10. Hasil tambang.

Sjahdan di-Tanah Djawa itoe adalah terlaloe sedikit didapati orang *logam*.

Adapoen besi, tembaga dan sebagainja jang dipakai orang disitoe asalnja dari tanah asing. Akan tetapi adalah didapati orang di-Tanah Djawa itoe beberapa barang tambang jang bergoena kepada manoesia, oempamanja: *tanah liat*, jang akan diperboeat batoe tēmbok, genting dan oebin, jaïtoe apabila telah bertjampoer dengan sedjenis tanah jang lain; *batoe kapoer* dan *boenga karang* dan *koelit kerang* jang akan diperboeat kapoer; *batoe poealam* atau *marmer*, jang didapati orang di-Patjitan; sedjenis *batoe karang* jang dipergoenakan orang memboeat pangkalan dan sebagainja.

Dan adalah poela barang tambang jang dapat dibakar, oempamanja: *belērang* (kebanjakan didapati orang dikawah goenoeng api) dan *minjak tanah* seperti di-Wonokromo.

Maka *garam* diperboeat orang dipoelau Madoera dari pada air laoet, dan *sendawa* didapati orang diboekit kapoer pada pihak selatan Gresik.

Lain dari pada jang terseboet itoe terdapat lagi mata air pada beberapa tempat, ada jang *sedjoek*, ada jang *panas* airnja, serta bertjampoer dengan barang tambang; maka air itoe mendjadi obat bagi orang jang sakit koedis. Adapoen mata air panas jang termasjhoer tempatnja dekat *Pelantoengan* diresidēnan Semarang.

§ 11. Toemboeh-Toemboehan.

Bermoela maka Tanah Djawa itoe ma'moer; adapoen sebabnja itoe, sebab tanah baik dan air poen banjak dan hawanja panas. Maka olēh karena terlaloe banjak toemboeh-toemboehannja berdjenis-djenis, maka masjhoerlah namanja. Adapoen hoetan ditanah Djawa, baik jang ada ditanah rendah, baik jang ada dipendakian goenoeng-goenoeng, kebanjakan telah diboeka akan didjadikan tanah peroesahaan. Maka adalah tiga residēnan di-Djawa Tengah, jang sedikitpoen tiada kedapatan hoetan lagi, djangankan hoetan lebat, hoetan djatipoen tiada. Maka di-Djawa Barat masih banjaklah hoetan jang loeas serta lebat, dimana banjak pohon-pohonan jang besar-besar, misalnja: *pohon djati*, *pohon rasamala* dan beberapa djenis pohon jang lain, jang kajoenja baik akan diperboeat roemah, perkakas roemah dan sebagainja.

Maka kajoe djati jang teroetama dan terbanjak kedapatan diresidēnan Rembang; dan pada tempat itoe senantiasa ditanami pohon djati itoe jang teratoer dengan sepatoetnja.

Pada segenap tempat dipasisir dan dikampoeng-kampoeng adalah *pohon njioer*, *pohon enau* atau *aren*, *boeloeh* dan berdjenis-djenis pohon *boeah-boeahan*, jang sedap rasa boeahnja.

Sjahdan ada poela beberapa hasil tanah jang ditanamkan orang, seperti: *padi*, jaïtoe makanan anak negeri jang teroetama, *djagoeng*, berdjenis-djenis *oebi* dan beberapa tanaman jang menghasilkan tjat.

Maka hasil tanam-tanaman jang dibawa orang ketanah Ēropah inilah teroetama:

kahwa (kopi), *tēh*, *teboe*, *padi*, *kina*, *tembakau*, *anggerik* (vanielje), *lada*, *halia* dan sebagainja.

Kahwa.

Tēh.

Halia.

Lada.

Boeloeh ditepi kali Brantas di-Malang.

§ 12. Binatang.

Bermoela, soedahlah kita ketahoei, bahwa Tanah Djawa itoe terlampau banjak toemboeh-toemboehannja. Adapoen makanan binatang jang memakan toemboeh-toemboehan sahadja tiada koerang. Soenggoehpoen Tanah Djawa itoe ma'moer (banjak isi negerinja), akan tetapi binatang jang boeas banjak djoega, beloem habis diboenoeh orang.

Adapoen binatang jang boeas seperti beberapa djenis *harimau*, *andjing hoetan (adjag)*, *moesang* dan beberapa djenis binatang jang ketjil-ketjil, mendatangkan bahaja dan keroegian atas manoesia, olēh sebab kadang-kadang ia menerkam serta memboenoeh orang dan binatang jang djinak.

Maka diantara binatang bersoesoe jang terdapat di-Tanah Djawa *badak* jang terbesar. Maka binatang itoe diam dihoetan rimba dan digoenoeng jang tinggi-tinggi; maka tempat kediamannja Djawa Barat. Lain dari pada itoe ada poela binatang jang diam dihoetan jaïtoe: *babi hoetan*, beberapa djenis *kera*, *roesa*, *kidjang* dan sebagainja.

Adapoen binatang jang terlaloe amat bergoena kepada isi negeri jaïtoe: *kerbau*, *koeda*, *lemboe*, *biri-biri*, *kambing*, *ajam*, *itik* dan *angsa*. Lagi berdjenis-djenis *ikan*, jaïtoe; *ikan laoet (bandeng*, *kakap*, *kemboeng)* dan *ikan* jang hidoep didalam *soengai* atau *telaga (ikan mas*, *goerami)*, jang dimakan orang tiap-tiap hari, baik basah baik soedah dikeringkan.

Bermoela diantara binatang jang *melata* adalah jang memberi bahaja kepada manoesia, oempamanja beberapa djenis *oelar* dan *boeaja;* akan-tetapi *penjoe* bergoena sekali, karena ada jang dagingnja dan teloernja dimakan orang dan koelitnja diperboeat berbagai-bagai perkakas.

Hatta maka diantara binatang jang tiada bertoelang itoe
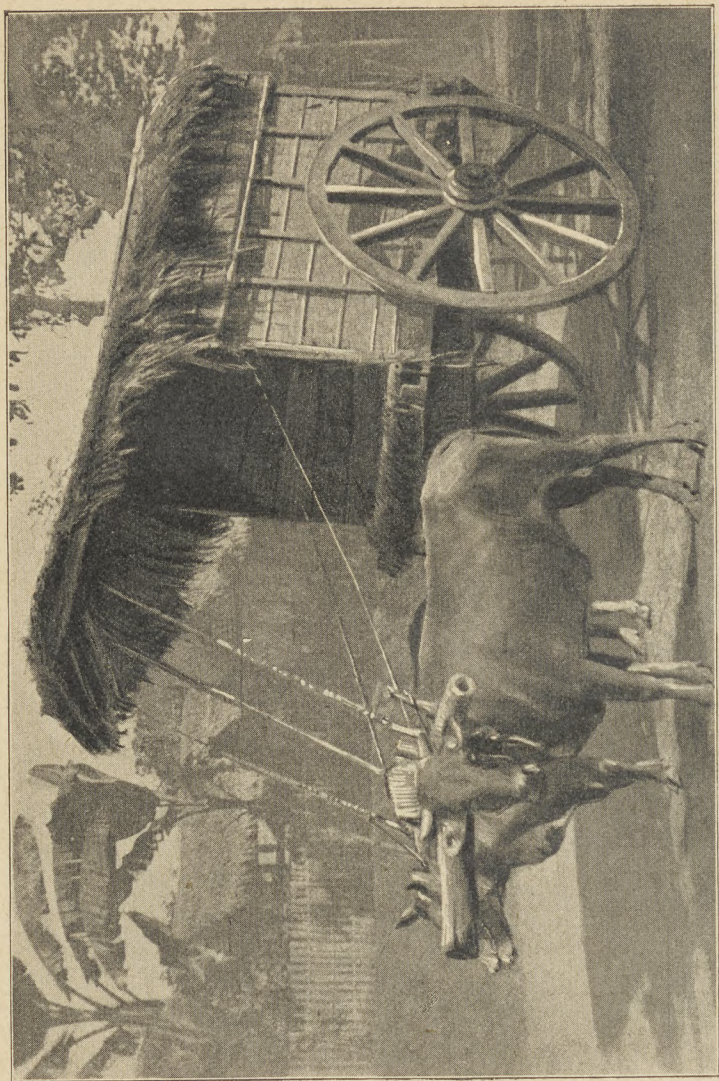
Tjikar kasar di-Djawa Timoer.

adalah beberapa jang mengganggoe manoesia, oempama njamoek dan *anai-anai*, dan ada banjak jang bergoena, oempama *lebah*, *lintah*, *oedang* dan sebagainja.

Bahagian tanah Djawa jang manakah kerbaunja banjak dan lemboenja sedikit?

§ 13. Isi negeri dan bahasa.

Orang Djawa.

Adapoen Tanah Djawa itoe dibawah perintah orang Belanda. Maka merēka itoe telah diam dipoelau itoe hampir tiga

ratoes tahoen lamanja. Maka datangnja dari bahagian benoea Ēropah, jang hawanja sedang. Maka sebab itoelah pentjahariannja dan pekerdjaannja dan ‘adatnja berlainan sekali dengan orang jang berasal dari Tanah Djawa itoe.

Adapoen orang isi negeri Tanah Djawa itoe termasoek bangsa orang Melajoe. Maka merēka itoe dibēdakan atas orang Djawa, orang Soenda dan orang Madoera, jaïtoe menoeroet bahasanja, bangoennja dan ‘adatnja masing-masing. Maka orang Djawa itoe mengediami Djawah Tengah dan sebahagian dari Djawa Timoer, orang Soenda diam di-Djawa Barat dan orang Madoera dipoelau Madoera dan sebahagian dari pada beberapa residēnan di-Djawa Timoer. Adapoen bahasa orang jang diam diresidēnan Betawi sebelah oetara, jaïtoe bahasa Melajoe.

Soenggoehpoen orang Djawa itoe sebangsa dengan orang Melajoe, akan tetapi pada zaman dahoeloe kala tertjampoer dengan orang Hindoe; dari sebab itoe tentang roemahnja, djalan kehidoepannja dan ‘adatnja berlainan djoega ia dengan orang Melajoe.

Sjahdan di-Tanah Djawa itoe, lain dari pada orang poetih, ada poela orang Tjina, orang ‘Arab dan orang dibawah angin jang lain. Maka merēka itoe poen berbēda sekali dengan anak negeri, tentang roman moekanja dan pakaiannja dan ‘adatnja.

Apakah bēdanja itoe?

Maka telah terseboet dalam peladjaran jang kedoea, bahwa Tanah Djawa itoe pada moelaï tahoen 1901 terbahagi atas 16 residēnan, dengan poelau Madoera djadi 17 residēnan, dan isi negerinja ada $28\frac{3}{4}$ joeta banjaknja, maka isi negeri residēnan Soerabaja sahadja lebih dari pada 2 joeta banjaknja.

Lihatlah dipeta No. 2 di-Atlasmoe kerapnja orang pada tiap-tiap residēnan.

Maka teranglah disitoe, bahwa Kedoe teramat kerap, dan Besoeki dan Banten djarang orangnja.

Pengantin.

Maka menoeroet nama negeri masing-masing bangsa (dike-

Toekang batik.

tjoealikan bala tentera, jaïtoe tiga poeloeh riboe orang), di-Tanah Djawa adalah:

	Orang	poetih	62000,
	,,	Tjina	277000,
dan	,,	'Arab	18000.

Maka anak negeri, jang 28½ joeta banjaknja itoe, menoeroet bahasanja dibahagi demikian:

	Orang	Djawa	19½	djoeta,
	,,	Soenda	5½	,, ,
dan	,,	Madoera	3½	,, .

Lihatlah pertoendjoekan bahasa-bahasa dipeta no. 2 di-Atlas.

§ 14. Pentjaharian.

Sjahdan adapoen setengah orang Belanda dan orang poetih jang lain, jang diam dipoelau Djawa dan dipoelau lain-lain di-Hindia Nederland ini, djadi *pegawai (ambtenaar);* maka jang kebanjakan pekerdjaannja *berniaga*, mempoenjaï paberik atau *menanamkan kahwa*, *tēh*, *teboe*, *tembakau* dan *kina*.

Adapoen orang Tjina, orang 'Arab dan orang dibawah angin jang lain, kebanjakan *berniaga* atau mendjadi *toekang-toekang*.

Maka pentjaharian anak negeri jang teroetama, jaïtoe *memperoesahakan tanah:* bertanam padi disawah dan bertanam djagoeng dan beberapa tanam-tanaman jang lain diladang. Ada poela jang *berdjoealbeli* dipasar atau *berkedai*, ada poela jang *menangkap ikan*, *berlajar* dan *memeliharakan binatang*.

Padi.

Maka adalah poela anak negeri jang mendjadi toekang-toekang, seperti *toekang tenoen*, *toekang batik*, *pandai emas*, *pandai besi*, *toekang kajoe* dan sebagainja, tiada dapat dikatakan pekerdjaan segala toekang-toekang itoe. Maka orang doesoen itoe perkakas roemahnja terlaloe sedikit dan tiadalah banjak hadjatnja. Soenggoehpoen demikian, banjaklah barang-barang jang dipakainja dibawa orang dari negeri lain, misalnja: kain-kain, pinggan mangkoek, kajoe api, barang-barang dari pada logam dan sebagainja.

Adapoen orang jang pentjahariannja menangkap ikan banjak

djoega, akan tetapi banjak lagi ikan asin dibawa orang dari seberang.

Adapoen orang jang mendjadi kelasi atau matros kebanjakan orang Madoera. Adapoen kelasinja kapal Belanda dan kapal Tjina di-Hindia Nederland ini, kebanjakan anak negeri jang telah masjhoer pandainja dan beraninja.

Hal pemeliharaan binatang tiadalah dioesahakan olēh anak negeri dengan sepatoetnja.

Hanja diresidēnan Soerakarta, Soerabaja dan Madoera ada banjak djoega orang jang memperhatikan pentjaharian itoe. Meskipoen koeda dan kerbau terlaloe amat dikasihnja, tiadalah ia maoe menjoesahkan dirinja akan mendapat keoentoengan dari pada pemeliharaan binatang. Maka tiap-tiap tahoen adalah banjak koeda dibawa orang dari pada poelau-poelau lain ke-Tanah Djawa.

§ 15. Djalan-Djalan.

Adapoen djalan-djalan di-Tanah Djawa selaloe bertambah-tambah banjaknja. Segala tempat atau negeri jang ramai dan ma'moer soedah terhoeboeng olēh djalan jang baik. Dan diantara negeri jang koerang ramai adalah djoega djalan, jang dapat didjalani dengan kerēta atau kahar.

Maka djalan-djalan jang pertama inilah:

1. *Djalan raja* atau *djalan pos* jang diboeka olēh Toean Besar Goepernoer Djenderal Daendels. Adapoen djalan itoe lēbar adanja. Maka djalan itoe dari Anjar teroes sampai ke-Banjoewangi melaloei negeri Betawi, Bandoeng dan Tjirebon, laloe menjoesoer pantai oetara dan pantai timoer.

2. *Djalan raja pada pihak Selatan.* Djalan itoe pangkalnja di-Soerabaja, oedjoengnja di-Telatjap; djalan itoe melaloei segala negeri di-Djawa Tengah jang pada pihak selatan.

Adapoen djalan pos dari Anjar ke-Banjoewangi itoe, diantara Bogor dan Tjiandjoer melaloei poentjak goenoeng Megamendoeng, jang tingginja 4700 kaki diatas moeka air laoet; olēh sebab itoe diboeat orang poela satoe djalan jang koerang mendakinja atau toenggangnja; akan tetapi djalan itoe lebih pandjang. Adapoen djalan itoe meliwati kaki G. Gedē sebelah selatan, melaloei Soekaboemi, teroes ke-Tjiandjoer.

Lain dari pada djalan-djalan jang terseboet itoe, maka dipoelau Djawa ada poela *djalan kerēta-api* besar dan *djalan kerēta-api ketjil* (tram).

Adapoen djalan kerēta-api jang pertama diboeka (pada tahoen 1862), jaïtoe djalan dari Semarang ke-Djogjakarta; maka djalan itoe melaloei negeri Soerakarta, ada lagi simpangannja dari Kedong Djati ke-Willem I, dan ada poela djalan kerēta-api dari Betawi ke-Bogor. Maka djalan-djalan itoe jang terseboet milik satoe kongsi djoega.

Sjahdan semendjak tahoen 1877 olēh Goepermen telah diboeka djalan-djalan kerēta-api jang terseboet dibawah ini:

Dari Soerabaja melaloei Sidoardjo atau Tarik dan Djawa Tengah teroes ke-Djawat Barat; maka di-Bogor terhoeboeng dengan djalan sepoer atau djalan kerēta api dari Bogor ke-Betawi. Adapoen perdjalanan dari Soerabaja ke-Betawi itoe disampaikan dalam doewa hari. Djikalau pada pagi-pagi hari, baik berangkat dari Soerabaja, baik dari Betawi, maka pada petang harinja kira-kira djam poekoel 6 sampailah ke-Maos, jang letaknja arah ketimoer laoet dari Telatjap. Maka dari Maos kepelaboehan Telatjap itoe adalah djalan simpangannja djoega. Maka djalan sepoer dari Soerabaja ke-Tarik, goenanja akan memēndēkkan perdjalanan dari Soerabaja ke-Betawi itoe.

Di-Sidoardjo adalah djalan sepoer simpangan ke-Panaroekan, melaloei Bangil, Probolinggo, Klakah, Djember, Kalisat

dan Bondowoso. Dari Klakah adalah simpangannja lagi ke-Pasirian, jaïtoe soeatoe tempat, jang pada kelilingja ada banjak persil kopi.

Maka djalan sepoer dari Kalisat ke-Banjoewangi itoe baharoe diboeka.

Dari Bangil adalah djalan sepoer poela, jang mengelilingi G. Kawi, G. Keloet dan pegoenoengan Ardjoeno, serta melaloei Malang, Blitar, Kediri sehingga ke-Kertosono; maka disini terhoeboeng lagi dengan djalan sepoer dari Soerabaja ke-Bogor itoe.

Maka dari djalan sepoer jang pertama terseboet, adalah djalan simpangan lagi jang beloem diseboetkan, jaïtoe:

dari halte Tjibatoe ke-Garoet dalam residēnan Prijangan.

dari Koetoardjo ke-Poerworedjo, jaïtoe bekas iboe negeri residēnan Bagelen.

dari Betawi ke-Tangerang dan dari Betawi ke-Anjar.

Maka Betawi dengan pelaboehan Perioek telah terhoeboeng dengan djalan sepoer djoega.

Hatta maka dari Betawi ke-Poerwakarta adalah poela djalan kerēta-api, jang akan diteroeskan sampai ke-Tjipadalarang. Maka disitoelah terhoeboeng lagi dengan djalan sepoer Betawi-Bandoeng.

Bermoela djalan *kerēta-api ketjil (tram)* dipoelau Djawa pada masa ini jang soedah diboeka, jaïtoe:

1. dari Betawi ke-Meester-Cornelis.
2. dari Semarang ke-Lasēm dengan simpangannja dari Koedoes ke-Djepara, dari Djoewana ke-Tajoe, dan dari Demak ke-Blora melaloei Poerwodadi; dari Poerwodadi ada simpangannja lagi ke-Goendih dan dari Wirosari ke-Kradenan.
3. dari Modjokerto ke-Ngoro.
4. dari Soerabaja ke-Krian.
5. dari Djogjakarta ke-Brosot dan ke-Magelang.

6. dari Goendih ke-Soerabaja.
7. dari Modjokerto ke-Bangil.
8. dari Soerakarta ke-Bojolali.
9. dari Maos ke-Bandjarnegara.
10. dari Semarang ke-Tjirebon, dengan djalan simpangannja dari Tegal ke-Balapoelang.
11. dari Kediri ke-Djombang dengan djalan simpangannja.
12. dari Malang ke-Dampit dengan djalan simpangannja.
13. dari Probolinggo ke-Paiton.
14. dari Kamal ke-Kalianget dipoelau Madoera.
15. dari Babat ke-Djombang dan
16. dari Pasoeroean ke-Sengon dengan djalan simpangannja.

Tjaharilah pada peta Tanah Djawa di-Atlas tempat-tempat atau negeri-negeri jang teroetama, jang doedoeknja ditepi djalan pos dan djalan kerēta-api ketjil jang terseboet diatas itoe.

Maka diantara djambatan-djambatan kerēta-api beberapa jang patoet diseboetkan, oempamanja djambatan Tji Taroem dekat Radjamandala, tingginja 60 M.; djambatan Tji Sokan, djambatan soengai Serajoe dekat koealanja, pandjangnja 280 M. dan tiangnja lima; djambatan soengai Bogowonto pada pihak selatan Poerworedjo; djambatan soengai Progo dekat Sentolo; djambatan soengai Solo pada pihak timoer Soerakarta, pandjangnja 272 M.; djambatan soengai Brantas dekat Kertosono dan lain-lain. Maka didjambatan kerēta-api jang melintangi soengai Serajoe dan soengai Bogowonto adalah djalan orang bolēh laloe berdjalan kaki. Maka diantara Tjiandjoer dan Soekaboemi dan pada pihak barat Gombong adalah boekit jang ditemboes, didalamnja tempat kerēta-api laloe *(tunnel)*, maka pandjangnja masing-masing 600 M.

Sjahdan maka segala tempat-tempat atau negeri-negeri jang ramai di-Tanah Djawa itoe soedah terhoeboeng olēh

tali kawat. Maka dari Betawi ke-Singapoera, dari Anjarlor ke-Teloek Betoeng dan dari Banjoewangi ke-Port-Darwin (Australië). Dari Soerabaja ke-Mangkasar dan ke-Bandjarmasin adalah tali kawat jang direntang didalam laoet.

§ 16. Pemerintahan.

Adapoen poelau Djawa dan seloeroeh Tanah Hindia-Nederland ini diperintahkan olēh *Toean Besar Goepernoer Djenderal* atas nama Baginda Maharadja Belanda. Maka tentang beberapa perkara, pemerintahan negeri dan sebagainja, Toean Besar bermoesjawarat dengan *Raad van Indië.* Maka Raad van Indië itoe soeatoe madjelis lima orang, jaïtoe ambtenaar jang terbesar di-Hindia Nederland.

Sjahdan adalah poela kepala bala tentera darat, jaïtoe *Luitenant-Djenderal* dan kepala kelengkapan dilaoet, jaïtoe *Schout bij Nacht* atau *Vice-Admiraal* dan 5 *Directeur*, masing-masing dengan pekerdjaannja.

Maka tiap-tiap residēnan dipoelau Djawa diperintahkan olēh *Resident.*

Adapoen segala residēnan itoe masing-masing dibahagi atas beberapa bahagian *(afdeeling).* Maka jang memegang perintah dalam tiap-tiap afdeeling, jaïtoe *Assistent-Resident.* Maka afdeeling tempat kedoedoekan Resident diperintahkan olēh Resident sendiri, lain dari pada afdeeling Betawi, Semarang, Soerabaja, Bandoeng dan Pasoeroean; maka diafdeeling itoe ada djoega seorang assistent-resident jang memegang perintah.

Maka assistent-resident itoe dibantoe olēh *Regent.* Maka Controleur-Controleur dibawah perintah assistent-resident akan melihati pekerdjaan *Wedana* atau *kapala-district*, jaïtoe bahagian afdeeling.

Maka tiap-tiap district terbahagi poela atas *onderdistrict* jang diperintahkan olēh Assistent-Wedono, dan onderdistrict itoe terbahagi poela atas *desa-desa* atau *kampoeng-kampoeng*, jang diperintahkan olēh *loerah* atau *kepala kampoeng*.

Adapoen hal pemerintahan residēnan Soerakarta dan Djogjakarta berlainan sedikit dengan Tanah Goepermen (lihatlah peladjaran 26 dan 27).

DARI HAL SEGALA RESIDĒNAN.

§ 17. Banten.

Afdeelingnja 5, jaïtoe: *Serang*, *Anjar* (iboe negerinja *Tjilegon*), *Tjaringin* (iboe negerinja *Menes*), *Pandeglang* dan *Lebak* (iboe negerinja *Rangkasbitoeng*) [1]).

Adapoen negeri *Sērang*, jaïtoe iboe negeri residēnan Banten, tempatnja beberapa pal djaoehnja dari pelaboehan *Banten* pada pihak selatan. Maka negeri *Banten*, jaïtoe iboe negeri jang lama itoe, pada zaman dahoeloe bandar besar lagi ramai. Maka semendjak bandar Betawi telah didirikan orang dan pelaboehan Banten itoe djadi dangkal, maka negeri Banten itoe makin lama makin soenji. Maka pada masa ini didapati orang disana hanja seboeah doesoen jang soenji, serta koerang senang akan didiami orang, karena koerang baik hawanja.

Adapoen negeri *Anjar-lor*, tempatnja dibekas negeri Anjar jang binasa. Maka orang isi negeri itoe berdjoeal beli kekapal jang singgah disitoe, akan mengambil air minoem. Maka mertjoe soear (menara) di-Anjar dibinasakan pada

---

1) Iboe negeri jang senama dengan afdeelingnja tiada diseboet namanja.

tahoen 1883 olēh letoesnja goenoeng Kratakau; maka telah dibangoenkan orang poela soeatoe mertjoe soear jang lain di-*Anjar-kidoel.*

Dinegeri *Tjaringin* banjak orang jang pentjahariannja menangkap ikan. Setelah negeri itoe binasa, maka Menes djadi iboe negeri afdeeling itoe.

Negeri *Pandeglang* pemandangan daērahnja amat permai.

Sjahdan maka diafdeeling Lebak pada pihak selatan, adalah doea tiga boeah desa jang didiami olēh bangsa Badoej. Adapoen merēka itoe, tentang agamanja dan pakaiannja dan ‘adatnja, berbēda dengan anak negeri jang lain; banjaknja tiada lebih dari pada 1000 orang.

Maka diantara orang Banten itoe banjak jang keloear dari negerinja, berniaga atau berkoeli di-Betawi. Maka disitoe merēka itoe diam dikampoengja sendiri.

Maka orang Banten ada jang berbahasa Djawa dan ada jang berbahasa Soenda; bahasa Djawa terpakai diafdeeling Serang dan Anjar dan bahasa Soenda dibahagian jang lain.

§ 18. Betawi (Batavia).

Afdeelingnja 4, jaïtoe: *Betawi*, *Meester-Cornelis*, *Tangerang*, *Bogor (Buitenzorg)* dan *Krawang.*

Adapoen negeri *Betawi* itoe boekan sadja mendjadi iboe negeri residēnan itoe, akan tetapi Betawi itoe iboe negeri seloeroeh Tanah Hindia Nederland djoega. Maka isi negeri itoe adalah 116000 djiwa banjaknja [1]).

Maka negeri itoelah tempat kedoedoekan kepala pemerintahan dan orang besar-besar (jang terseboet dalam § 16).

---

[1]) Negeri-negeri jang tjatjah djiwanja pada penghabisan tahoen 1900 koerang dari 20000 orang, tiada terseboet tjatjah djiwanja.

Maka negeri itoe terbahagi atas negeri lama dan negeri baharoe.

Maka dalam negeri lama itoe adalah banjak roemah orang poetih jang telah ditinggalkannja, maka sekarang dipergoenakan orang didjadikan kedai, goedang dan kantor atau dipakai orang Tjina, orang 'Arab dan anak negeri; lagi poela dinegeri lama itoe adalah pebian (uitkijk), jaïtoe menara tempat menēngok kapal dilaoet, pasar ikan dan pasar boeah-boeahan, roemah bitjara dan banjak poela roemah-roemah jang lama.

Maka djikalau kita melihat kapal dipelaboehan lama dan goedang dipelaboehan Tandjoeng Perioek itoe terlaloe banjak, maka njatalah, bahwa negeri Betawi itoe bandar jang terlaloe ramai.

Adapoen negeri lama itoe terhoeboeng dengan negeri baharoe olēh djalan raja, djalan kerēta-api dan djalan kerēta-api ketjil (tram).

Maka roemah-roemah dinegeri baharoe itoe besar-besar dan indah-indah perboeatannja. Maka jang termasjhoer jaïtoe istana Toean Besar, bēntēng Prins Frederik, istana jang di-Weltevreden, jang sekarang dipergoenakan orang akan tempat madjelis Raad van Indië dan kantor-kantor Directeur-Directeur; maka dihadapannja ada patoeng J. P. Coen dan bertentangan dengan istana itoe ada tanda peringatan Djenderal Michiels.

Lain dari pada itoe ada poela tempat pertjētakan Goepermen, berhampiran dengan istana di-Weltevreden itoe; gerēdja masēhi dan museum, jaïtoe gedoeng tempat menjimpan benda jang 'adjaib-'adjaib dari pada zaman dahoeloe kala dan segala roepa pakaian, sendjata, tjontoh roemah dan sebagainja, dari seloeroeh Tanah Hindia Nederland.

Adapoen negeri *Meester-Cornelis* adalah beberapa pal dja-
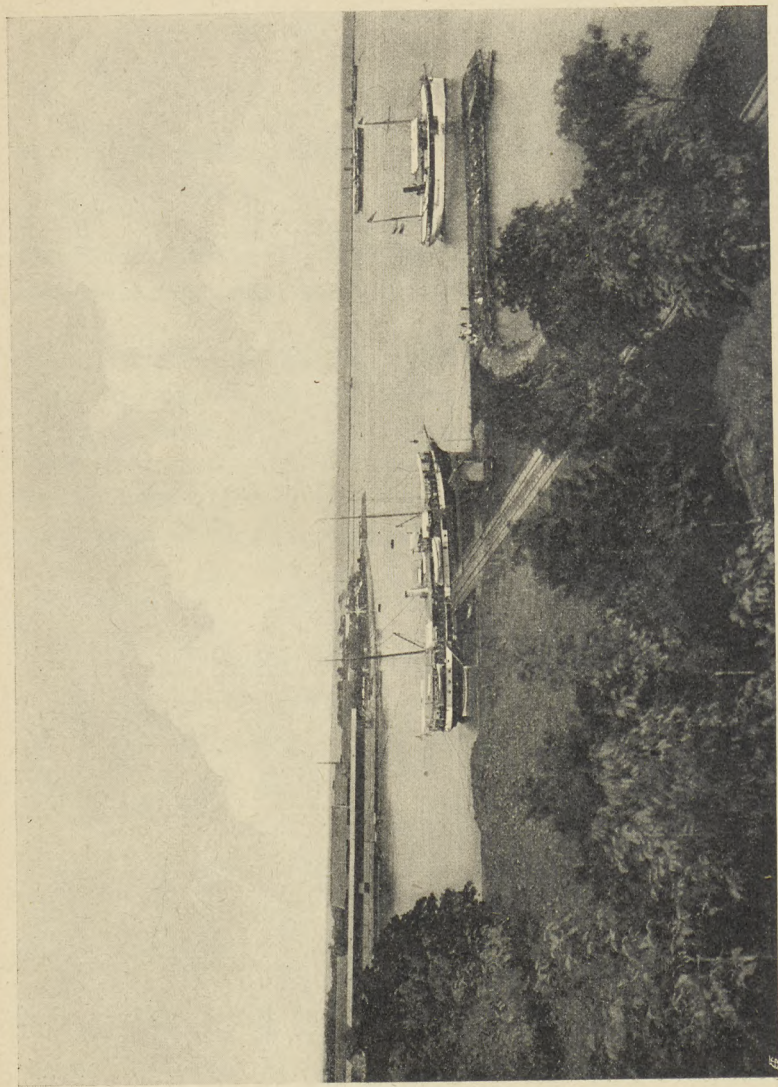
Pelaboehan Tandjoeng Perioek.

oehnja dari negeri Betawi pada pehak selatan. Maka dinegeri itoe ada seboeah sekolah militair dan sekolah radja (Gymnasium Willem III).

Negeri *Tangerang*, doedoeknja ditepi soengai Tji Sedane; maka negeri itoe bandar jang ramai djoega.

Bogor atau *Buitenzorg* (25000 djiwa); maka dinegeri itoe ada istana Toean Besar bersemajam dengan seboeah taman, jaïtoe tempat pemeliharaan segala tanaman jang bergoena, dan lagi roemah sakit orang gila. Maka tiada berapa djaoeh dari negeri itoe ada seboeah negeri, *Batoe Tọelis* namanja; maka disitoelah terdapat seboeah batoe jang telah ditoelisi orang pada zaman dahoeloe kala, lagi bekas-bekas kota keradjaan Padjadjaran.

Negeri *Poerwakarta* ditepi Tji Kao, jaïtoe anak soengai Tji Taroem. Negeri *Krawang*, bandar jang ramai, doedoeknja ditepi Tji Taroem.

Adapoen tanah residēnan Betawi itoe kebanjakan tanah partikoelir, jaïtoe milik orang poetih, orang 'Arab dan orang Tjina, misalnja tanah Pamanoekan dan Tjiasem, Tegalwaroe, Tjampēa dan lain-lain.

Dipaja-paja dan kolam sepandjang pantai oetara terlampau banjak ikan ditangkap orang.

Maka dalam kota Betawi dan kelilingnja, bahasa orang negeri itoe bahasa Melajoe dan diafdeeling-afdeeling banjak jang berbahasa Soenda.

Pohon boeah jang manakah jang amat banjak terdapat didaērah negeri Betawi?

§ 19. Prijangan [Preanger Regentschappen].

Afdeelingnja 6, jaïtoe: *Bandoeng*, *Tjiandjoer*, *Soekaboemi*, *Soemedang*, *Limbangan* (iboe negerinja *Garoet*), *Soekapoera* (iboe negerinja *Tasikmalaja*).

Negeri *Bandoeng* (29000 djiwa), jaïtoe iboe negeri residēnan itoe, tempatnja ditanah datar, tingginja diatas moeka air laoet 2200 kaki; maka dari pada segala iboe negeri residēnan di-Tanah Djawa negeri Bandoeng jang tertinggi; hawanja sedjoek.

Adapoen dinegeri itoe adalah seboeah sekolah goeroe (kweekschool), dinamaï orang sekolah radja, tempat mengadjar orang jang akan mendjadi pengadjar (goeroe) dan ada lagi seboeah sekolah, sekolah mēnak namanja (hoofdenschool), goenanja akan orang jang hendak mendjadi pegawai Goepermen. Lagi poela disitoe adalah kantor-kantor dan paberik kerēta api Goepermen dan seboeah paberik kinine.

Maka dekat negeri itoe di-Dago adalah air soengai terdjoen dari tempat jang tinggi, dan goenoeng api Tangkoeban Prahoe jang masjhoer, olēh sebab itoe kerap kali goenoeng itoe didaki orang, hendak melihat kawahnja. *Tjimahi*, tempat bala tentera (kampement atau tangsi).

Negeri *Tjiandjoer*, jaïtoe iboe negeri residēnan Prijangan jang lama, masjhoer olēh gempa boemi pada tahoen 1878. Maka pada pihak oetara negeri itoe ditepi djalan raja terdapat *Sindanglaja*; maka disitoe ada roemah sakit; adapoen tingginja diatas moeka air laoet 3500 kaki. Berhampiran dengan negeri Sindanglaja adalah *Tjipanas*, disitoe adalah istana Toean Besar serta seboeah taman dan mata air panas.

Negeri *Soekaboemi*, tempatnja dan hawanja poen terlampau baik. Negeri *Garoet*, tempatnja ditanah datar jang indah. Maka sekelilingnja negeri itoe ada keboen kahwa seperti dinegeri Bandoeng. *Tasikmalaja*, maka disitoe banjak orang menenoen kain. *Singaparna*, masjhoer olēh sebab anjam-anjaman rotan jang keloear dari sana.

Adapoen residēnan Prijangan itoe banjak menghasilkan
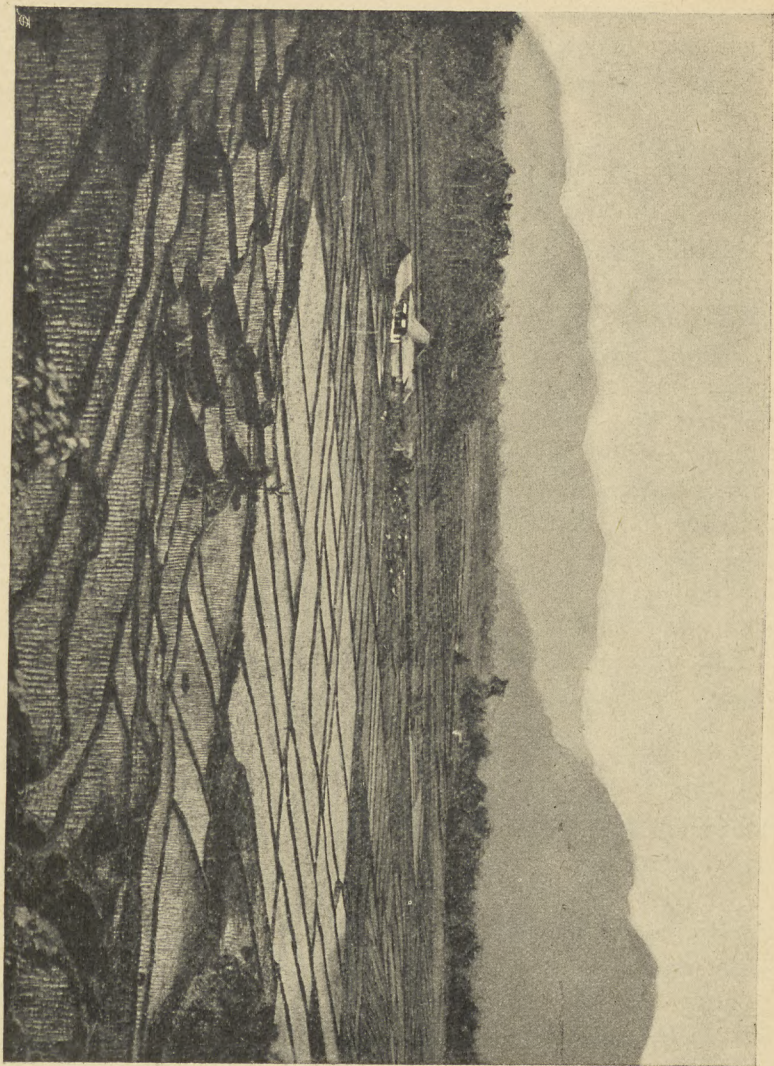
Sawah dekat Tjipanas.
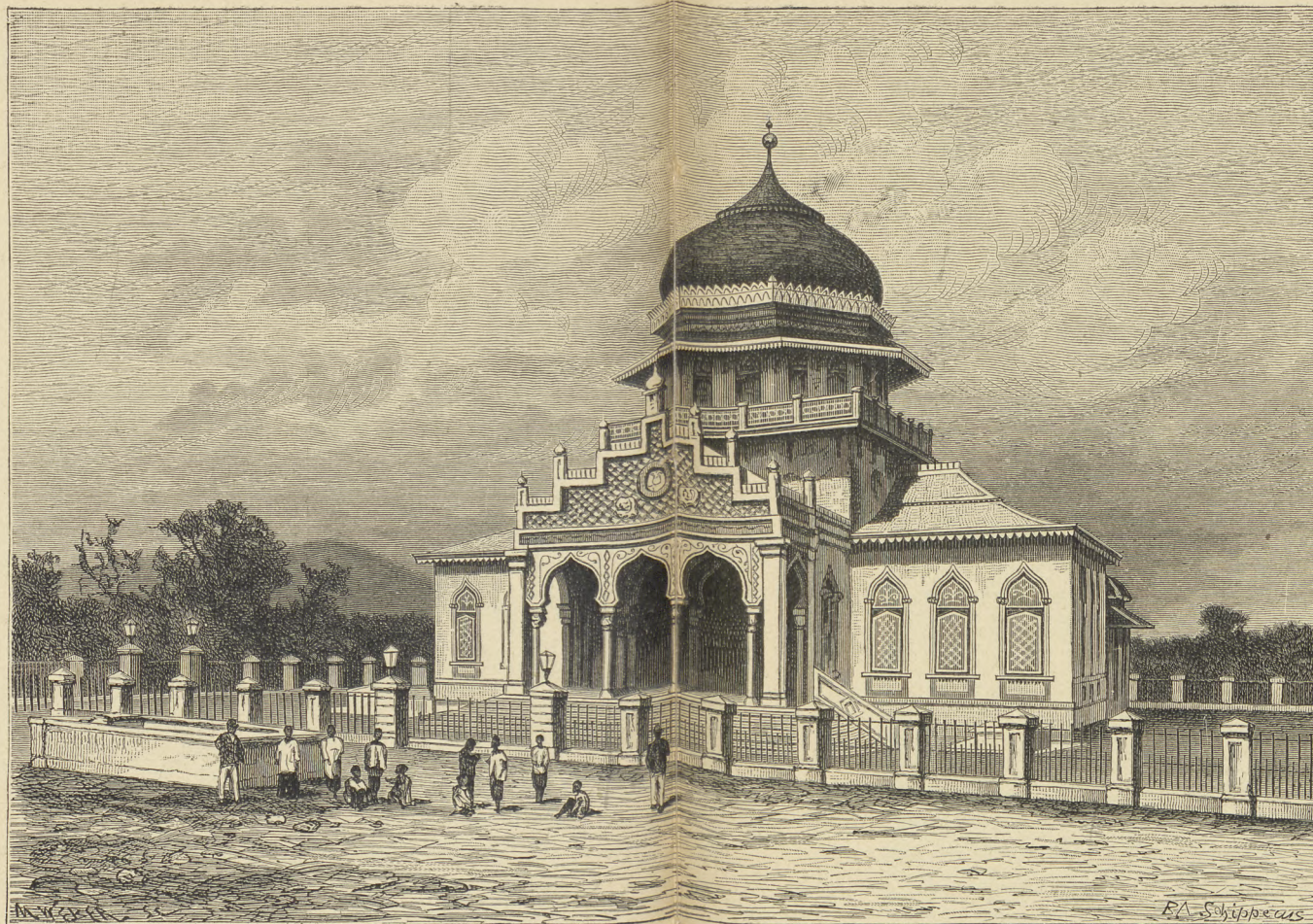
Mesdjid di-Koeta Radja, diperboeat oleh Goepermen (Lihatlah katja 94.)

kahwa dan koelit kina, jang dibawa ke-Tanah Ēropah, dan goela enau (arēn). Maka koeda Prijangan poen masjhoer djoega.

Maka keboen tēh dan kina terlaloe banjak diresidēnan Prijangan itoe.

§ 20. Tjirebon (Cheribon).

Afdeelingja 5, jaïtoe: *Tjirebon* (Cheribon), *Dramajoe (Indramajoe)*, *Madjalengka*, *Koeningan* dan *Galoeh* (iboe negerinja *Tjiamis)*.

Negeri *Tjirebon* (21000 djiwa), didirikan olēh Soenan Goenoeng Djati, bandar jang ramai. Pada masa ini ada air soemoer bor disitoe. Maka dekat negeri itoe adalah tjandi-tjandi, perboeatan orang dahoeloe kala.

Negeri *Dramajoe* itoe ramai, sebab perahoe poen banjak berlajar disoengai Tji Manoek dan padi poen banjak keloear dari sitoe.

Maka dalam afdeeling Tjirebon banjaklah paberik goela dan pada pihak timoer Tji Manoek ada banjak keboen djati.

Adapoen tanah pada pihak barat Tji Manoek itoe, jaïtoe tanah partikoelir, jaïtoe Dramajoe Barat dan Kandang-haoer.

§ 21. Pekalongan.

Afdeelingnja 5, jaïtoe: *Pekalongan*, *Batang*, *Tegal*, *Brebes* dan *Pamalang*.

Adapoen iboe negeri *Pekalongan*, (38000 djiwa) masjhoer dari sebab kain Pekalongan, tembakau, teloer asin dan itik jang tersalai. *Batang* (22000 djiwa).

Negeri *Tegal*, tempatnja ditepi laoet. Maka paja-paja, jang ada sekeliling negeri itoe, soedah lama dikeringkan; olēh sebab itoe maka hawa disitoe lebih baik dari pada

dahoeloe. Maka ramai negeri itoe, sebab goela dari segenap residēnan dibawa orang ke-Tegal, laloe dimoeatkan kedalam kapal. Maka tanaman padi dibekas residēnan Tegal itoe terlaloe baik djadinja.

Pada pihak tenggara residēnan itoe terdapat bekas tangga batoe, jang teroes ketjandi dipoentjak G. Dieng.

Adapoen residēnan Pekalongan sebelah timoer itoe terlaloe banjak hoetannja.

Maka orang isi negeri jang mengediami doea boeah district pada pihak barat daja berbahasa Soenda; dan jang lain dari pada itoe berbahasa Djawa.

§ 22. Banjoemas.

Afdeelingja 5, jaïtoe: *Banjoemas*, *Poerbalingga*, *Bandjarnegara*, *Telatjap (Tjilatjap)* dan *Poerwakerta*.

Adapoen iboe negeri *Banjoemas* itoe doedoeknjna ditepi soengai Serajoe; maka soengai itoe, dari koealanja hingga beberapa pal djaoehnja dari negeri itoe kehoeloe, dapat didjalani perahoe.

Bandar *Telatjap* itoe tempatnja terlaloe tampan, akan tetapi koerang baik hawanja jaïtoe disebabkan olēh paja-paja pada keliling negeri itoe. Maka disitoe kapal besar-besar dapat berlaboeh amat dekat tepi pantai. Maka ditanah menandjoeng dekat Noesa Kambangan adalah seboeah koeboe dan doea boeah bēntēng jaïtoe pendjaga moesoeh jang hendak masoek kepelaboehan negeri itoe.

Maka adalah disitoe sebatang parit, *Kali Asa* namanja, jang menghoeboengkan pelaboehan Telatjap itoe dengan soengai Serajoe.

Tiada djaoeh dari *Batoer*, jaïtoe dekat batas Pekalongan, adalah seboeah goea, dalamnja 50 kaki. Maka dari dalam

goea itoe pada doea tempat keloear oeap, jang bolēh mematikan orang atau binatang. Olēh sebab itoe dinamaï olēh orang Djawa akan goea itoe *goea oepas*, artinja goea bisa atau goea ratjoen.

Maka dibahagian sebelah barat laoet residēnan ini bahasa orang negeri bahasa Soenda; maka dilain-lain negeri bahasa Djawa jang dipakai orang.

§ 23. Kedoe.

Afdeelingnja 5, jaïtoe: *Magelang*, *Temanggoeng*, *Poerwokerto*, *Karanganjar* dan *Ledok* (iboe negerinja Wonosobo).

Iboe negeri *Magelang* (26000 djiwa) itoe tempatnja senang, jaïtoe ditepi soengai Progo; maka goenoeng-goenoeng jang tampak dari sana poen terlaloe indah-indah roepanja.

Maka disitoe adalah sekolah bagi orang jang akan didjadikan pegawai Goepermen (ambtenaar). *Parakan;* di daērah negeri ini tembakau Kedoe jang ternama ditanamkan orang.

Adapoen iboe negeri *Poerworedjo* tempatnja ditepi kiri soengai Bogowonto; maka disitoe, jaïtoe di-Kedongkebo, adalah seboeah gedoeng tangsi (kampement).

Negeri *Wonosobo*, iboe negeri afdeeling jang tertinggi di-Tanah Djawa (2600 kaki). Maka pada pihak oetaranja adalah tangga batoe teroes ketanah datar dipoentjak goenoeng Diëng; adapoen pandjangnja tangga itoe lebih dari 14 pal. Maka pada tanah datar goenoeng Diëng itoe terdapat bekas artja (retja) dan tjandi terlaloe banjak, perboeatan orang Hindoe, jaïtoe tjandi Ardjoeno, tjandi Semar dan lain-lain.

Gombong, tempatnja dekat batas sebelah barat residēnan ini; maka disitoe ada seboeah sekolah boedak-boedak jang akan didjadikan serdadoe (lasjkar). Arah keselatan dari sitoe
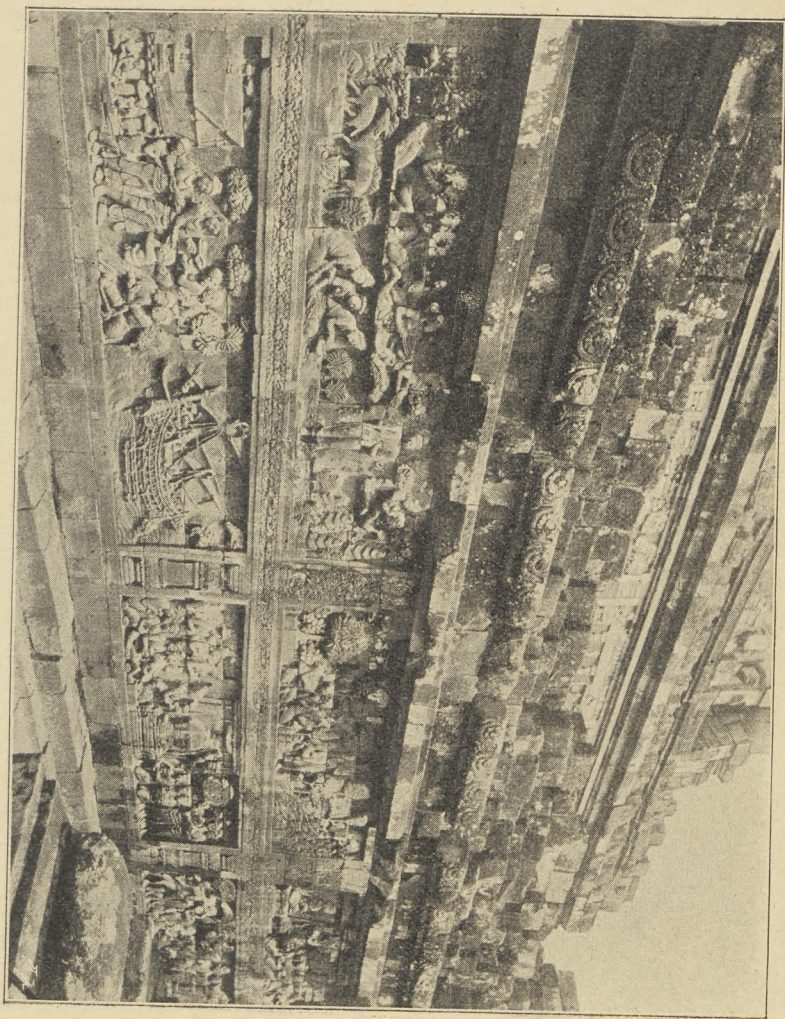
Perhiasan tjandi Boro-boedoer.
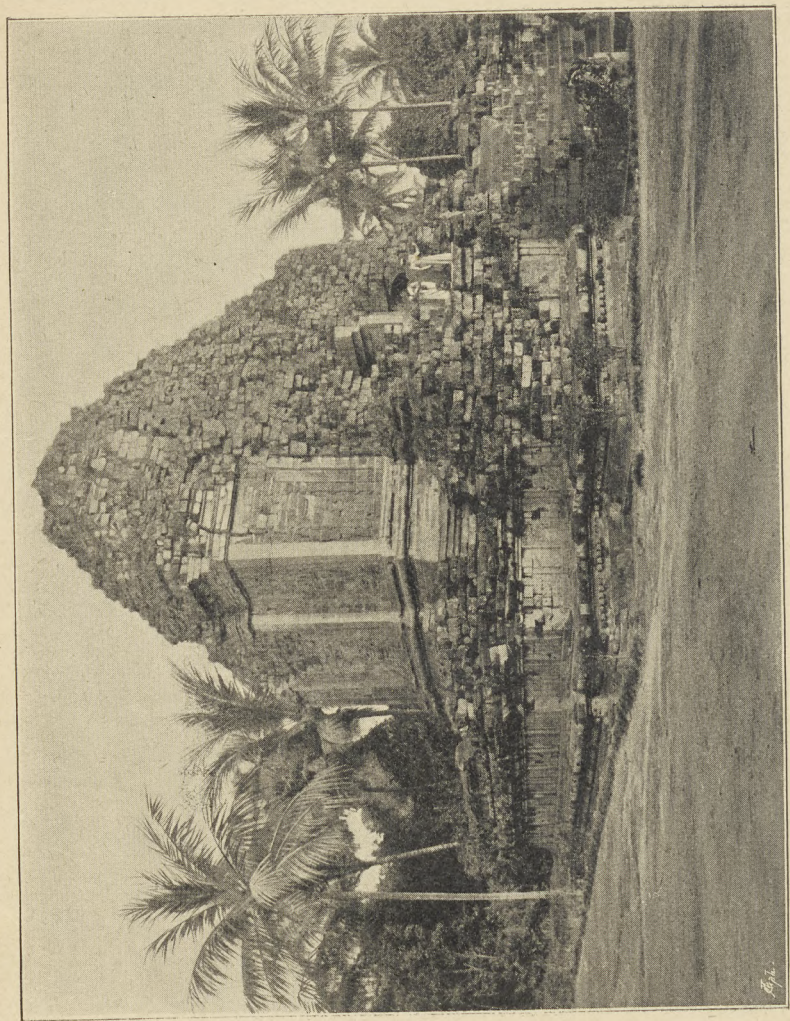
Tjandi Mendoet.

Retja didalam Tjandi Mendoet.

adalah seboeah tempat, *Karangbolong* namanja; maka disitoelah tempat orang mengoempoelkan sarang boeroeng.

Sjahdan maka diafdeeling Magelang itoe ada banjak tjandi dan retja, perboeatan orang Hindoe. Maka jang termasjhoer diantara itoe jaïtoe tjandi *Boro-boedoer* dan tjandi *Mendoet*, tempatnja dekat pertemoean soengai Progo dengan soengai Elo. Bahwa Boro-boedoer itoe tjandi jang terlampau amat besar, pandjangnja dan lēbarnja masing-masing 150 Meter, dan tingginja 40 Meter serta berlapis toedjoeh, terhias dengan beratoes-ratoes patoeng dan oekiran.

Adapoen tjandi Mendoet masjhoer djoega namanja olēh sebab tiga retja besar jang terdapat didalamnja; maka tjandi itoe digali orang dari dalam tanah soedah 60 tahoen laloe. Lain dari pada itoe maka residēnan Kedoe itoe masjhoer djoega olēh hawanja baik dan pemandangan jang indah-indah.

Hatta diantara residēnan di-Tanah Djawa Kedoe poen jang terma'moer. Maka tembakau goenoeng Diëng itoe termasjhoer. Diafdeeling Ledok banjak sapi dipeliharakan orang.

§ 24. Soerakarta.

Afdeelingnja 5, jaïtoe: *Soerakarta*, *Sragen*, *Bojolali*, *Klaten* dan *Wonogiri*.

Adapoen iboe negeri *Solo* atau *Soerakarta* itoe isi negerinja 109,000 djiwa. Maka dinegeri itoe adalah istana Soesoehoenan, roemah Resident, bēntēng Vastenburg dan roemah-roemah orang-orang besar-besar. Maka dinegeri itoe dan dinegeri Djogjakarta kebanjakan 'adat negeri masih terpakai, jaïtoe seperti hal berdjaga-djaga, mengadoe harimau dan sebagainja.

Adapoen hal pemerintahan negeri itoe dilakoekan olēh Soesoehoenan dengan menteri-menterinja. Akan tetapi Tanah-

tanah Pangeran Mangkoe Negoro tiada dibawah perintah Soesoehoenan. Maka pada masa perang, bala tenteranja Pangeran itoe haroeslah mengikoet perang, djikalau diminta olēh Seri Padoeka Goepermen. Adapoen toean Resident mendjaga, soepaja segala perdjandjian jang terboeat antara Goepermen dan Soesoehoenan djangan dilaloei. Sjahdan assistent-resident, baik jang diiboe negeri, baik jang diafdeeling, menolong resident dalam pekerdjaanja, terlebih tentang perkara politie.

Maka dalam residēnan itoe banjak orang berkeboen ditanah sēwaan. Pada kaki dan sisi goenoeng Merbaboe banjak orang jang memeliharakan kerbau dan sapi.

§ 25. Djogjakarta.

Afdeelingnja 3, jaïtoe *Mataram* (iboe negerinja *Djogjakarta*), *Koelon Progo* (iboe negerinja *Pengasih*) dan *Goenoeng Kidoel* (iboe negerinja *Wonosari*).

Adapoen hal pemerintahan sama dengan di-Soerakarta.

Maka sebahagian jang ketjil dari pada residēnan ini diparintahkan olēh Pangeran Pakoe Alam, jang tiada dibawah perintah Soeltan.

Maka bala tentera Pangeran itoe senantiasa sedia akan menolong Sri Padoeka Goepermen.

Iboe negeri *Djogjakarta* (72000 djiwa), tempatnja pada penghabisan djalan kerēta-api dari Semarang. Maka dinegeri itoe adalah istana Soeltan, roemah Resident dan seboeah bēntēng, lagi poela sekolah goeroe (kweekschool) seperti di-Bandoeng.

Pasargede dan *Imogiri*, tempat pekoeboeran radja-radja Djawa.

Maka diresidēnan Djogjakarta tanah poen banjak jang

disēwakan olēh orang besar-besar kepada orang Eropah. Maka tanah-tanah itoe kebanjakan ditanami taroem. Maka diresidēnan ini, seperti diresidēnan Kedoe, banjak bekas tjandi orang dahoeloe. Maka jang termasjhoer diantara itoe jaïtoe Tjandi Sēwoe (tjandi Seriboe) di-Brambanan. Akan tetapi tjandi-tjandi itoe kebanjakan soedah terlampau roesak.

Maka hoetan rimba diresidēnan Kedoe, Soerakarta dan Djogjakarta habis dipotong orang. Lihatlah peta n⁰. 2 di-Atlas.

Akan tetapi olēh Goepermen ditanam lagi pokok kajoe pada banjak tempat.

§ 26. Semarang.

Afdeelingnja 8, jaïtoe: *Semarang*, *Kendal*, *Salatiga*, *Demak*, *Grobogan* (iboe negerinja *Poerwodadi*), *Pati*, *Djepara* dan *Koedoes*.

Bermoela iboe negeri *Semarang* itoe, bandar jang terlebih ramai di-Djawa Tengah; maka isi negerinja 89000 orang banjaknja. Adapoen roemah-roemah dalam kota itoe, sebagai roemah-roemah dikota Betawi lama, jaïtoe tersamboeng-samboeng. Maka tempat menēngok kapal (Uitkijk) dan roemah bitjara (kantor Resident) jang bertingkat tiga, lagi gerēdja masēhi jang bertjemboeng, sekaliannja kelihatan dari pelaboehan.

Maka orang isi negeri itoe: orang poetih, orang Tjina, orang Keling, orang Melajoe dan orang ‘Arab.

Adapoen roemah-roemah orang poetih jang besar-besar tempatnja diloear kota pada pihak barat, jaïtoe sepandjang djalan ke-Bodjong. Maka roemah Resident tempatnja pada oedjoeng djalan itoelah, dan dekat roemah Resident adalah penggilingan obat bedil jang didjalankan olēh air. Lain dari pada itoe ada lagi jang haroes diseboetkan, jaïtoe: bēntēng

Prins van Oranje, roemah sakit orang gila, gedoeng alat peperangan, roemah piatoe doea boeah, roemah miskin, tempat memeliharakan orang laki-laki jang soedah toea,

Djalan dari Semarang ke-Oengaran.

sekolah besar (Hoogere Burgerschool), gedoeng tempat menjimpan wang orang ketjil (spaarbank) dan sebagainja.

Maka negeri Semarang itoe terlaloe ramai, teroetama di-

pasar-pasar dan sepandjang tepi parit jang baharoe teroes kelaoet dan dikampoeng Tjina. Maka pesisir residēnan itoelah berpaja dan tiada didiami orang, seperti pesisir residēnan Betawi.

Kendal, sekelilingnja banjak paberik goela. *Pelantoengan*, tempatnja dekat batas Pekalongan; disitoelah ada roemah sakit. Di-*Oengaran* ada roemah sakit serdadoe. Di-*Ambarawa* adalah bēntēng, namanja Willem I. *Salatiga*, tangsi laskar jang berkoeda. *Demak*, mesdjid jang soedah lama masjhoer. *Desa Koewoe*, doedoeknja pada pihak timoer *Poerwodadi*, masjhoer sebab disana terdapat mata air loempoer; maka disitoe keloearlah hawa belērang dan air asin. Tiada djaoeh dari pada *Goeboek* (iboe negeri district) adalah hawa jang dapat dinjalakan keloear dari tanah; maka tempatnja diseboet orang Moro-Api. Adapoen hawa itoe, apabila soedah dinjalakan, senantiasa bernjala djoega.

Diafdeeling *Grobogan* adalah banjak kapas ditanamkan orang.

Pati, tempatnja tiada djaoeh dari pada soengai Djoewana. Maka negeri *Djepara* pada zaman dahoeloe bandar jang ramai; akan tetapi pada masa ini telah mendjadi roesak perniagaan disitoe, olēh sebab ada banjak boenga karang timboel dipelaboehannja. *Koedoes*, (31000 djiwa) iboe negeri afdeeling jang berselamat, ramai perniagaan; pandai emas poen banjak disana dan lagi banjak orang Tjina jang memboeat mertjoen (petasan). *Djoewana*, bandar jang ramai. Maka sepandjang tepi laoet disana adalah kolam, tempat meliharakan ikan laoet.

Sjahdan maka kehasilan tanaman padi dibahagian residēnan Semarang sebelah oetara itoe sedikit sahadja; meskipoen begitoe harganja padi moerah djoega, sebab padi itoe moedah dapat dibawa kesitoe baik dari sebelah laoet, baik dari

sebelah darat. Diresidēnan Semarang ada banjak paberik goela dan keboen kapoek.

§ 27. Rembang.

Afdeelingnja 4, jaïtoe: *Rembang*, *Toeban*, *Bodjonegoro* dan *Blora*.

Adapoen iboe negeri *Rembang* (30000 djiwa) tempatnja dipantai; disitoelah orang memboeat kapal. Demikian djoega dinegeri *Lasem*. Maka dinegeri Lasem itoe banjak orang jang bertenoen (kain Lasem) dan menganjam sambang (tempat rokok), jaïtoe dari boeloe merak, lagi banjak kain batik diboeat orang disana. Didaērah *Toeban* (26000 djiwa) adalah mata air didalam laoet dan minjak tanah jang memboeal dari dalam tanah dan dari goea batoe penapis. *Bodjonegoro*, tempatnja ditepi kali Solo; maka dari sitoelah banjak kajoe djati dikirimkan kemana-mana.

Sjadan diresidēnan Rembang itoe terlampau banjak hoetan djati, teroetama diafdeeling Blora. Hoetan djati itoe dibagi perceel-perceel dan ada dibawah perintah houtvester. Maka perceel-perceel itoe dipak. Maka di-*Panolan*, afd. Blora dan di-*Tinawoen* afd. Bodjonegoro, adalah minjak tanah memboeal dari dalam tanah; maka minjak tanah itioe dibersihkan di-Ngareng, dekat *Padangan*, ditepi kali Solo, laloe dihilirkan ke-Soerabaja atau dikirim ke-Semarang.

Adapoen tanaman padi di-Rembang koerang ēlok djadinja dari pada diresidēnan lain-lain di-Tanah Djawa, karena tanahnja koeroes dan lagi kekoerangan air. Maka pengaliran air Bengawan Solo, jang baharoe dikerdjakan seperti jang terseboet dalam § 7 itoe, kemoediannja dapat menggenangi beberapa baoe sawah dalam residēnan ini.

§ 28. Madioen.

Afdeelingnja 5 jaïtoe: *Madioen*, *Ngawi*, *Magetan*, *Ponorogo* dan *Patjitan*.

Iboe negeri *Madioen* (21000 djiwa), tempatnja ditepi soengai Madioen dan ditepi djalan kerēta-api antara Kediri dengan Soerakarta; disini ada paberik-paberik kerēta-api Goepermen. *Ngawi*, paberik obat bedil dan bēntēng. *Ponorogo*, tempat pengadjian jang banjak moeridnja (pesantrēn). Maka boeatan kertas dari koelit pohon gloegoe olēh anak negeri pada zaman ini hampir tiada dilakoekan lagi. *Patjitan*, ditepi teloek jang senama dengan negeri itoe, djarang adalah kapal berlaboeh disitoe.

Banjak orang jang pentjahariannja menangkap ikan diresidēnan ini.

§ 29. Kediri.

Afdeelingnja 5, jaïtoe: *Kediri*, *Brebek* (iboe negerinja *Ngandjoek*), *Blitar*, *Ngrowo* (iboe negerinja *Toeloengagoeng*) dan *Trenggalek*.

Adapoen iboe negeri *Kediri*, tempatnja ditepi soengai Brantas dan disisi djalan kerēta-api ke-Soerabaja. Maka djambatan besi pada soengai itoe pandjang adanja; dari negeri itoe sampai kekoealanja orang bolēh berperahoe. Pada moesim hoedjan ramailah pelajaran disoengai itoe, tetapi pada moesim kemarau airnja sedikit. Maka tamannja toean Resident adalah terhias dengan retja-retja perboeatan orang Hindoe, jang dibawa orang dari daērah negeri itoe. Maka dalam (roemah Regent) dan mesdjid dinegeri ini terboeat dari pada batoe-batoe, jang asalnja dari pada tjandi-tjandi perboeatan orang Hindoe. Dinegeri Kediri ada banjak orang Tjina.
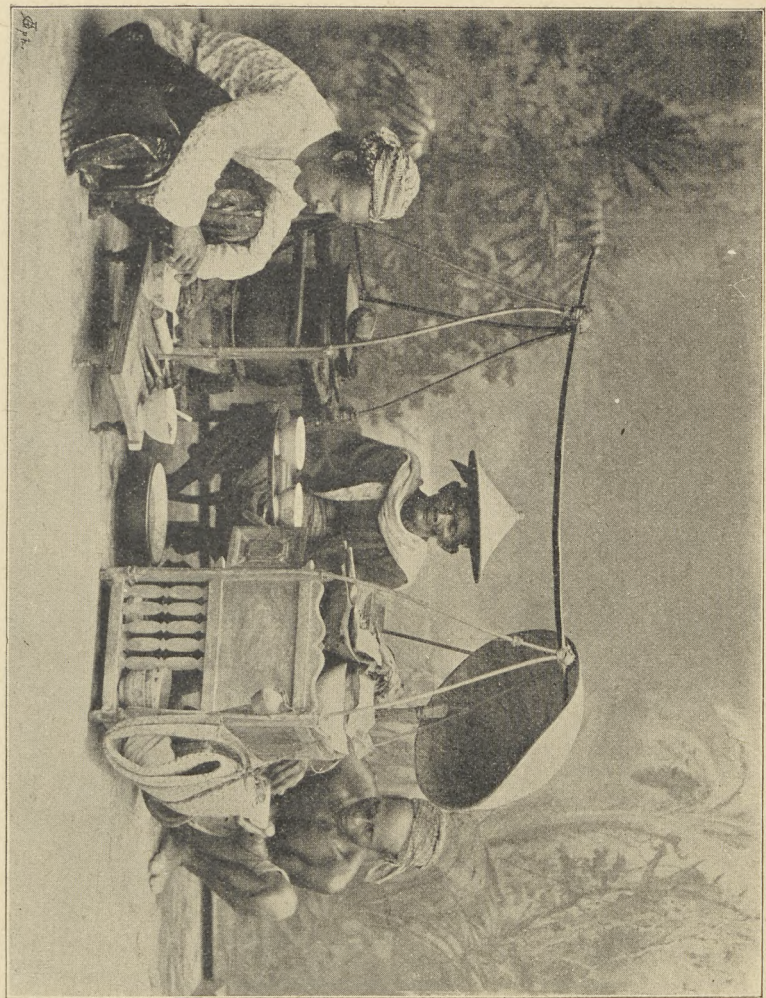
Toekang dagang soto (orang Madoera) di-Soerabaja.

Brebek, disanalah banjak tembakau ditanam orang negeri.

Blitar, pada simpangan djalan kerēta-api; maka disitoe banjak keboen tembakau, dan pada pendakian goenoeng Keloet sebelah selatan adalah Tjandi Panataran. Maka pada tahoen 1875 negeri itoe binasa olēh letoesnja goenoeng Keloet itoe. *Toeloengagoeng*, ramai. *Trenggalek*, pembakaran bata dan kendi. *Panggoel*, ditepi teloek Panggoel, disana terdapat batoe poealam didalam tanah, tetapi beloem digali orang.

Maka district *Lodojo* (iboe negerinja *Kalipang)* jang masjhoer olēh sebab hoetan rimba masih loeas dan harimau besar banjak disitoe.

Lain dari pada tjandi jang terseboet itoe, maka diresidēnan Kediri ada poela banjak tjandi-tjandi perboeatan orang Hindoe.

Diresidēnan-residēnan di-Djawa tengah jang manakah banjak tjandi dan retja perboeatan orang Hindoe?

§ 30. Soerabaja.

Afdeelingnja 6, jaïtoe: *Soerabaja*, *Gresik*, *Modjokerto*, *Djombang*, *Sidoardjo* dan *Lamongan*.

Adapoen iboe negeri *Soerabaja*, (147000 djiwa), doedoeknja ditepi kali Mas. Maka dalam Soerabaja itoe ramai orang berniaga dan ada banjak paberik. Adalah tempat orang memboeat alat peperangan (artillerie-constructiewinkel) dan lagi ada poela seboeah paberik besar (Marine-etablissement), tempat orang memboeat pesawat asap dan berbagai-bagai perkakas jang lain; lagi poela didalamnja adalah dok, jaïtoe tempat memboeat atau membetoelkan kapal-kapal; maka sekalian pekerdjaan dalam paberik besar itoe dikerdjakan olēh anak negeri, tetapi dikepalaï olēh orang poetih.

Lain dari pada itoe ada poela gerēdja-gerēdja, mesdjid
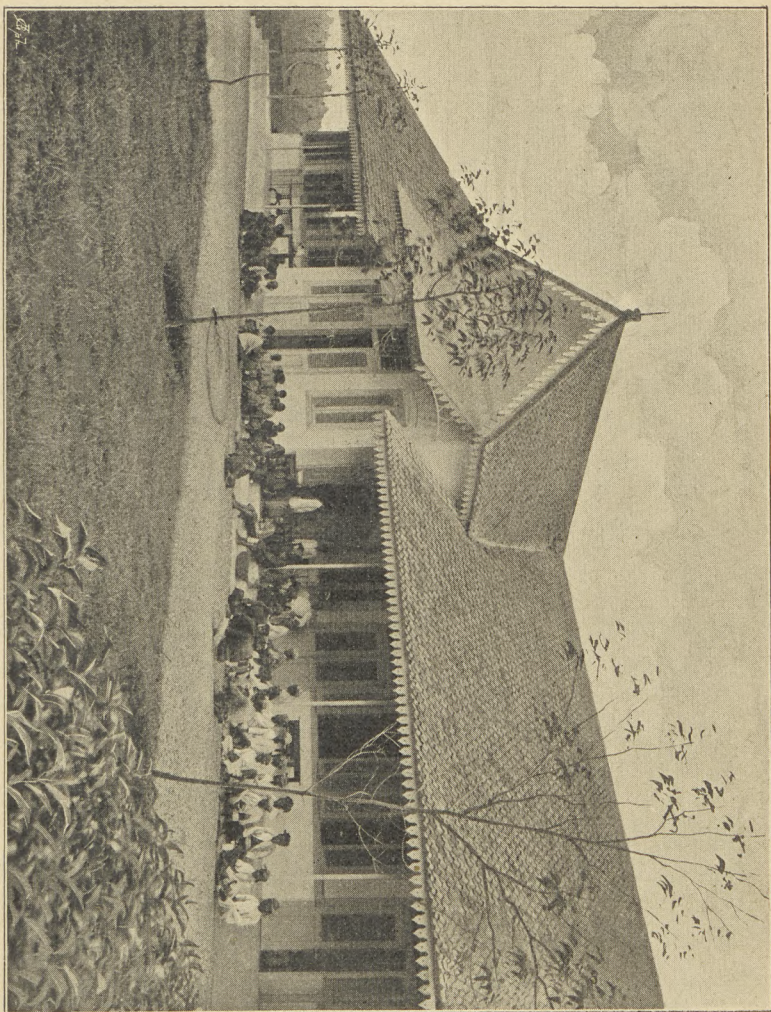
Roemah sakit bagi orang Djawa di-Modjowarno.

doea boeah dengan menaranja jang indah-indah, roemah Resident dengan seboeah retja besar dihadapannja, roemah sakit militair, sekolah besar (Hoogere Burgerschool) dan sebagainja. Maka dari kota adalah djalan teroes kepelaboehan. Adapoen pelaboehan Soerabaja itoe pada barang moesim poen tiada berbahaja, djadi lebih baik dari pada pelaboehan Betawi dan Semarang. Beloem lama diperboeat di-Soerabaja olēh Goeperment soeatoe pengaliran air minoem jang amat berfaēdah akan isi negeri.

Sjahdan adapoen kota lama, pada pihak oetara, bangoennja seroepa negeri dibenoea Eropah. Adapoen kota baharoe, pada pihak selatan, makin lama makin loeas; maka disitoelah tempatnja roemah orang poetih jang indah-indah perboeatannja. Maka dekat halte *Wonokromo*, 4 pal sebelah selatan kota Soerabaja, adalah paberik besar tempat orang membersihkan minjak tanah, jang memboeal dari beberapa tempat pada keliling paberik itoe, didapati orang minjak tanah. Negeri *Gresik*, (25400 djiwa) itoe bandar jang ramai dan disini ada pandai tembaga. Maka pada tahoen 1510, jaïtoe masa orang Portegis moela-moela singgah dipoelau Djawa, maka negeri itoe soedah ramai dan saudagar poen banjak pada masa itoe. Maka dalam Gresik itoe banjak orang ‘Arab diam. Dekat negeri itoe ada orang jang pentjahariannja mengoempoel sendawa, dan lagi tiada djaoeh dari negeri Gresik terdapat djirat Sjēch Malik Ibrahim, jang moela-moela mengadjar agama islam di-Tanah Djawa.

Negeri *Sidoardjo*, dibahagian (afdeeling) jang terlampau ma‘moer, maka didaērahnja banjak paberik goela. Di-*Modjokerto* terdapat roeboehan kota Modjopait dan tiada djaoeh dari sitoe, jaïtoe di-*Melirip*, ada pintoe air jang besar, pada hoeloe kali Soerabaja, akan mengalirkan air ke-Kali Mas, soepaja kali itoe dapat didjalani perahoe. (Lihatlah peta moeka 15.)

Keramaian orang Tjina di-Soerabaja.

Trawas, tempatnja dipegoenoengan Ardjoeno; maka hawa disitoe terlampau baik bagi orang sakit. Di-*Modjowarno*, tempat pendēta nasarani, ada seboeah gerēdja jang besar, karena didesa itoe dan didesa-desa pada kelilingnja, banjak anak negeri jang beragama nasrani, dan lagi adalah seboeah sekolah dengan 600 moeridnja, seboeah sekolah toekang-toekang dan seboeah roemah sakit jang besar akan anak negeri.

Bahwa residēnan Soerabaja itoe terbanjak isi negerinja dari pada residēnan jang lain di-Tanah Djawa, dan terhitoeng residēnan jang terlebih ramai serta selamat. Ditepi pantai ada banjak orang memeliharakan ikan.

Maka poelau Bawēan masoek bilangan residēnan ini.

§ 31. Madoera.

Afdeelingnja 4, jaïtoe: *Pamekasan*, *Sampang*, *Madoera* (iboe negerinja *Bangkalan*) dan *Soemenep*.

Bermoela hal pemerintahan residēnan itoe dalam sekalian bahagiannja semendjak tahoen 1885 telah diatoer seperti ditanah-tanah Goepermen dipoelau Djawa.

Adapoen poelau Madoera itoe banjak kekoerangan air akan memperoesahakan tanah, sebab itoe orang Madoera, telah beberapa tahoen lamanja menjeberang kepoelau Djawa akan mengkoeli. Lain dari pada itoe pentjaharian orang Madoera bertanam padi dan djagoeng, berdjoeal beli, berlajar, menangkap ikan dan memeliharakan sapi. Ada poelau jang masoek barisan, atau mendjadi kelasi dan matros dikapal Belanda dan Tjina.

Dibeberapa tempat tiada djaoeh dari pantai sebelah oetara, diperboeat orang batoe dari pada tanah kapoer.

Adapoen iboe negeri residēnan, jaïtoe *Pamekasan*, semendjak diperintahkan olēh Belanda bertambah-tambah ramainja.

Koeboeran Asta, di-Soemenep.

Negeri *Bangkalan*, dekat selat Madoera, disitoelah terdapat tempat pekoeboeran anak negeri jang indah-indah; maka tiada djaoeh dari negeri itoe keloearlah minjak tanah dari dalam tanah. Di-*Boender* ada tempat orang memboeat garam. *Branta*, tempat berlaboeh kapal. Negeri *Soemenep*, jaïtoe negeri jang terbesar dipoelau Madoera, lagi ramai; maka adalah disitoe tempat orang memboeat kapal, dan ada poela istana Panembahan dan tempat pekoeboeran radja-radja dahoeloe; dan lagi banjak garam dan sapi dan ajam dibawa keloear ke-Panaroekan; maka teroetama dinegeri itoelah orang memboeat garam. *Kamal*, tempat penjeberangan ke-Soerabaja.

Sjahdan poelau-poelau pada pihak timoer poelau Madoera itoe terlampau ramai; maka poelau-poelau itoe djoega bilangan residēnan itoe. Diantara orang Madoera ada djoega jang soeka merompak.

Banjak sapi boeah-boeahan dan kapek dibawa keloear dari sini ke-Soerabaja.

§ 32. Pasoeroean.

Afdeelingnja 6, jaïtoe: *Pasoeroean*, *Malang*, *Bangil*, *Probolinggo*, *Kraksaän* dan *Loemadjang*.

Pasoeroean, (27000 djiwa), iboe negeri residēnan itoe, tempatnja dipantai tepi laoet; maka dari negeri itoe dibawa orang keloear kahwa dan goela. Dekat iboe negeri district Grati adalah danau jang diseboet ranoe *Kelindoengan*, besarnja paja itoe satoe pal empat persegi atau 320 baoe. Dari Grati teloer itik asin masih dibawa keloear, tetapi tiada begitoe banjak seperti dahoeloe.

Malang, (53000 djiwa) negeri ini senantiasa makin bertambah-tambah besarnja, maka sekarang soedah lebih besar dari

Raksasa di-Singosari.

pada iboe negeri residēnan. Didaērahnja banjak persil kopi; maka hawa disitoe sedjoek. Didaērah district *Singosari* banjak bekas perboeatan orang Hindoe dan ada air panas.

Bangil, pasar negeri itoe ramai. *Lawang*, hawanja sedjoek; tempat kediaman orang pensioen. *Tosari*, dipegoenoengan Tengger; hawa disitoe terlampau baik bagi orang sakit. Maka dipegoenoengan Tengger itoe ada bangsa orang Tengger, banjaknja kira-kira 7000 orang; maka dēsa-dēsa orang itoe 6000 kaki tingginja diatas moeka air laoet.

Adapoen agama dan 'adat merēka itoe berbēda dengan orang Djawa jang lain.

Sjahdan adapoen residēnan Pasoeroean itoe masoek bilangan residēnan di-Tanah Djawa jang teramat baik tanahnja.

Kehasilannja kahwa lebih banjak dari pada residēnan lain-lain, begitoe djoega tanaman padi.

Negeri *Probolinggo*, tempatnja ditepi laoet. Maka negeri itoe ramai, sebab goela dari seloeroeh residēnan dibawa orang kebandar Probolinggo, laloe dimoeatkan kedalam kapal Eropah. Maka dinegeri itoe adalah doea boeah sekolah boemi poetera, seperti di-Bandoeng. *Loemadjang*, didaērahnja banjak keboen tembakau dan paberik goela. Di-*Klakah* ada danau jang diseboet orang ranoe Klakah atau ranoe Lamongan. *Pasirian*, tempatnja pada oedjoeng djalan kerēta api dari Soerabaja, dan pada kelilingnja banjak persil kopi. Maka orang isi negeri afdeeling-afdeeling Probolinggo, Kraksaan dan Loemadjang itoe 4 bahagian orang Madoera dan sebahagian orang Djawa.

§ 33. Besoeki.

Afdeelingnja 4, jaïtoe: *Bondowoso*, *Panaroekan* (iboe negerinja *Sitoebondo)*, *Djember* dan *Banjoewangi*.
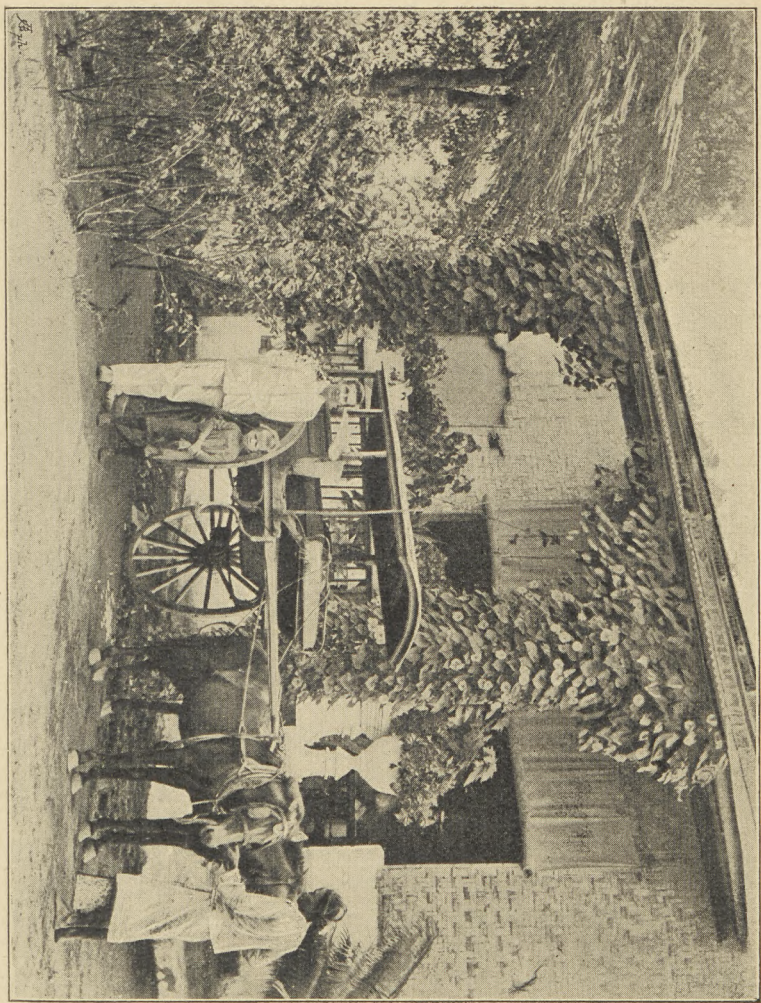
Tjikar pĕr di-Djawa Timoer.

Bondowoso, iboe negeri residēnan ditepi kali Sampejan, hawanja sedjoek dan didaērahnja keboen tembakau dan paberik goela.

Negeri *Besoeki*, doedoeknja dekat paja; karena demikian banjak penjakit disana. Maka negeri itoe ramai, sebab banjak perahoe berlajar ke-Madoera pergi datang.

Negeri *Panaroekan*, dahoeloe djadi iboe kota afdeeling; pelaboehan negeri itoe baik; maka dari sitoe dikirim banjak beras, tembakau, goela dan kahwa dengan kapal. Maka pada tahoen 1510 negeri itoe soedah masjhoer kepada orang Portegis. Maka djalan raja dari *Soemberwaroe ke-Badjoelmati* djaoehnja 15 pal, jaïtoe melaloei kaki G. Baloeran jang pihak selatan; maka sepandjang djalan itoe tiada kedapatan seboeah roemah djoeapoen, melainkan hoetan rimba belaka. *Djember*, didaērahnja banjak keboen tembakau. *Banjoewangi*, ada seboeah bēntēng disana, doedoeknja ditempat jang koerang baik hawanja.

Adapoen orang isi negeri residēnan Besoeki itoe 9 bahagian orang Madoera dan sebahagian orang Djawa; maka orang jang mengediami afdeeling Banjoewangi orang Djawa.

Barang apa jang diperboeat orang di-Singaparna, di-Pekalongan, di-Koedoes, di-Lasem dan di-Trenggalek?

POELAU-POELAU HINDIA-NEDERLAND JANG LAIN.

§ 34. Doedoeknja, batasnja, bahagiannja, isi negerinja.

Adapoen poelau-poelau jang letaknja diantara benoea Asia dan benoea Australia, dibatasi olēh Semoedera Hindia dan Semoedera Besar, dinamaï poelau-poelau *Hindia Timoer*.

Maka poelau-poelau itoe doedoeknja disebelah oetara dan disebelah selatan chattoe'lïstiwa.

Tjoba toendjoekkan batasnja.

Hampir seloeroeh Hindia-Timoer itoe dibawah perintah Maharadja Belanda, misalnja:

A. *Poelau-poelau Soenda-Besar* (p. Djawa, p. Soematera atau p. Pertja, p. Borneo dan p. Celebes serta dengan poelau-poelau sekelilingnja).

B. *Poelau Maloekoe.*

C. *Poelau-poelau Soenda Ketjil.*

Maka ketiga perhimpoean poelau itoelah dinamaï *Hindia-Nederland.*

Adapoen akan bahagian Hindia Timoer jang lain ada beberapa radja-radja dibenoea Eropah jang memerintahkan dia, jaïtoe:

Amerika memerintahkan poelau-poelau *Filipina;*

Radja Inggeris memerintahkan *p. Singapoera*, *p. Pinang* dan *p. Laboehan;*

Radja Portegis memerintahkan bahagian poelau *Timor* jang sebelah timoer.

Adapoen poelau-poelau Hindia Timoer jang dibawah perintah Maharadja Belanda itoe loeasnja 32000 Mil Djērman □ dan isi negerinja adalah 34.6 joeta banjaknja. Adapoen isi negeri daērah Hindia Timoer dibēdakan doea bangsa, jaïtoe bangsa Melajoe dan bangsa Papoea.

Adapoen bangsa Melajoe mengediami poelau-poelau Soenda Besar dan poelau-poelau Soenda Ketjil sebelah darat; orang Djawa dan orang Soenda ada dipoelau Djawa, orang Madoera dipoelau Madoera, orang Melajoe dan orang Batak dipoelau Pertja, orang Dajak di-Beroenai, atau Borneo; orang Mangkasar, orang Boegis dan orang Alifoeroe di-Celebes; semoeanja terhitoeng bangsa Melajoe. Bangsá Papoea mengediami poelau

Nieuw-Guinea atau tanah Papoea dan poelau-poelau jang ada sebelah darat tanah Papoea. Maka orang isi negeri dipoelau-poelau Maloekoe, di-Flores dan di-Timor tertjampoer bangsa Melajoe dan Papoea. Bangsa Papoea koelitnja hampir hitam, ramboetnja hitam dan keriting, tingginja poekoel rata sama dengan tingginja orang Eropah. Maka tingkah lakoenja ramai.

Berapa djiwa mengediami tanah-tanah diloear poelau Djawa?

§ 35. Laoet-laoet dan Selat-selat.

Adapoen Laoetan Hindia dan Semoedera Besar masoek ketengah-tengah poelau-poelau Hindia itoe, mendjadilah beberapa selat dan laoet.

Maka nama laoet-laoet dan selat-selat itoe menoeroet tanah atau poelau jang dibasahinja, misalnja:

1. *Laoet Tjina*, diantara benoea Tjina, Hindia, Melaka, Soematera, Borneo dan poelau-poelau Filipina;
2. *Laoet Djawa*, diantara Tanah Djawa, Borneo, Belitoeng, Bangka dan Soematera;
3. *Laoet Flores*, disebelah oetara poelau itoe;
4. *Laoet Savoe*, disebelah oetara poelau Savoe;
5. *Laoet Timor*, disebelah timoer poelau Timor;
6. *Laoet Banda*, diantara poelau Ambon, p. p. Tenggara, p. p. Barat Daja dan poelau Celebes;
7. *Laoet Ceram* (Serang), diantara poelau-poelau *Ceram*, poelau Boeroe dan poelau Obi;
8. *Laoet Maloekoe*, diantara poelau Halmahēra, p.p. Soela dan poelau Celebes;
9. *Laoet Soeloe* atau *Laoet Celebes*, dibatasi olēh poelau-poelau Soeloe, poelau Borneo dan Celebes bahagian oetara;
10. *Laoet Mindoro*, diantara poelau Borneo bahagian timoer laoet p. p. Soeloe dan poelau-poelau Filipina.

Adapoen bahagian selatan laoet Tjina dan laoet Djawa terlampau tohor adanja; maka laoet jang lain-lain ada tempat-tempat jang 3000 sehingga 5000 M. dalamnja; laoet jang terlampau dalam, jaïtoe laoet Banda (6400 M).

Lihatlah angka-angka jang menoendjoekkan dalamnja laoet itoe pada peta No. 1 dalam Atlasmoe.

Adapoen selat-selat jang teroes ke-Laoetan Hindia jang teroetama inilah:

Selat Melaka, *Selat Soenda*, *Selat Bali*, *Selat Lombok*, *Selat Alas*, *Selat Sapi*, *Selat Soemba* dan *Selat Rotē.*

Maka selat jang ke-Semoedera Besar lebih besar adanja, jaïtoe *Selat Djilolo* atau *Selat Halmahēra.*

Sjahdan selat-selat jang kedapatan diantara poelau-poelau Hindia inilah: *Selat Singapoera*, *Selat Riau*, *Selat Bangka*, *Selat Gaspar*, *Selat Karimata*, *Selat Madoera*, *Selat Mangkasar*, *Selat Silajara*, *Selat Boetoeng* (Boeton), *Selat Tioro*, *Selat Wetar*, *Selat Boeroe*, *Selat Patientie* (Pasiensi) *Selat Ombai* dan *Selat Balabak.*

Tjaharilah laoet-laoet dan selat-selat jang terseboet itoe dalam kitab peta-peta, maksoednja soepaja kamoe dapat menoendjoekkan dia dipeta besar.

Hatta akan goenanja kapal lajar dan kapal api itoe telah dibangoenkan orang menara (mertjoe soear) pada beberapa tempat dalam poelau-poelau Hindia.

Menara (mertjoe soear) jang teroetama njatakanlah baik diatlas, baik dipeta besar.

Adapoen poelau Djawa dengan Madoera telah kami tjeriterakan halnja § 1—33; sekarang kami hendak mentjeriterakan peri hal bahagian Hindia-Nederland jang lain.

POELAU SOEMATERA ATAU POELAU PERTJA DENGAN POELAU-POELAU SEKELILINGNJA.

§ 36. Roepanja, loeasnja, isi negerinja, batasnja dan bahagiannja.

Adapoen poelau Soematera itoe roepanja hampir sama dengan poelau Djawa, jaïtoe pandjang, akan tetapi kedoedoekan kedoea boeah poelau itoe berlainan, jaïtoe poelau Soematera itoe memandjang dari barat laoet ketenggara.

Sjahdan loeasnja poelau Soematera itoe tiga kali lebih dari pada poelau Djawa, akan tetapi isi negerinja tiada sampai sepersembilan isi negeri Tanah Djawa itoe, jaïtoe 3 joeta banjaknja.

Bermoela batas poelau Soematera itoe pada pihak oetara dan barat: Semoedera Hindia; pada pihak timoer: Selat Melaka, poelau-poelau Riau dan Lingga, laoet Tjina, Selat Bangka dan laoet Djawa dan pada pihak selatan: Selat Soenda.

Maka poelau-poelau pada pihak baratnja masoek bilangan beberapa residēnan dipesisir barat P. Soematera.

Adapoen poelau Soematera itoe terbahagi atas:

A. *Tanah-Tanah Goepermen.*

B. *Tanah-Tanah jang beloem ta'loek.*

A. Tanah-Tanah Goepermen inilah:

1. *Goepermen Soematera Pesisir Barat*, terbahagi atas 3 residēnan, jaïtoe:

Residēnan *Padang Hilir*, iboe negerinja *Padang;*

Residēnan *Padang Hoeloe*, iboe negerinja *Boekit Tinggi* atau *Fort de Kock;*

Residēnan *Tapanoeli*, iboe negerinja *Padang Si Dimpoean.*

2. Residēnan *Bangkahoeloe (Bengkoelen)*, iboe negerinja *Bangkahoeloe* (*Bengkoelen*).

3. Residēnan *Lampoeng*, iboe negerinja *Teloek Betoeng*.
4. Residēnan *Pelēmbang*, iboe negerinja *Pelēmbang*.
5. Residēnan *Soematera Pesisir Timoer*, iboe negerinja *Mēdan*.
6. *Goepermen Atjēh dengan daērah ta'loeknja*, iboe negerinja *Koeta Radja*.

Residēnan jang manakah ditjerai doea bahagian? Tjaharilah pada peta di-atlasmoe.

B. Tanah-tanah jang beloem ta'loek:

Tanah Gajoe di-Atjēh, tanah *Batak* dan Tanah-tanah pada pihak timoer, jang sebelah timoer Goepermen Soematera Pesisir Barat, dihoeloe soengai Kampar, Koeantan dan Batang Hari.

Adapoen poelau-poelau pada pihak timoer itoe ada jang masoek bilangan residēnan Soematera Pesisir Timoer dan ada jang djadi residēnan sendiri, misalnja:

Residēnan *Riau dengan daērah ta'loeknja*, iboe negerinja *Tandjoeng Pinang*.

Residēnan *Bangka dengan daērah ta'loeknja*, iboe negerinja *Mentoek* (*Muntok*).

Assistent-Residēnan *Belitoeng*, iboe negerinja *Tandjoeng Pandan*.

§ 37. Peri hal teloek rantau, selat-selat, tandjoeng-tandjoeng dan pelaboehan.

Adapoen pantai poelau Soematera jang sebelah timoer itoe keadaannja sama dengan pantai Tanah Djawa jang sebelah oetara, jaïtoe datar belaka dan sebahagiannja terdjadi dari pada loempoer.

Maka laoetnja poen koerang dalam, hanja adalah beberapa tempat jang dalam djoega dan baik akan tempat kapal jang besar berlaboeh.

Sjahdan pantai jang sebelah oetara, barat dan selatan itoe sipatnja terdjal dan berkarang dan disana laoet poen dalam airnja; serta pada beberapa tempat kapal dapat berlaboeh.

Bermoela selat-selat jang ternama telah terseboet diatas ini.

Maka tandjoeng-tandjoeng dan teloek-teloek atau pelaboehan jang teroetama inilah:

Pada pantai oetara dan timoer: *Tg. Djamboe Air*, jang djadi batas timoer *Teloek Samawe; Tg. Datoe*, *Tg. Djaboeng*, jang djadi batas oetara *Teloek Amphitrite; Tg. Djaboeng* didelta soengai *Djambi.*

Pada pantai selatan: *Tg. Toea* (diselat *Soenda*), *Tg. Tikoes* dan *Tg. Tjina*, jang djadi batas *Teloek Lampoeng* dan *Teloek Semangka.*

Pada pantai barat: *Tg. Rata; Tg. Siaboeng*, jang djadi batas selatan *Pelaboehan Bangkahoeloe* atau *Teloek Poelau*; *Teloek Air Bangis*, *Teloek Tapanoeli* atau *Siboga* dan *Oedjoeng Singkil.*

§ 38. Poelau-Poelau.

Sepandjang pantai timoer poelau Soematera adalah beberapa boeah poelau; lain dari pada Bangka maka sekalian poelau-poelau itoe terdjadi dari pada koekoep dan loempoer. Maka sekalian poelau-poelau itoe doedoeknja dekat-dekat tepi pantai. Maka jang termasjhoer diantara poelau-poelau itoe, jaïtoe *Poelau Bengkalis.*

Sjahdan residēnan *Riau* itoe berdiri atas beberapa poelau-poelau, misalnja: *Poelau-poelau Riau* (jang terbesar *p. Bintan*), *poelau-poelau Lingga*, *poelau-poelau Tambelan*, *poelau-poelau Anambas* dan *poelau-poelau Natoena.*

Hatta maka sepandjang pantai barat poen terlampau banjak

poelau: ada jang amat ketjil dan ada jang besar-besar djoega.

Adapoen jang ketjil-ketjil itoe doedoeknja berdekatan dengan tepi pantai dan jang besar-besar lebih djaoeh, mendjadikan satoe baris jang sedjalan dengan tepi laoet.

Adapoen poelau-poelau itoe inilah: *Poelau Beras* (mertjoe soear), *P. Babi* atau *Simeuloe*, sekaliannja masoek bilangan Tanah Atjēh; *P.P. Banjak*, *P. Nias*, *P.P. Batoe*, *P.P. Mentawai* dan *P.P. Pagai* atau *Nassau*, sekaliannja masoek bilangan Goepermen Soematera Pesisir Barat. Maka poelau-poelau jang terbesar diantara poelau-poelau itoe sekaliannja didiami orang; maka poelau Nias itoe ramai djoega; *P. Enggano* (*P. Telandjang*) masoek djadjahan residēnan Bangkahoeloe.

§ 39. Goenoeng-goenoeng dan tanah datar.

Bermoela tanah hal poelau Soematera itoe sebagai tanah poelau Djawa, jaïtoe bergoenoeng-goenoeng. Maka goenoeng-goenoeng jang tinggi itoe semoea goenoeng jang berapi, akan tetapi diantara goenoeng api itoe melainkan 8 boeah jang beloem padam apinja.

Maka di-Soematera adalah sebaris goenoeng dari barat laoet menoedjoe ketenggara, serta menjoesoer pantai barat, sehingga pantai itoe pada beberapa tempat tjoeram adanja.

Adapoen baris goenoeng itoe dibatas Bangkahoeloe diseboet orang *Boekit Barisan*.

Maka pada beberapa tempat, seperti dekat Air Bangis dan Singkil, pantai itoe berpaja adanja.

Adapoen baris goenoeng jang terseboet itoe pada beberapa tempat terdjadi olēh beberapa baris goenoeng jang lain, jang sama djalannja (seperti di-Padang Hoeloe); maka diantara baris-baris goenoeng itoe terdapat lembah-lembah. Dan ada

poela sebaris goenoeng, jang keloear dari pada baris jang terseboet tadi, itoe djalannja ketimoer.

Maka di-Tanah Atjēh dan di-Tanah Batak demikian djoega keadaan goenoeng jang bertjabang-tjabang, sehingga pegoenoengan itoe sampai kepantai sebelah timoer. Sjahdan pantai poelau Soematera jang sebelah timoer sama dengan pantai Tanah Djawa jang sebelah oetara, jaïtoe datar dan berpaja-paja. Akan tetapi pantai itoe dipoelau Soematera hoetan rimba belaka dan sedikit amat orang jang diam disana.

Adapoen goenoeng-goenoeng jang teroetama dipoelau Soematera inilah:

Di-Tanah Atjēh: *G. Seulawaïh Agam* dan *G. Löser.* Ditanah Batak: *Dolok Sinaboeng.*

Di-Tapanoeli: *Dolok Saoet*, *G. Loeboek Raja* dan *G. Sorik Marapi.**

Diresidēnan Padang Hoeloe: *G. Paseman* atau *G. Ophir*,* *G. Singgalang*,* *G. Merapi*,* *G. Sago* dan *G. Talang* atau *G. Soelasih.**

Goenoeng *Inderapoera** pada batas selatan residēnan Padang Hoeloe. Maka itoelah goenoeng jang tertinggi dipoelau Soematera; maka tingginja itoe hampir sama dengan G. Semēroe dipoelau Djawa.

Di-Residēnan Pelēmbang pada pihak barat: *G. Sebelat*, *G. Kaba** dan *G. Dempo.*

Di-Residēnan Lampoeng: *G. Tanggamoes* atau *Keizerspiek* dan *G. Radjabasa.*

Goenoeng-goenoeng jang lagi berapi dibēdakan dengan tanda.*

§ 45. Soengai-soengai dan danau-danau.

Adapoen poelau Soematera itoe terlaloe banjak airnja, betoel sebagai Tanah Djawa; dari goenoeng-goenoeng jang berhoe-

tan adalah terlampau banjak soengai mengalir kebarat dan ketimoer.

Adapoen soengai-soengai jang mengalir ketimoer itoe besar-besar adanja, sebab pandjang dan banjak anaknja. Maka beberapa diantaranja itoe dapat didjalani kapal djaoeh kedarat.

Maka soengai-soengai jang teroetama dipoelau Soematera itoe, inilah:

Di-Residēnan Soematera Pesisir Timoer:

S. Tamiang, didjadikan olēh pertemoean Simpang kiri dan Simpang Kanan, datangnja dari Goepermen Atjēh.

S. Asahan, jang mengalirkan air danau Toba.

S. Baroemoen, disebelah hilirnja diseboet *S. Panē; S. Rokan*, *S. Siak* dan *S. Kampar.*

Di-Inderagiri:

Batang Koeantan atau *Inderagiri*, hoeloenja di-Padang Hoeloe dan mendjadi satoe dengan *S. Oembilin*, kemoedian mengalir keteloek Amphitrite. Maka soengai itoe dapat didjalani perahoe dari koealanja sampai ke-Loeboek Ambatjang.

Di-Pelēmbang:

S. Batang Hari, soengai jang terbesar dipoelau Soematera, hoeloenja di-Padang Hoeloe, mendjadi satoe dengan Batang Goemanti, kemoedian mengalir ketimoer menerima air dari Batang Tabo dan Batang Tambesi, laloe diseboet orang *Batang Djambi* sampai kelaoet. Diresidēnan Padang Hoeloe telah dapat didjalani perahoe ketjil; dari Djambi sampai kelaoet olēh kapal besar.

S. Banjoeasin, mengalir keselat Bangka; *S. Moesi*, hoeloenja di-Pelēmbang pada pihak barat laoet. Maka anaknja adalah sebatang jang mengalir dari sebelah kiri, jaïtoe *Batang Rawas*, dan tiga batang, jang mengalir dari sebelah kanan, jaïtoe: *S. Lematang*, *S. Ogan* dan *S. Komering.*
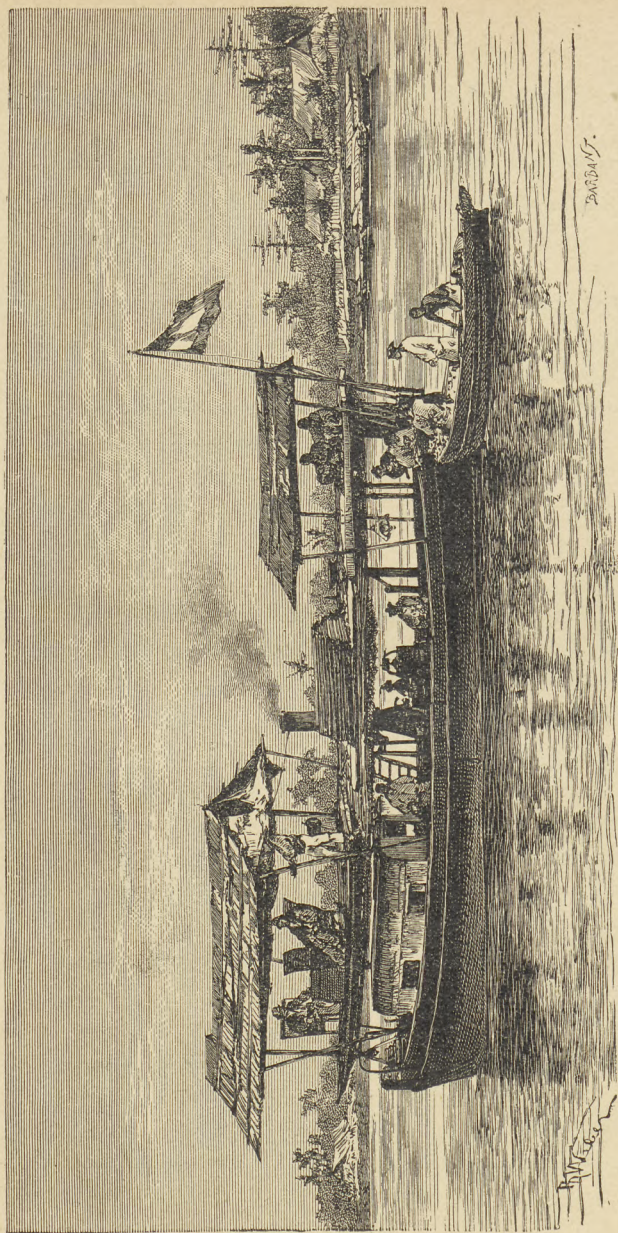
Sekotji api disoengai Djambi.

Adapoen soengai Moesi itoe dekat kota Pelēmbang lēbarnja $1/2$ Kilometer, lagi sampai dalamnja, sehingga dapatlah didjalani kapal besar-besar.

De Residēnan Lampoeng:

S. Masoedji (*s.* Batas), *S. Toelang Bawang*, *S. Sepoetih* dan *S. Sekampoeng;* maka soengai-soengai itoe semoeanja dapat didjalani perahoe, lain dari pada soengai Sekampoeng.

Pada pantai barat:

Di-Bangkahoeloe: Soengai Ketaoen.

Di-Residēnan Tapanoeli: *Batang Gadis*, *Batang Toroe* dan *B. Singkil.*

Di-Goepermen Atjēh: *S. Atjeh.*

Adapoen danau-danau dipoelau Soematera poen lebih besar dari pada di-Tanah Djawa.

Danau-danau dipegoenoengan itoe bekas kawah-kawah jang soedah padam apinja, laloe terisi air hoedjan. Maka tebing-tebing danau itoe, kerap kali seperti djoerang, dari moeka air teroes keatas. Maka danau jang demikian jaïtoe:

Ditanah Batak;

Danau Toba, tingginja 600 M. atau 1900 kaki diatas moeka laoet. Air danau dialirkan ketimoer olēh soengai Asahan.

Ditengah-tengah danau ini adalah djazirat Samosir jang terhoeboeng dengan tepi danau sebelah barat.

Diresidēnan Padang Hoeloe:

Danau *Manindjau*, airnja dialirkan kebarat olēh soengai Masang atau Antokan.

Danau *Singkarak*, airnja dialirkan ketimoer olēh soengai Oembilin.

Danau *Korintji*, airnja dialirkan olēh soengai Merangin, (anak soengai Batang Hari).

Diresidēnan Pelēmbang: danau *Ranau* dan danau *Lebak Deling.*

§ 41. Hawa.

Sjahdan poelau Soematera melintangi chattoe'lïstiwa, jaïtoe setengahnja disebelah oetara dan setengahnja disebelah selatan garis itoe. Maka moesim pada kedoea bahagian itoe tiada sama. Apabila pada bahagian oetara moesim hoedjan, jaïtoe dari boelan April hingga boelan October, maka pada bahagian selatan moesim kemarau; maka moesim hoedjan dibahagian selatan, jaïtoe dari boelan October hingga boelan April. Adapoen moesim dibahagian selatan itoe sama waktoenja dengan moesim di-Tanah Djawa, karena Tanah Djawa itoepoen doedoeknja disebelah selatan chattoe'lïstiwa djoega.

Maka ditengah-tengah poelau, jang dilaloei olēh chattoe'lïstiwa, angin poen selaloe tiada tetap, jaïtoe hanja dipesisir. Maka hawa dipoelau Soematera itoe pada pesisir barat, dengan mengetjoealikan tempat-tempat jang berpaja, baik adanja.

§ 42. Hasil.

Adapoen hasil logam dipoelau Soematera lebih banjak dari pada di-Tanah Djawa. Maka adalah didapati orang disana *emas*, jaïtoe di-Padang Hilir, di-Mandailing dan di-Pelēmbang; *timah poetih*, *timah hitam* dan *tembaga* di-Padang Hoeloe, *batoe arang* jang terlampau baik dekat soengai Oembilin dan lagi minjak tanah di-Langkat dan diresidēnan Pelēmbang; *batoe poealam*, *batoe lei* dan lain-lain barang tambang, jang terdapat di-Tanah Djawa (jang manakah)?, didapati orang djoega dipoelau Soematera. Maka tanahnja poelau Soematera itoe sama baiknja dengan Tanah Djawa. Lebih dari setengahnja poelau ini masih berhoetan lebat, menghasilkan berdjenis-djenis kajoe jang terlampau baik akan diperboeat roemah dan berbagai-bagai perkakas, oempamanja: *kajoe*

arang, *kajoe besi* atau *kajoe pindis* dan sebagainja. Dan lagi adalah beberapa pohon dan toemboeh-toemboehan disitoe, jang menghasilkan *kapoer Baroes*, *kemenjan*, *getah pertja*, *tjat*, *rotan* dan sebagainja. Lain dari pada itoe ada poela segala tanaman di-Tanah Djawa, jang hasilnja dibawa keloear

Gadjah.

ke-Tanah Eropah (seboetkanlah), dan lagi *gambir*, *boeah pala*, *boenga pala* dan *tjengkih*. Maka teroetama *lada*, jang terlaloe banjak dibawa keloear, jaïtoe hampir seperempatnja dari sekalian lada jang djadi diseloeroeh boemi.

Sjahdan binatang-binatang, jang didapati orang di-Tanah Djawa, kebanjakan ada djoega dipoelau Soematera. Lain dari pada itoe adalah poela *gadjah*, *badak* jang bertjoela doea, *tenoek* (tapir), *beroeang* dan sebangsa kera, dinamaï beroek, jang dipergoenakan orang memetik njioer.

Hatta maka disoengai-soengainja dan dilaoet terlampau banjak ikan ditangkap orang.

§ 43. Isi negeri, pentjaharian, pemerintahan, djalan-djalan.

Bermoela anak negeri poelau Soematera itoe doea bangsanja, jaïtoe bangsa orang *Melajoe* dan bangsa orang *Batak*. Adapoen orang Melajoe asalnja dahoeloe kala di-Padang Hoeloe; maka dari sitoe tjerai berailah kepoelau Soematera, dan
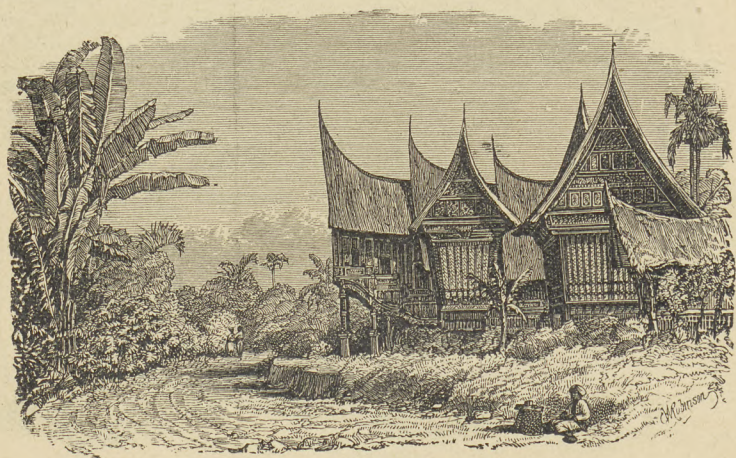
Roemah dan rangkiang orang Melajoe.

kepantai-pantai poelau Borneo dan ketepi pantai dipoelau-poelau Hindia Nederland jang lain. Olēh sebab itoe maka bahasanja tjerai berailah, hingga sekarang bahasa Melajoe ketahoean dimana-mana dan terpakai olēh segala saudagar dan olēh orang Eropah dan orang Tjina djikalau hendak berkata dengan orang negeri. Adapoen bangsa Batak itoe koerang ber'adat dari pada bangsa Melajoe. Maka ia mengediami Tanah Batak dan poelau-poelau pada pihak barat Soematera.

Adapoen poelau Soematera itoe sesoenggoehnja koerang ramainja; maka hal itoe atas banjak sebabnja, seperti: peperangan pada zaman dahoeloe (orang negeri dengan samanja), penjakit ketoemboehan dan penjakit jang lain-lain; lagi sebab harimau dan boeaja poen banjak disana.

Sjahdan semendjak poelau itoe diperintahkan olēh orang Belanda, maka isi negerinja itoe bertambah-tambah banjaknja. Maka bahagiannja jang terbanjak orangnja, jaïtoe dipesisir barat.

Bermcela djalan kehidoepan isi negeri poelau Soematera itoe sama dengan di-Tanah Djawa.

Seboetkanlah.

Soenggoehpoen hal pengoesahaan tanah pada beberapa tempat dipoelau itoe masih koerang ēlok dikerdjakan orang, akan tetapi adalah poela djalan kehidoepan jang lain jaïtoe *mentjahari emas* dan *bekerdja ditambang*.

Sjahdan jang diberi koeasa memerintahkan poelau itoe, jaïtoe *Goepernoer* dan *Resident*. Diafdeeling-afdeeling adalah *Assistent-resident*, jang memegang perintah seperti di-Tanah Djawa, dan ada djoega afdeeling-afdeeling jang diperintahkan olēh *Controleur*.

Dipoelau Bangka adalah *Administrateur* jang dibawah Resident, jang memegang perintah didistrict-district jaïtoe bahagian poelau itoe.

Adapoen residēnan Soematera Pesisir Timoer, residēnan Riau dengan daērah ta'loeknja dan Goepermen Atjēh itoe dibahagi-bahagi atas beberapa keradjaan ketjil-ketjil, jang diperintahkan olēh radjanja sendiri; akan tetapi ada ambtenaar Belanda jang mendjaga, soepaja perdjandjian jang terboeat olēhnja dengan Goepermen dilakoekannja dengan soenggoeh-soenggoeh.

Sjahdan poelau Soematera itoe djalan-djalannja koerang

dipergoenakan orang dari pada djalan-djalan di-Tanah Djawa; maka hal itoe atas doea sebabnja: pertama, sebab soengai-soengai di-Soematera kebanjakan dapat didjalani perahoe; kedoea, sebab poelau itoe koerang banjak orangnja. Maka adalah disana sedikit sadja djalan, jang dapat didjalani dengan kerēta atau kahar.

Maka djalan-djalan itoe, inilah: Djalan-djalan jang menghoeboengkan Kota Padang dengan Fort de Kock dan dengan segala kota afdeeling di-Padang Hoeloe; djalan dari Pelēmbang ke-Bangkahoeloe melaloei Lahat dan Tebing Tinggi dan djalan dari Teloek Betoeng ke-Menggala. Maka ada poela soeatoe djalan menjoesoer pantai, dari Tikoe ke-Bangkahoeloe, maka orang dapat berkoeda didjalan itoe, begitoe djoega dari Boekit Tinggi ke-Singkil.

Sjahdan dari Mēdan ada djalan kerēta-api kepantai laoet dan ketempat-tempat sekelilingnja. Dan dari Koeta Radja ada djalan tram ke-Oelèë Lheuë dan ke-Seulimeum teroes ke-Sigli.

Ada poela djalan kerēta-api dari Padang ke-Boekit Tinggi dan dari sitoe ke-Solok teroes ke-Sawah Loento dan lagi dari Boekit Tinggi ke-Pajakoemboeh.

Hatta dari Teloek Betoeng adalah tali kawat ke-Singkil, melaloei Pelēmbang, Bangkahoeloe dan Padang. Maka tali kawat jang menghoeboengkan Padang Si Dimpoean dengan Mēdan, melaloei Tanah Batak, soedah dipasang djoega. Dari Mēdan tali kawat itoe masoek kedalam laoet teroes ke-Atjēh.

Maka dari Betawi ke-Singapoera ada djoega tali kawat didalam laoet.

GOEPERMEN SOEMATRA PESISIR BARAT.

§ 44. a. Residēnan Padang Hilir.

Adapoen Residēnan itoe diperintahkan olēh Goepernoer; maka afdeeling-afdeelingnja 5, jaïtoe:

Padang, *Air Bangis*, *Priaman* (Pariaman.) dan *Painan*.

Bermoela maka negeri *Padang* (39000 djiwa) itoe iboe negeri Goepermēn Soematera Pesisir Barat dan Residēnan Padang Hilir.

Maka negeri itoe tempat doedoek Goepernoer dan Regent. Maka negeri itoe bandar jang ramai, pasar kahwa dan emas Soematera. Maka roemah-roemah dinegeri itoe kebanjakan diperboeat orang dari pada kajoe, akan menolak bahaja gempa.

Maka pada tanah mengandjoer ditepi kiri soengai terdapat goenoeng Kera. Soenggoehpoen dipesisir negeri itoe pada siang hari sangat panasnja, tetapi pada malam hari lebih sedjoek dari pada negeri dipantai jang lain-lain; maka hawa negeri itoe baik adanja.

Maka negeri *Air Bangis* doedoeknja pada pelaboehan jang baik. Maka di-*Salida* ada tambang emas; maka tambang itoe pada zaman Kompeni poen dikerdjakan orang djoega, akan tetapi tiada banjak kehasilannja. Negeri *Inderapoera* doedoeknja ditepi soengai jang bernama demikian; maka negeri itoe tempat doedoek *Controleur* dan *Regent.*

Negeri *Korintji* (Koerintji) sekarang masoek daērah goepermen, djadi seperti afdeeling diperintaholēh assistent-resident, tempatnja doedoek: *Sandaran Agoeng* ditepi danau Korintji.

§ 45. b. Residēnan Padang Hoeloe.

Afdeelingnja 6.

Agam	iboe negerinja	*Fort de Kock* (*Boekit Tinggi*).
Tanah Datar	,,	*Fort van der Capellen* (*Batoe Sangkar*).
L Kota	,,	*Pajakombo* (*Pajo Koemboeh*).
XIII dan IX Kota	,,	*Solok.*
Batipoe dan X Kota	,,	*Padang Pandjang.*
Loeboek-sikaping	,,	*Loeboek Sikaping.*

Adapoen *Fort de Kock* atau *BoekitTinggi* itoe, jaïtoe iboe negeri residēnan, doedoeknja 3000 kaki diatas moeka air laoet. Maka dari negeri itoe tampak goenoeng Merapi dan goenoeng Singgalang terlampau indah roepanja. Maka dinegeri itoe ada seboeah sekolah, maka moeridnja akan didjadikan pengadjar dan lagi roemah jang besar tempat serdadoe diam (kampement). Negeri *Bondjol*, masjhoer sebab perang Paderi. Negeri *Oembilin*, ditepi soengai jang bernama demikian, jang keloear dari danau Singkarak; maka disitoe terdapat batoe arang jang baik, maka telah banjaklah digali orang. Negeri *Pajo Koemboeh*, tempatnja indah dan pasarnja ramai; pada tiap-tiap hari Ahad adalah kira-kira 10000 orang jang datang berkoempoel dipasar itoe. Negeri *Padang Pandjang* tempatnja dekat djoerang soengai Anai; maka didaērah tanah itoe terdapat banjak tanah besi. *Boea*, di tepi soengai Sinamar, disitoe ada goea, indah roepanja.

Adapoen residēnan Padang Hoeloe itoe tanahnja bergoenoeng-goenoeng belaka.

Maka residēnan itoelah bahagian poelau Soematera jang terlebih indah dan terlebih ma'moer. Maka hasil jang keloear dari residēnan itoe, jaïtoe: padi, kahwa, kajoe-manis, pala, boenga pala dan nila. Seperti diresidēnan Tapanoeli, maka

disitoepoen ada djoega ditanamkan orang pokok kina. Sjahdan isi negeri itoe berbahasa Melajoe Minangkabau; maka bahasa itoe berbēda djoega dengan bahasa Melajoe Riau.

§ 46. c. Residēnan Tapanoeli (Tapian na oeli).

Afdeelingnja 5, jaïtoe:

Mandailing dan Angkola,	iboe negerinja	*Padang Si Dimpoean*.
Natal	,,	*Natal* (contr.)
Padang Lawas	,,	*Goenoeng Toea* (contr.)
Siboga	,,	*Siboga* (Ass. res.)
Toba dan Si Lindoeng	,,	*Taroetoeng* (Ass. res.)

Adapoen *Padang Si Dimpoean* itoe iboe negeri residēnan. Maka negeri itoe tempatnja ditanah jang bergoenoeng-goenoeng.

Negeri *Siboga*, doedoeknja dekat pelaboehan itoe, indah dan tiada berbahaja, karena ia terlengkoeng olēh tanah jang mengandjoer kelaoet doea boeah dan terlindoeng olēh seboeah poelau dimoeloetnja; maka sebab itoe negeri Siboga itoe mendjadi bandar jang ramai.

Negeri *Baroes*, tempatnja ditepi laoet; negeri itoe ramai, kapoer Baroes dan kemenjan dibawa keloear dari sitoe. Maka negeri *Singkil* doedoeknja ditepi koeala soengai jang bernama demikian; maka koeala soengai itoe dapat didjalani perahoe. *Lagoe Boti*, tempatnja dekat danau Toba, ialah tempat doedoek controleur.

§ 47. Residēnan Bengkoelen (Bangkahoeloe).

Adapoen residēnan itoe terbahagi atas 7 afdeeling, jang diperintahkan olēh controleur, lain dari pada afd. Bengkoelen dan Kroë, jang dibawah perintah assistent-resident.

Maka residēnan itoe tiada berapa lēbarnja, tetapi amat pandjang.

Sjahdan iboe negeri bandar *Bengkoelen* (Bangkahoeloe); dibawa keloear darisitoe: lada dan mas dari Redjang Lebong.

Hal pengoesahaan tanah diresidēnan ini beloem sampai diperhatikan orang negeri; pada baliknja hal memeliharakan kerbau amat dipedoelikan, hingga banjak dibawa keloear ke-Pelēmbang.

§ 48. Residēnan Lampoeng.

Lain dari pada iboe negerinja, maka residēnan itoe dibahagi atas 6 afdeeling, jang diperintahkan olēh controleur.

Maka iboe negeri, jaïtoe bandar *Teloek Betoeng*.

Maka hasil jang keloear dari sitoe, jaïtoe: lada, gading, lilin, getah, damar dan rotan.

Maka adalah negeri itoe dan pesisir sepandjang teloek Semangka dan teloek Lampoeng telah binasa olēh air pasang besar, ketika letoesnja goenoeng Krakatau.

Bahwa zaman dahoeloe residēnan Lampoeng itoe djadi djadjahan keradjaan Banten; adapoen akan Banten itoe, pada permoelaan abad ini djadi tanah Goepermen, maka olēh karena itoe tanah Lampoeng itoepoen ta'loek djoega kepada Goepermen.

Maka disitoepoen hal pengoesahaan tanah masih koerang ēlok. Kebanjakan tanahnja tanah mati, dari sebab isi negeri terlampau sedikit.

§ 49. Residēnan Pelēmbang.

Adapoen residēnan itoe lain dari pada iboe negerinja dibahagi 7 afdeeling. Maka empat boeah masing-masing diperintahkan olēh assistent-resident, jaïtoe:
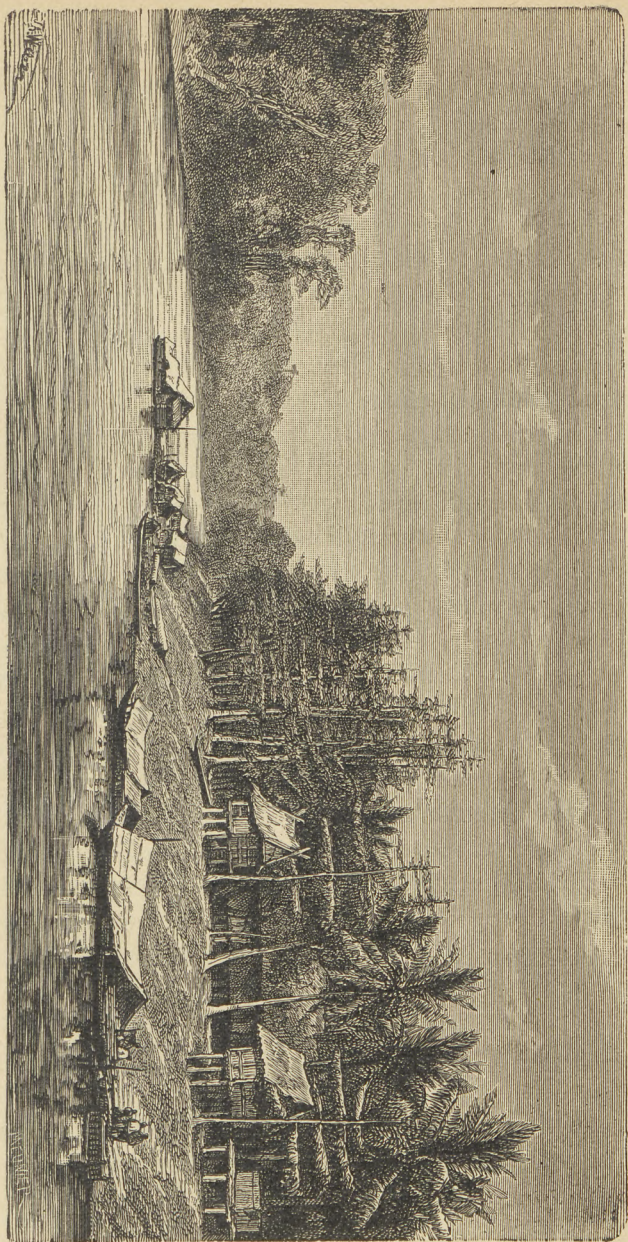
Batang Rawas dekat Bintin Teloek.

Tebing Tinggi, iboe negerinja *Tebing Tinggi.*

Lematang Hoeloe dan Hilir dengan Tanah Pasemah, iboe negerinja *Lahat.*

Komering, *Ogan Hoeloe dan Inim dengan district Ranau*, iboe negerinja *Moeara Doea.*

Djambi, iboe negerinja *Djambi*, ditepi soengai jang bernama demikian.

Adapoen *Pelēmbang* (57000 djiwa) jaïtoe iboe negeri residēnan itoe, bandar jang amat ramai; maka dari sana banjak kapal dan perahoe pergi datang ke-Singapoera. Maka negeri itoe mesdjidnja indah dan pasarnja ramai. Maka pada zaman dahoeloe ada seboeah keraton dinegeri itoe. Maka keraton itoe soedah diperboeat bēntēng besar.

Sjahdan roemah-roemah dinegeri itoe ada beberapa boeah jang didirikan diatas rakit didalam soengai. Maka orang Tjina poen banjak dinegeri itoe; perkakas roemah (dari kajoe tembesi) perboeatan Pelēmbang masjhoer, maka jang pandai mentjat perkakas itoe orang Tjinalah. Sjahdan ada poela djalan kehidoepan isi negeri jang lain, misalnja: menjoelam, memboeat berbagai-bagai perhiasan dari pada emas dan pērak dan menjelam emas.

Maka hasil keloearan residēnan itoe, inilah: kahwa, rotan, kajoe tembesi, tembakau (tembakau Ranau) dan kapoek.

Moeara Koempai, tempat ramai orang berniaga. Olēh sebab kebanjakan soengai-soengai diresidēnan itoe dapat didjalani perahoe, maka djika orang hendak berdjalan, kebanjakan berperahoe sadja.

§ 50. Residēnan Soematera Pesisir Timoer.

Adapoen residēnan ini dibahagi 10 afdeeling. Maka empat boeah masing-masing diperintah olēh assistent-resident, jaïtoe:

Afd. *Deli* iboe negerinja *Mēdan.*
,, *Langkat* ,, ,, *Tandjoeng Poera.*
,, *Asahan* ,, ,, *Tandjoeng Balei.*
,, *Bengkalis* ,, ,, *Bengkalis.*

Maka residēnan ini masjhoer dan ramai dari sebab semendjak tahoen 1870 banjak orang Eropah datang disini akan memboeka tanah, teroetama akan ditanami tembakau.

Mēdan, iboe negeri residēnan, didirikan pada tahoen 1869; sekarang djiwanja 13000. Maka dinegeri ini ada bēntēng, dan astana Soeltan Deli, lagi poela mendjadi pangkalan beberapa djalan kerēta api jang pēndēk. *Laboean Deli*, iboe negeri jang lama keradjaan Deli. *Belawan*, dimoeara soengai jang bernama demikian; banjak tembakau dan lada dibawa keloear dari sini. *Tandjoeng Poera*, ditepi soengai Wampoe atau Langkat, mengeloearkan tembakau dan minjak tanah. *Siak Seri Inderapoera*, tempat kedoedoekan Soeltan Siak dan controleur. Dipersil-persil tembakau diresidēnan ini, kira-kira 70000 orang Tjina dan banjak orang Djawa mendapat pekerdjaan.

Negeri *Bengkalis*, tempatnja dipoelau jang bernama demikian, dekat selat Pandjang; maka poelau itoe soedah djadi tanah Goepermen.

Hatta maka diselat Pandjang itoe banjak ditangkap orang ikan teroeboek. Dari Bengkalis banjak kajoe jang soedah digergadji dibawa keloear ke-Singapoera dan ketanah Djawa.

§ 51. Goepermen Atjēh dengan daērah ta'loeknja.

Adapoen Goepermen Atjēh itoe dibahagi 2 afdeeling:

1. *Atjēh Besar*, iboe negerinja *Koeta Radja.*
2. Daērah ta'loeknja ,, ,, ,,

Maka kedoea boeah afdeeling diperintah olēh assistent-resident, tempatnja doedoek *Koeta Radja* djoega. Lagi poela

dibeberapa tempat ada controleur atau gezaghebber, jaïtoe seorang officier (opsir) jang memegang pemerintahan, seperti di-Oelèë-Lheuë, di-Seulimeum, di-Sigli, di-Lho'-Seumawē, di-Idi dan ditempat jang lain.

Bermoela maka *Koeta Radja* itoe tempat doedoek Goepernoer, tempatnja pada bekas Keraton.

Maka ada seboeah mesdjid terlaloe indah perboeatannja ditegoehkan olēh Goepermen pada tempat bekas mesdjid jang dialahkan pada tahoen 1874. Adapoen Koeta Radja itoe seoempama terkepoeng olēh bēntēng. Sjahdan negeri *Oelèë Lheuë*, tempatnja ditepi laoet, terhoeboeng dengan Koeta Radja olēh djalan tram (kerēta-api ketjil). Ada lagi djalan tram dari Koeta Radja ke-Seulimeum jang teroes ke-Sigli. Maka dinegeri itoe adalah soeatoe pangkalan atau djambatan dari pada besi, jang mengandjoer kelaoet. Maka dipoelau *Beras*, jaïtoe seboeah poelau jang tiada berapa djaoehnja dari Atjēh, adalah seboeah soear. Maka adalah poela seboeah poelau, jang bernama *Wē* dengan teloek Sabang, jaïtoe pelaboehan kapal api dari negeri Belanda. Ditepi teloek Sabang ada goedang batoe arang jang amat besar; maka poelau inilah batas Tanah Goepermen Hindia Nederland jang disebelah oetara.

Sjahdan dari pada segenap tempat atau negeri di-Atjēh, jang doedoeknja ditepi laoet, banjaklah lada dibawa keloear.

Bermoela Tanah] *Batak* jang beloem ta'loek itoe tempatnja djaoeh dari laoet. Maka bangsa jang mengediami tanah itoe pandai djoega dalam beberapa 'ilmoe, oempamanja memboeat perkakas dan perhiasan dari pada logam, mengoekir kajoe dan gading, menggantih dan menenoen. Dan lagi adalah ia menaroeh kitab oendang-oendang dan soerat lain-lain, jang tertoelis dalam bahasanja dan dengan hoeroefnja sendiri. Akan tetapi hal perhambaan lagi terpakai djoega di-Tanah Batak dan ada poela beberapa bangsa jang lagi soeka me-

makan orang moesoehnja, jang tertangkap dipeperangan.

Sjahdan Tanah Batak jang beloem ta'loek makin lama makin ketjil, olēh karena bahagiannja jang sebelah selatan ditambahkan pada residēnan Tapanoeli, dan jang sebelah timoer pada residēnan Soematera Pesisir Timoer. Maka isi residēnan itoe kebanjakan berbahasa Batak.

Adapoen Tanah Batak itoe koedanja masjhoer, maka banjaklah jang dibawa keloear dari sana.

Hatta maka tanah-tanah jang beloem ta'loek, jang doedoeknja pada timoer residēnan Padang Hoeloe, koerang diketahoei orang keadaannja.

§ 52. Residēnan Riau (Riouw) dan daērah ta'loeknja.

Dengan mengetjoealikan iboe negerinja, maka residēnan itoe dibahagi 5 bahagian, jaïtoe: *Tandjoeng Pinang*, *Lingga*, *Karimoen*, *Batam*, *Inderagiri* dan *Poelau Toedjoeh.*

Adapoen iboe negeri residēnan itoe, jaïtoe *Tandjoeng-Pinang*, doedoeknja dioedjoeng tanah jang bernama demikian. Sjahdan maka dipelaboehan negeri itoe tiada dipoengoet bia (tjoekai). Adapoen akan oedjoeng tanah itoe, jaïtoe Tandjoeng Pinang, pada masa ini hampir tersamboeng dengan poelau Bintan. Maka dinegeri itoe banjak orang Tjina.

Sjahdan dipoelau *Batam* ada banjak keboen gambir dan keboen lada. Maka tempat doedoeknja Soeltan dipoelau *Lingga;* tanah-tanah jang diampoekan Soeltan itoe, jaïtoe poelau-poelau Riau dan Lingga. Sesoenggoehnja Goepermen jang koeasa atas segala poelau-poelau Riau dan Lingga, akan tetapi koeasanja telah deserahkan kepada Soeltan Lingga.

Sjahdan pada poelau-poelau *Karimoen* dan poelau *Singkep* itoe banjak terdapat timah poetih.

Maka poelau-poelau *Tambelan*, poelau *Anambas* dan poelau

Natoena koeranglah pentingnja. Maka djalan kehidoepan orang isi poelau-poelau itoe, jaïtoe: mentjahari teripang, agar-agar dan terkadang-kadang merompak. Hatta tanah jang masoek djoega bilangan residēnan Riau itoe, jaïtoe Tanah *Inderagiri*, dipantai timoer poelau Soematera. Maka *Rengat* ditepi soengai Koeantan atau Inderagiri, jaïtoe tempat kedoedoekan assistent-resident.

§ 53. Residēnan Bangka.

Adapoen residēnan itoe dibahagi 9 district.

Maka poelau itoe tanahnja pada pihak barat rendah dan berpaja-paja, akan tetapi didaratnja berboekit-boekit. Maka diantara boekit-boekit itoe, *G. Maras* 700 M. tingginja. Disebelah oetara ada teloek *Kelabat.* Sjahdan di-Bangka itoe koeda lebih banjak dari dahoeloe sebab roempoet jang baik dari seberang ditanam disitoe. Akan tetapi, djika orang berdjalan dipoelau itoe, biasanja bertandoe atau berdjalan kaki. Maka tanah poelau itoe poen koeroes; padi poen sedikit sadja ditanamkan orang, sehingga beras dan lain-lain rezeki orang jang bekerdja ditambang timah poetih, dibawa dari seberang. Adapoen timah itoe terlampau banjak dipoelau itoe; maka pada tiap-tiap tahoen adalah 80 000 hingga 100 000 pikoel ditambang orang. Maka timah itoe hampir tiada ada bangsa lain jang menggali dia, hanja orang Tjina sahadja, jang menoeroet perintah ingenieur (insinjoer) tambang Goepermen.

Adapoen timah itoe diseroepakan dengan djongkong, maka beratnja timah sedjongkong itoe setengah pikoel, maka sekalian timah itoe haroes didjoeal olēh orang Tjina kepada Goepermen dengan harga jang soedah ditentoekan.

Sjahdan maka negeri *Mentoek* (Muntok), jaïtoe iboe negeri residēnan Bangka itoe, bandar jang ramai djoega.

Adapoen poelau *Belitoeng* itoe assistēn-residēnan jang berdiri atas sendirinja. Maka poelau itoepoen berboekit-boekit seperti poelau Bangka, serta banjak mengeloearkan hasil timah poetih, hampir setengah keloearan poelau Bangka dan lagi banjak besi, jang ditjebak olēh anak negeri. Maka besi itoe didjoealnja bilang toentoeng.

Tandjoeng Pandan, tempat doedoek assistent-resident.

POELAU BEROENAI (BORNEO).

§ 54. Roepanja, loeasnja, isi negerinja, batas-batasnja dan bahagiannja.

Sjahdan maka doedoeknja poelau *Beroenai* itoe sama dengan poelau Soematera, jaïtoe dilintangi olēh chattoe'lïstiwa; maka sebahagiannja disebelah oetara dan sebahagiannja poela disebelah selatan garis itoe. Akan tetapi bangoennja berlainan dengan poelau Soematera dan poelau Djawa. Adapoen bangoennja itoe, jaïtoe lebih boendar dan tiada banjak teloeknja.

Poelau itoe dengan poelau-poelau pada kelilingnja 13 000 mil Djerman □ loeasnja.

Berapa kali lebih besar dari pada Tanah Djawa?

Maka isi negerinja jang dibawah perintah orang Belanda kira-kira 1 joeta banjaknja.

Maka poelau itoe dibatasi: disebelah oetara laoet Tjina dan laoet Mindoro, disebelah timoer laoet Celebes dan selat Mangkasar, disebelah selatan laoet Djawa dan disebelah barat selat Karimata dan laoet Tjina.

Sjahdan poelau Beroenai itoe tiada seloeroehnja dibawah perintah Belanda, hanja $^3/_4$ nja, jaïtoe:

residēnan *Afdeeling Barat*, iboe negerinja *Poentianak;*

residēnan *Afdeeling Selatan dan Timoer*, iboe negerinja *Bandjarmasin.*

Maka bahagian poelau Beroenai jang tiada dibawah perintah Belanda, inilah:

1. *Tanah Serawak*, iboe negeri *Serawak* atau *Koetjing.*

Maka jang memerintahkan tanah itoe seorang Inggeris, Radja Brooke namanja.

2. *Tanah Beroenai*, iboe negeri *Beroenai*, dibawah perintah Soeltan.

3. *Tanah Beroenai sebelah Oetara*, didalam tangan soeatoe kompeni atau Kongsi Inggeris, iboe negeri *Sandakan.*

Maka tanah jang terseboet diatas ini ketiganja dibawah perlindoengan Radja Inggeris dan djoemlah isi negerinja kira-kira $^1/_2$ joeta banjaknja.

§ 55. Keliling, tandjoeng-tandjoeng, teloek-teloek atau pelaboehan dan poelau-poelau.

Adapoen pantai poelau Beroenai itoe rendah dan berpaja-paja, terlebih lagi pantai barat dan selatan.

Maka laoetan jang membasahi pantai itoe tohor, disitoelah banjak gosong dan lanjau.

Maka teloek-teloeknja poen tiadalah banjak dan koerang perloe diseboetkan namanja, karena tiada barang soeatoepoen jang melindoengi dia. Bila kita berdjalan menjoesoer pantai dari *Tandjoeng Datoe* (Batas Tanah Goepermen pada pantai Barat) menoedjoe keoetara, maka kita melaloei bertoeroet-toeroet:

Tg. Datoe, Teloek Datoe, Teloek Beroenai, Tg. Simpang

Mengajau, *Teloek Maloedoe*, *Teloek Laboek*, *Teloek Sandakan*, *Tg. Oensang*, *Teloek Giong*, *Tg. Kanioengan*, *Tg. Mangkaliat*, *Teloek Pasir*, *Tg. Selatan*, *Pelaboehan Bandjermasin*, *Teloek Sampit* dan *Teloek Koemai*, *Tg. Sambar*, *Teloek Keloempang*, *Pelaboehan Pontianak*, *Pelaboehan Sambas* dan *Tg. Batoe Belah.*

Maka poelau-poelau jang dekat poelau Beroenai itoe, inilah: pada pihak timoer *pp. Soeloe* (tiada dibawah perintah orang Belanda), *p.p. Balabalagan*, *p. Laoet*, *p. Saboekoe* dan pada pihak barat *pp. Karimata.* Maka segala poelau-poelau itoe sekaliannja didiami orang.

§ 56. Goenoeng-goenoeng dan tanah-tanah datar.

Bahwa keadaan poelau Beroenai menoeroet chabarnja orang Eropah jang memeriksa poelau ini ditengah-tengah, sedikit tahoen laloe, demikian: Beberapa barisan goenoeng (menoedjoe) berdjalan dari barat ketimoer berganti-ganti dengan boekit-boekit dan tanah datar. Maka tanah datar itoe dekat moeara soengai-soengai terkadang berpaja adanja.

Maka goenoeng barisan jang mendjadi batas antara Serawak dan residēnan Afdeeling Barat, Barisan *Kapoeas diatas* namanja. Maka goenoeng-goenoeng diantara residēnan Afdeeling Barat dan residēnan Afdeeling Selatan dan Timoer dinamaï goenoeng *Muller* dan goenoeng *Schwaner*, menoeroet nama orang Eropah jang memeriksa goenoeng ini. Dikedoea barisan goenoeng jang terseboet diatas ada beberapa poentjak goenoeng bekas goenoeng api jang soedah padam apinja. Goenoeng jang amat tinggi, jaïtoe goenoeng *Raja*, dibatas kedoea residēnan, tingginja 2278 M. diatas moeka laoet.

Diantara soengai Kapoeas dan soengai Melawi ada tanah datar pegoenoengan, *goenoeng Madi* namanja.

Goenoeng-goenoeng diresidēnan Afdeeling Selatan dan Timoer beloem sampai ketahoean; barisan goenoeng-goenoeng itoe kebanjakan menoedjoe ketimoer.

Di-Tanah Beroenai sebelah oetara (Inggeris) ada goenoeng Kinibaloe, tingginja 4300 M. diatas moeka laoet, jaïtoe hampir 700 M. lebih tinggi dari pada goenoeng Semēroe dipoelau Djawa.

§ 57. Soengai-soengai dan danau-danau.

Adapoen diantara poelau-poelau jang masoek bilangan Hindia Nederland, maka poelau Beroenailah jang terbesar soengai-soengainja.

Tahoekah engkau apa sebabnja?

Maka dari pada baris-baris goenoeng, jang diseboetkan tadi, mengalirlah batang air terlampau banjak kepada segenap pihak, menoedjoe kelaoet. Maka djalan soengai-soengai itoe melaloei tanah datar jang loeas itoe; maka disanalah airnja bertambah olēh air anak-anak soengai jang terlampau banjak, sehingga djadilah soengai jang besar.

Maka soengai-soengai itoe, inilah:

Jang bermoeara disebelah barat: *S. Sambas* dan *S. Kapoeas* atau *S. Poentianak*. Maka *S. Poentianak* itoe datangnja dari timoer laoet, melaloei antēro residēnan, menerima anak soengai Melawi di-Sintang, laloe mengalir kelaoet; maka koealanja jang doea itoe melingkoengi tanah delta. Maka tanah delta itoe berpaja-paja keadaannja dan terbahagi atas beberapa poelau. Maka soengai Kapoeas itoe dimoesim hoedjan dapat didjalani perahoe sampai Boengoet.

Jang bermoeara dilaoet Djawa: *S. Kotaringin*, *S. Pemboeang*, *S. Sampit*, *S. Mendawei* atau *Katingan*, *S. Kahajan* atau *Dajak Ketjil*, *S. Kapoeas Moeroeng* atau *Dajak Besar*,
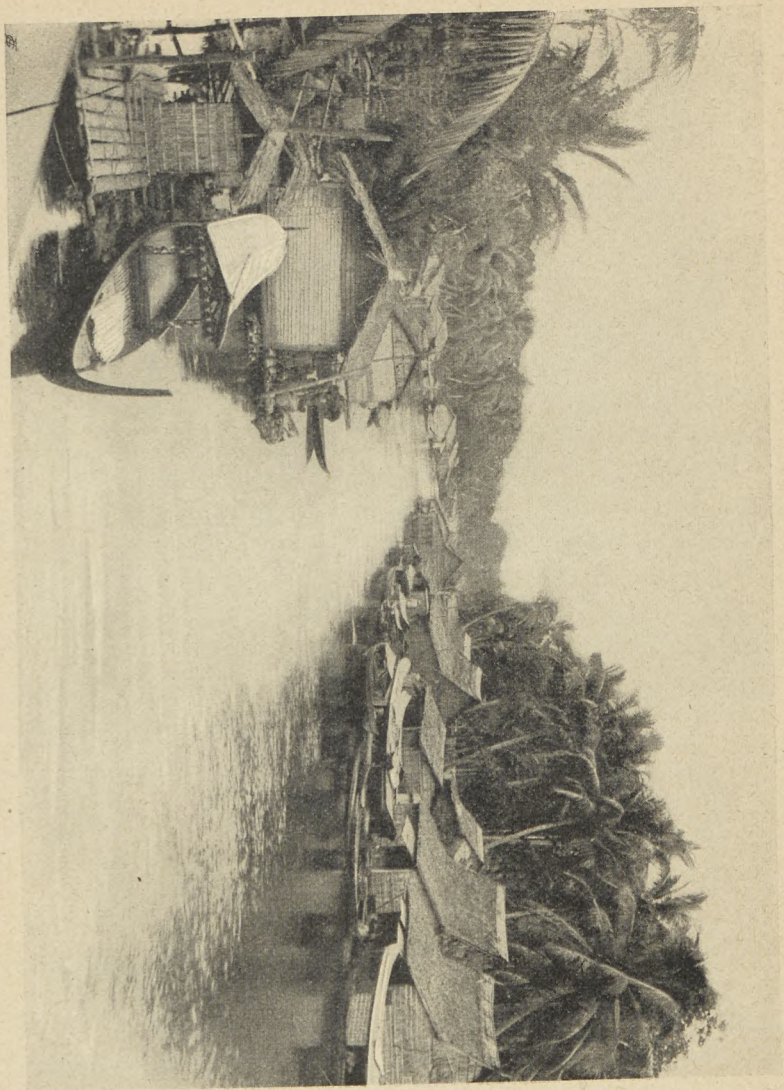
Soengai Kween di-Bandjarmasin (Borneo).

dan *S. Barito* atau *S. Bandjarmasin*, jaïtoe soengai jang terbesar dipoelau Beroenai.

Maka soengai itoe poen doea koealanja jang melingkoengi seboeah tanah delta; dikoealanja lēbarnja hampir satoe Kilometer; maka soengai itoe dapat didjalani kapal jang besar-besar djaoeh kedarat hingga Moeara Tēwē. Maka anak *S. Barito* jang teroetama, jaïtoe: *S. Tēwē*, *S. Negara* dan *S. Martapoera;* maka sekalian anak soengai itoe dapat didjalani perahoe.

Jang bermoeara dipantai timoer:

S. Pasir, *S. Koetei* atau *Makaham*, *S. Koeran* atau *Berau* dan *S. Kajau* atau *Boeloengan.*

Jang bermoeara dipantai barat laoet:

S. Redjang dan *Batang Loepar.*

Sjahdan dipoelau Beroenai itoe dekat-dekat soengai-soengai adalah parit, jaïtoe seolah-olah djalan pintas, jang memintas soeatoe belikoe. Maka parit-parit itoe ada jang diperboeat orang dan ada jang djadi sendiri. Maka namanja dengan bahasa orang disitoe *Antasan* atau *Poetasan.* Adapoen akan belikoe, jang seolah-olah tertjerai dari pada soengai itoe olēh parit-parit jang terseboet, kadang-kadang mendjadi paja atau danau. Maka danau-danau jang begitoe djadinja, inilah:

D. Semajang, dekat S. Koetei; *D. Loear* di-Tanah Batang Loepar dan lain-lain.

§ 58. Hawa, hasil, pentjaharian dan isi negeri.

Adapoen keadaan hawa dipoelau Beroenai itoe sama dengan di-Soematera; ditempat-tempat jang rendah, jaïtoe dipantai laoet, hawa itoe basah dan tiada berapa panasnja, karena senantiasa ada angin laoet dan angin darat bertioep berganti-ganti.

Bermoela ditanah poelau Beroenai itoe banjak terdapat barang tambang, oempamanja: *emas* dan *tembaga* terdapat diafdeeling Barat; *batoe arang* diafdeeling Selatan dan Timoer dan di-Laboean; dan lagi *emas poetih*, *air ra'sa*, *timah poetih*, *besi* dan lain-lain *logam* dan *garam batoe.*
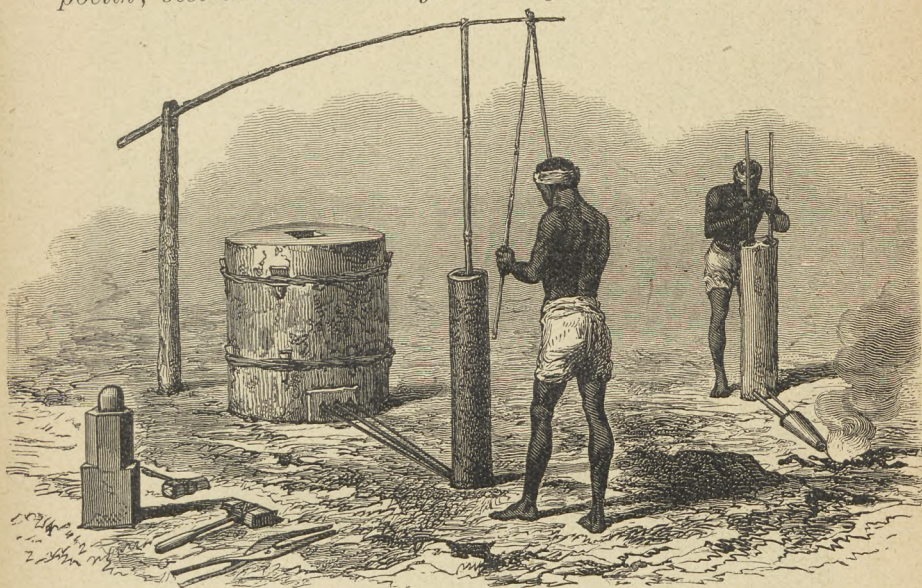
Pandai besi.

Adapoen tanah poelau Beroenai itoe baik adanja; akan tetapi hal pengoesahaan tanah disitoe beloem djadi, sebab isi negerinja poelau itoe terlampau sedikit dan hoetan rimbanja terlaloe banjak. Maka barang perniagaan jang teroetama jang keloear dari poelau itoe, inilah: *kadjang*, *pedang* dan *keris* dari Negara, *kahwa*, *kapas*, *kajoe besi* atau *kajoe pindis*, *getah pertja*, *damar*, *rotan*, *minjak pohon*, *lilin* dan sebagainja.

Maka binatang boeas jang besar-besar djarang terdapat dipoelau Beroenai itoe, jang terdapat hanja *gadjah* diteloek

Perkelahian orang Dajak dengan Orang hoetan.

Gijong dan *badak* dihoeloe soengai Koetei dan Redjang, *beroeang* bangsanja seperti jang ada di-Soematera, *banteng*, *orang hoetan* (mawas) dan berdjenis-djenis *kera* jang lain-lain, *roesa*, *lebah*, *boeroeng* jang sarangnja dimakan orang, *ikan* berdjenis-djenis dan sebagainja.

Adapoen anak-negeri dipoelau Beroenai itoe, jaïtoe bangsa *Dajak:* maka merēka itoe banjak bersamaan dengan bangsa Batak dipoelau Soematera; kedoea bangsa itoepoen lebih poetih koelitnja dari pada orang Melajoe dan orang Djawa. Adapoen bangsa Dajak itoe terbahagi atas beberapa bangsa. Sesoenggoehnja ia lagi biadab; kebanjakan dari padanja soeka mengajau dan ada djoega jang soeka memakan orang. Maka bangsa Dajak diafdeeling Barat mengediami roemah besar-besar, jang didirikan diatas beberapa pantjang; dan pada keliling roemah itoe kebanjakan jang dipagari tjerotjok kajoe besi. Maka adalah djoega beberapa bangsa Dajak, jang pandai meleboer besi dan menempa roepa-roepa sendjata. Maka isi negeri jang mengediami pasisir poelau itoe, jaïtoe asalnja ketoeroenan orang *Melajoe*, orang *Hindoe* dari Tanah Djawa dan orang *Boegis*. Maka olēh merēka itoe dita'loek-kannja anak negeri jang diam sepandjang pasisir itoe, serta dibangoenkannja beberapa keradjaan ketjil-ketjil.

Hatta telah beberapa lamanja dipoelau Beroenai itoe banjak orang Tjina, jang diam diafdeeling Sambas dan Montrado; kebanjakan beroesaha mentjahari atau menggali emas.

§ 59. Residēnan Afdeeling Barat.

Adapoen residēnan itoe terbahagi atas 9 afdeeling. Maka tiga boeah masing-masing diperintahkan olēh assistent-resident, jaïtoe:

Poentianak, *Sambas* dan *Sintang*.
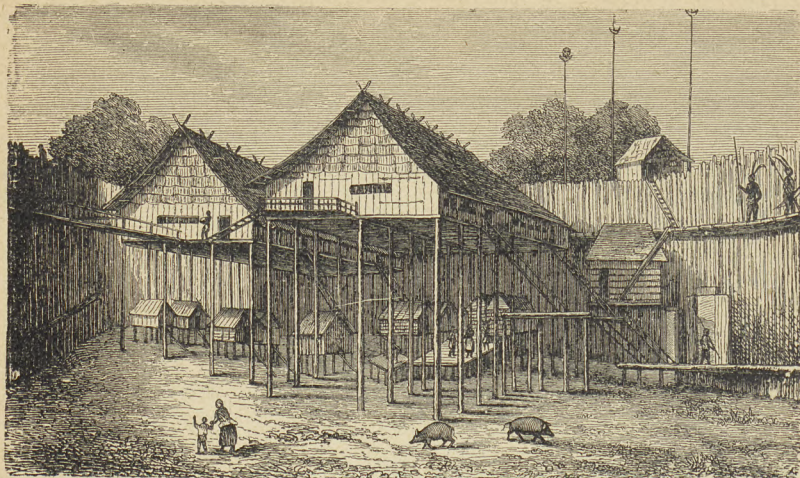
Kampoeng orang Dajak.
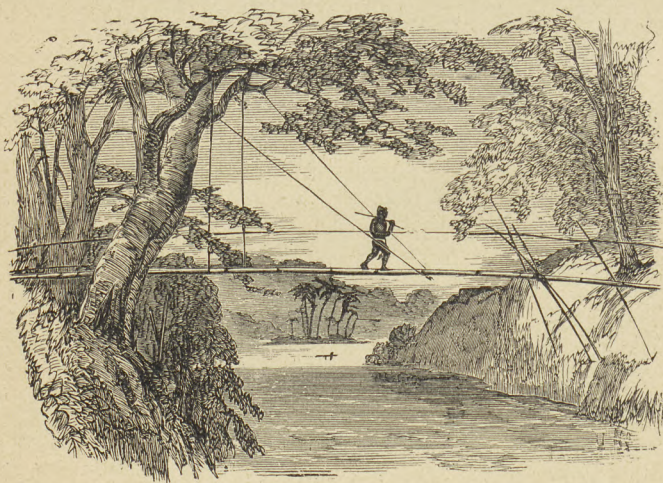
Djambatan orang Dajak.

Maka iboe negeri residēnan itoe, jaïtoe *Poentianak* (21000 djiwa), tempatnja indah, doedoeknja sebelah menjebelah soengai Kapoeas, dichattoe'lïstiwa. Maka negeri itoe bandar jang ramai djoega, disitoe ada bēntēng seboeah dan astana Soeltan, jang terboeat dari pada besi. Maka astana itoe dikelilingi dengan tēmbok. Maka roemah ambtenaar-ambtenaar terboeat dari pada kajoe beratapkan sirap. *Sambas*, ditepi soengai jang bernama demikian, tempat doedoek Soeltan.

Negeri *Sintang*, tempatnja ditepi soengai Kapoeas djoega, akan tetapi disebelah oedik. Maka kebanjakan roemah didirikan orang diatas rakit dalam soengai.

§ 60. Residēnan Afdeeling Selatan dan Timoer.

Adapoen residēnan itoe terbahagi atas 8 afdeeling, jaïtoe: *Bandjarmasin* dan tanah-tanah sekelilingnja, *Amoentai*, *Martapoera*, *Tanah-Tanah Doesoen* (iboe negerinja *Moeara Tēwē)*, *Tanah-Tanah Dajak* (iboe negerinja *Koeala Kapoeas)*, *Sampit* (Contr.), *Tanah Boemboe* (iboe negerinja *Kota Baroe*, Contr.) dan *Koetai* dengan pantai timoer (iboe negerinja *Samarinda*).

Adapoen *Bandjarmasin* (djiwanja 52000), jaïtoe iboe negeri residēnan, bandar jang ramai letaknja pada S. Martapoera; dipoelau Tatas adalah seboeah tangsi seroepa bēntēng. Olēh karena tanah negeri itoe sama dengan tanah negeri Poentianak, jaïtoe berloempoer dan air soengai poen naik toeroen, maka roemah-roemah dinegeri itoepoen roemah panggoeng belaka, kebanjakan diperboeat dari pada kajoe besi, beratapkan sirap. Djika orang hendak berdjalan dinegeri itoe, kebanjakan berperahoe sadja, karena disitoe hampir tiada ada kerēta atau kahar. Negeri *Martapoera* doedoeknja pada tepi S. Martapoera djoega, maka disitoe adalah tempat

orang menjeroedi intan. Negeri *Marabahan* dimoeara soengai Bahan, bandar jang ramai.

Negeri *Amoentai*, pasarnja ramai. Maka orang isi negeri afdeeling Amoentai itoe berbagai-bagai bangsa. Adalah ia lebih beradab dari pada isi afdeeling jang lain-lain. Maka djalan kehidoepan merēka-itoe, jaïtoe berniaga dan memperoesahakan tanah. Maka adalah ia terlampau pandai memboeat bedil, lila dan sebagainja, perahoe, piring, mangkoek dan lain-lain. *Negara*, jaïtoe tempat orang memboeat kapal dan perkakas dari pada besi dan tembaga.

Negeri *Samarinda;* maka tempat itoe baik akan didiami, karena tiada banjak penjakit.

Maka barang-barang jang dibawa keloear dari negeri itoe, jaïtoe *rotan*, *getah* dan *lilin*. Maka dekat negeri itoe terdapat tambang batoe arang dan minjak tanah. *Tenggaroeng*, tempat kedoedoekan Soeltan.

POELAU CELEBES.

§ 61. Roepa, loeas, isi negeri, batas-batas dan bahagian.

Adapoen poelau Celebes itoe berdiri atas empat boeah djazirah, jang mengandjoer dari poesat poelau itoe. Maka djazirah jang sebelah oetara seroepa boesoer; hanja djazirah itoelah doedoeknja disebelah oetara chattoe'lïstiwa. Adapoen poelau Celebes itoe 3300 mil Djerman □ loeasnja, dan isi negerinja kira-kira $1^1/_2$ joeta banjaknja.

Adapoen poelau Celebes itoe berbatasan disebelah oetara dengan laoet Celebes, disebelah timoer dengan laoet Maloekoe, disebelah selatan dengan laoet Flores, dan disebelah barat dengan selat Mangkasar. Maka sekalian laoet itoe amat dalam.

Bermoela maka poelau itoe terbahagi seperti terseboet dibawah ini:

1. *Goepermen Celebes dengan daērah ta'loeknja*, jang terbahagi poela atas:

a. *Tanah-tanah Goepermen.*

b. *Keradjaan jang dibawah perintah Goepermen.*

c. *Keradjaan jang beperdjandjian dengan Goepermen.*

d. *Tanah Toradja, jang beloem ketahoean keadaannja.*

Maka tanah-tanah jang masoek djoega bilangan Tanah Goepermen jang terseboet itoe, jaïtoe poelau *Soembawa* dan bahagian poelau *Flores* jang sebelah barat.

2. *Residēnan Menado.*

3. *Pesisir Teloek Tomaiki*, jaïtoe djadjahan residēnan Ternate.

§ 62. Teloek-teloek atau pelaboehan, tandjoeng-tandjoeng dan poelau-poelau.

Adapoen empat boeah djazirah, jang mendjadikan poelau Celebes itoe, melingkoeng pada pihak barat tiga boeah teloek jang besar, jaïtoe:

Teloek *Tomini* atau *Gorontalo.*
,, *Tomaiki* ,, *Tolo.*
,, *Bonē*

Dari oedjoeng oetara kebarat terdapatlah bertoeroet-toeroet:

Tg. Torawitan, *Tel. Menado*, *Tel. Amoerang*, *Tg. Dondo*, *Tel. Tontoli*, *Tel. Paloe*, *Tg. William*, *Tel. Mandar* dan *Pelaboehan Parē-Parē.*

Dan lagi dipantai Selatan:

Tel. Laikang, *Tel. Malasoro*, dan *Tg. Lasowa* atau *Boeloekoemba.*

Maka poelau-poelau jang teroetama jang dekat-dekat poelau Celebes itoe, inilah:

Disebelah oetara: *Pp. Sangi* dan *Talaoer.*

Disebelah timoer: *Pp. Togian* diteloek Tomini, *Pp. Banggai* dan *Soela*, (jaïtoe jang masoek bilangan djadjahan Ternate).

Disebelah Selatan: *P. Boetoeng*, *P. Moena*, *P. Kambaëna* dan *P. Salajar* atau *Silaraja.*

Disebelah barat: *Pp. Spermonde.*

§ 63. Goenoeng-goenoeng, soengai-soengai dan danau-danau.

Adapoen tengahnja poelau Celebes dan djazirah empat boeah jang terseboet tadi itoe sekaliannja bergoenoeng-goenoeng keadaannja. Soenggoehpoen keadaan goenoeng-goenoeng di-Celebes itoe beloem diketahoei orang dengan sebenarnja, tetapi telah diketahoei djoega bahwa ditengah-tengah poelau itoe tiada goenoeng jang berapi, akan tetapi goenoeng-goenoeng disebelah selatan dan ditanah Minahasa berapi adanja, tandanja dikelilingnja danau Tondano banjak goenoeng jang ada kawahnja, lagi poela air panas dan mata air jang mengeloearkan air loempoer.

Kalau dibandingkan dengan goenoeng-goenoeng di-Tanah Djawa, maka goenoeng-goenoeng dipoelau Celebes koerang tinggi adanja.

Maka poentjak-poentjaknja jang tertinggi inilah:

Dibahagian Tanah Minahasa jang sebelah oetara:

G. Kalabat (6000 kaki), *G. Lokon*, *G. Sopoetan* (lagi berapi kedoeanja) dan *G. Doea Soedara.*

Disebelah selatan: *G. Bantaëng* atau *Lompo Batang* (tingginja 9700 kaki) dan *G. Maros* atau *Boeloe Saroeng.*

Adapoen pegoenoengan di-Celebes itoe kebanjakan berhoetan belaka, akan tetapi hoetan-hoetan itoe tiada selebat hoetan-hoetan dipoelau Djawa dan dipoelau Soematera.

Sjahdan soengai-soengai dipoelau itoepoen tiada banjak, lagi pēndēk-pēndēk, dari sebab poelau itoe sempit adanja.

Maka soengai-soengai jang terbesar inilah:

Pada djazirah jang sebelah oetara: *S. Ranojapo*, jang mengalir keteloek Amoerang; *S. Menado* jang keloear dari danau Tondano. Maka soengai itoe sebahagiannja dapat didjalani perahoe. Danau Tondano jang indah roepanja, tingginja 700 M. diatas moeka laoet, pandjangnja 10 pal dan lēbarnja 2 pal, maka ikan banjak didalam danau itoe.

Pada pantai Barat: *S. Sadang*, kira-kira sama besarnja dengan S. Solo di-Tanah Djawa. Maka hoeloe soengai itoe ditengah-tengah poelau Celebes dan mengalir kesebelah oetara teloek Parē-parē, diselat Mangkasar. Maka *S. Paloe*, pada pihak oetara S. Sadang itoe, mengalir keteloek jang bernama demikian. *S. Goa*, disebelah barat daja.

Pada pantai timoer: *S. Tjenrana* dan *Bahoe Solo*.

Hatta maka danau-danau dipoelau Celebes itoe besar djoega.

Lain dari pada danau Tondano dan Limboto diresidēnan Menado dan danau Tēmpe atau Tamparang Labaja, masjhoerlah lagi danau Poso, danau Matanna dan danau Tawoeti. Sekalian danau itoepoen tingginja 300 M diatas moeka laoet dan amat dalam airnja.

§ 64. Hawa, hasil, isi negeri dan pentjaharian.

Adapoen hawa dipoelau itoe dapat dikatakan baik adanja, sebab pantai poelau itoe tiada berpaja-paja. Maka hawa poelau itoe panas adanja dari pada hawa poelau-poelau jang sebelah barat poelau Celebes itoe. Maka bahagian jang sebelah selatan poelau itoe moesim kemaraunja 7 atau 8 boelan lamanja.

Bermoela hasil tambang jang terdapat dipoelau Celebes

itoe koerang banjak dari pada hasil tambang dipoelau Beroenai; maka jang didapati orang disana hanja *emas* pada

Babi roesa.

djazirah jang sebelah oetara. Maka adalah disana berdjenis-djenis pohon kajoe; kajoenja amat baik akan diperboeat

roemah dan berbagai-bagai perkakas, oempamanja: *kajoe tjendana*, *kajoe sepang* dan *kajoe besi* atau *kajoe pindis*. Dan lagi dipoelau itoe adalah berdjenis-djenis pohon jang ditanam orang, oempamanja *pohon njioer*, *pohon enau*, *pohon roembia* terlaloe banjak; maka daoen pohon itoe dipakai akan atap roemah. Lagi poela *kahwa*, *padi*, *kapas*, *tjokelat* dan *pala*.

Sjahdan diantara binatang jang terdapat dipoelau Celebes itoe maka koedalah, jaïtoe *koeda Mangkasar*, jang dibawa orang ke-Tanah Djawa. Maka binatang jang boeas dan binatang jang besar tiadalah terdapat dipoelau itoe. Hanja didapati orang dipoelau itoe *babi roesa* dan sebangsa *sapi hoetan*, tandoeknja seroepa kambing. Maka laoetan sekeliling poelau itoe menghasilkan terlampau banjak *ikan*, *penjoe*, *indoeng moetiara* dan *teripang*.

Adapoen anak negeri poelau Celebes bangsa Melajoe, terbahagi lagi tiga bangsa jaïtoe: bangsa *Alifoeroe*, bangsa *Boegis* dan bangsa *Mangkasar*. Maka tiap-tiap bangsa itoe adalah bahasanja sendiri.

Maka bangsa Alifoeroe itoe mengediami djazirah-djazirah jang sebelah oetara dan timoer, bangsa Boegis atau orang Bonē dan bangsa Mangkasar mendoedoeki sebahagian pantai barat dan selatan.

Adapoen bangsa Alifoeroe itoe banjak bersamaan dengan bangsa Batak. Maka bangsa Alifoeroe jang diam di-Tanah Minahasa, jaïtoe sebahagian residēnan Menado, hampir semoeanja telah mengakoe agama nasrani (serani) dan pada masa ini adalah ia lebih beradab dari pada bangsa-bangsa jang lain.

Hatta djalan kehidoepan bangsa Alifoeroe jang teroetama, jaïtoe pekerdjaan tanam menanam. Lain dari pada pentjahariannja itoe menenoen, bekerdja ditambang, mendjadi pandai emas dan pandai besi.

Adapoen bangsa Boegis dan bangsa Mangkasar banjak ber-

samaan dengan orang Mēlajoe; maka merēka itoe terlaloe pandai memakai bedil dan tabi'atnja soeka berperang. Maka merēka itoe lebih soeka berniaga, menangkap ikan dan berlajar dari pada berladang dan berkeboen. Hatta maka adalah poela soeatoe bangsa orang, jang diseboet orang Wadjo, jaïtoe orang pelajaran jang terlampau berani; senantiasa ia berkeliling poelau-poelau Maloekoe itoe dengan perahoe jang ketjil dan terkadang-kadang ia sampai djoega ke-Australia dan Singapoera.

§ 65. Goepermen Celebes dan daērah ta'loeknja.

Adapoen Tanah-Tanah Goepermen itoe terbahagi atas 9 afdeeling, jaïtoe:

1. *Mangkasar* (iboe negerinja *Mangkasar* atau *Makasser*) dan onderafd. *Tēlo*, iboe negerinja *Parang-lowē*.
2. *District-district Oetara*, iboe negerinja *Maros* (Ass. res.)
3. *District-district Timoer*, iboe negerinja *Sindjai* (Ass. res.).
4. *District-district Selatan*, iboe negerinja *Bantaëng* (Ass. resident).
5. *Takalar* iboe negerinja *Takalar* (contr.).
6. *Saleijer* (Silajara) ,, *Saleijer* (contr.).
7. *Bima* (Soembawa) ,, *Bima* (Civ. gez.).
8. *Tontoli* ,, *Laboean Dēdēh* (Civ. gez.).
9. *Teloek Paloe* ,, *Donggala* (Civ. gez.).

Maka bandar *Mangkasar* itoe tempat doedoek Goepernoer. Isi negeri itoe 21000 banjaknja.

Maka sebahagian negeri itoe bangoennja tjara negeri Betawi lama. Maka disitoelah kebanjakan orang poetih diam. Maka negeri itoe, baik dari pada sebelah laoet, baik dari pada sebelah darat, terlindoeng olēh bēntēng-bēntēng.

Adapoen isi negeri itoe pentjahariannja menangkap ikan, mendjadi kelasi, memboeat kapal dan memboeat sendjata.

Maka minjak Mangkasar itoe masjhoerlah.

Bantaëng dan *Boeloekoemba*, bandar jang ramai.

Maka keradjaan jang dibawah perintah Goepermen, inilah; *Bonē* dengan *Lamoeroe* dan *Tanētte.*

Maka diantara keradjaan jang beperdjandjian dengan Goepermen: keradjaan *Goa*, *Sopēng* dan *Adja Taparang*, itoelah jang teroetama.

Maka keradjaan-keradjaan jang beloem beperdjandjian atau bersahabatan dengan Goepermen, jaïtoe: *Tanah orang Toradja*, ditengah-tengah poelau itoe.

Adapoen poelau *Soembawa* masoek bilangan keradjaan jang beperdjandjian dengan Goepermen. Poelau ini tanahnja bergoenoeng-goenoeng, maka diantara goenoeng-goenoeng itoe adalah jang berapi. Maka dari pada goenoeng-goenoeng itoe jang tertinggi *G. Tambora*, jang masjhoer olēh letoesnja pada tahoen 1815. Poelau Soembawa itoe mengeloearkan *koeda* dan *kajoe sepang*. Di-*Bima*, jaïtoe keradjaan jang bernama demikian, negeri doedoeknja dipantai timoer, adalah seorang Controleur.

Sjahdan radja-radja dikeradjaan jang dibawah perintah Goepermen diangkat dengan moesjawarat Goepermen Hindia Nederland. Dikeradjaan jang beperdjandjian dengan Goepermen tiadalah demikian; maka radja-radja disitoe pada masa ia baharoe naik tachta keradjaan, menaroeh tanda tangannja dibawah soerat perdjandjiannja dengan Goepermen.

Ada djoega jang menghadap Goepernoer di-Mangkasar akan ditetapkan keradjaannja.

Hatta keradjaan jang beloem beperdjandjian dengan Goepermen itoe terpandang seperti tanah jang beloem ta'loek adanja.

§ 66. Residēnan Menado.

Adapoen residēnan ini terbahagi demikian : *Tanah Minahasa*, afdeeling *Gorontalo*, *Bwool*, (iboe negeri *Palēlē*, *Teloek Tomini* (iboe negeri *Poso)*, dan *pp. Sangi* dan *pp. Talaoer*.

Adapoen Tanah Minahasa itoe, jaïtoe bahagian residēnan Menado jang teroetama, terbahagi atas 3 afdeeling : *Menado*, *Tondano* dan *Amoerang*; maka tiap-tiap afdeeling itoe dibawah perintah seorang Controleur.

Menado, bandar jang ramai, dengan bēntēng Nieuw-Amsterdam. Maka barang perniagaan jang keloear dari negeri itoe, jaïtoe: *kahwa Menado* jang termasjhoer, *kopra* dan *pala*.

Amoerang dan *Kēma*, bandar jang ramai djoega. *Tondano*, tempat hawanja segar, pada pihak oetara danau jang bernama demikian. Maka disitoe ada seboeah sekolah boemi poetera, moerid sekolah itoe akan djadi ambtenaar (pegawai Goepermen). *Taroena*, dipoelau Sangi besar, tempat kediaman Controleur jang memerintahkan p.p. *Sangi* dan *Talaoer*. Maka isi negeri poelau-poelau itoe djoemlahnja koerang lebih 100000 dan jang kebanjakan berigama Nasrani.

Maka pada tahoen masēhi 1892 poelau Sangi besar itoe binasalah olēh sebab letoes Goenoeng Awoe dipoelau itoe. Maka tatkala itoe hampir 2000 orang mati olēh aboe panas.

Adapoen di-Minahasa dan dipoelau-poelau Sangi dan Talaoer itoe adalah lebih dari pada 200 boeah sekolah, jang didirikan olēh toean-toean pendēta dan paderi dan olēh Goepermen.

Roemah-roemah orang isi negeri ditanah Minahasa dari pada kajoe dan berpanggoeng dan lebih baik dari pada roemah ditanah Djawa. Iboe negeri district-district sekalian terhoeboeng olēh djalan-djalan jang baik, jang dapat didjalani kerēta.

Maka dibandar-bandar diresidēnan ini bia poen tiada

dipoengoet. Adapoen rezeki orang Minahasa jang teroetama, jaïtoe padi dan djagoeng. Maka djikalau koerang makanan itoe, baharoe dimakannja sagoe. Maka jang diminoem orang sehari-hari diresidēnan ini dan dipoelau-poelau Maloekoe, jaïtoe toewak (sagoewēr), baik jang manis, baik jang keras.

Gorontalo, bandar jang ramai; barang jang keloear dari sitoe, jaïtoe: *kain Gorontalo*, *damar* dan *rotan*. *Poso*, disebelah oetara danau jang demikian namanja, tempat kediaman Controleur dan pendēta Nasrani.

POELAU-POELAU MALOEKOE

DENGAN POELAU-POELAU PAPOEA DAN TANAH NIEUW-GUINEA

JAÏTOE JANG MENDJADIKAN:

RESIDĒNAN AMBON DAN RESIDĒNAN TERNATE.

§ 67. Residēnan Ambon.

Doedoeknja, poelau-poelaunja, loeasnja dan bahagiannja.

Adapoen residēnan itoe berbatasan disebelah oetara dengan res. Ternate, disebelah timoer dengan tanah Nieuw-Guinea, disebelah selatan dengan p. Timor dan laoet Timor, disebelah barat dengan laoet Maloekoe.

Maka poelau-poelau jang teroetama inilah:

P. Ambon, *p. Haroekoe*, *p. Saparoea*, *Noesalaoet*, *p. Boeroe*, *p. Seram* atau *Serang*, *pp. Banda*, *pp. Barat-daja* (maka diantaranja *pp. Wetar* dan *Babar* jang teroetama), *pp. Toenggara* (jaïtoe: *pp. Aroe*, *pp. Kei* dan *pp. Tenimbar* atau *Timorlaoet*).
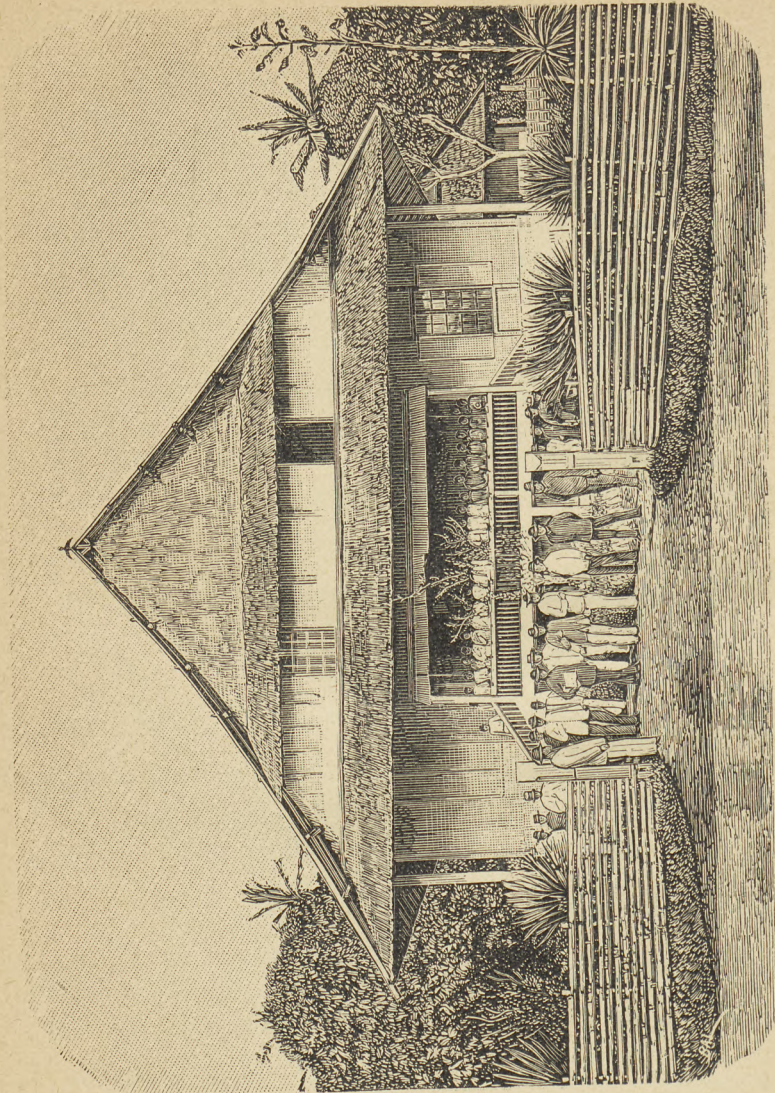
Sekolah anak bangsa di-Tondano, dahoeloe roemah kepala district.

Maka adalah loeas poelau-poelau itoe sekaliannja 890 mil Djerman □ dan isi negerinja hampir 300000 djiwa banjaknja.

Hatta maka residēnan Ambon itoe terbahagi atas 9 afdeeling; maka jang teroetama inilah:

Ambon, *Saparoea*, *Wahai* (dipoelau *Seram*), *pp*. *Aroe-*, *Kei-*, *Tanembar*, *Barat-daja*, (iboe negerinja *Toeal* dipp. Kei) dan *Banda*.

Maka jang memegang perintah diafdeeling Banda itoe, jaïtoe seorang Assistent-resident.

§ 68. Chasiat tanah, hasil dan isi negeri.

Bermoela segala poelau-poelau itoe kebanjakan tanahnja

Tjengkih.

Boeah pala.

bergoenoeng-goenoeng; maka diantara goenoeng-goenoeng itoe ada jang berapi dan ada jang berapi pada masa dahoe-

loe, akan tetapi sekarang soedah padam atau mati. Soenggoehpoen goenoeng-goenoeng itoe tiada berapa tingginja, akan tetapi diantara goenoeng itoe ada seboeah jang sampai 7000 kaki, jaïtoe: *G. Tomahoe* dipoelau Boeroe.

Sjahdan soengai-soengai dipoelau-poelau itoe sekaliannja pēndēk-pēndēk dan pada moesim kemarau airnja kering;

Memoekoel sagoe.

maka olēh sebab itoe koeranglah goenanja bagi peroesahaan tanah.

Sesoenggoehnja poelau-poelau Maloekoe itoe tanahnja koerang gemoek dari pada poelau-poelau Soenda Besar, serta koerang baik akan ditanami padi. Maka hasil jang keloear

dari poelau-poelau itoe teroetama inilah: *sagoe*, jaïtoe makanan isi negeri jang teroetama, *njioer*, *boenja lawang* atau *tjengkih*, *boenga pala*, *boeah pala*, *tjokelat*, *kapas*, *minjak kajoepoetih* dan *kajoe besi* atau *kajoe pindis*.

Maka ikan dilaoet poen banjak, lagi poela penjoe, teripang dan ikan paoes.

Adapoen anak negeri poelau-poelau itoe, asalnja bangsa Alifoeroe tertjampoer dengan bangsa Papoea. Maka bahasa orang Ambon itoe, jaïtoe bahasa Melajoe katjoekan.

Maka poelau itoe tertjadi olēh doea djazirah, *Hitoe* dan *Leitimoer*. Maka kedoea djazirah itoe terhoeboeng olēh genting tanah Bagoeala, jang lēbarnja hanja perdjalanan 10 menit sahadja. Poelau Ambon itoe bergoenoeng-goenoeng; poentjak-poentjak jang tertinggi itoe goenoeng *Salhoetoe* (1200 kaki) dan goenoeng *Wanani* (1100 kaki). Maka isi negeri poelau itoe 30 000 banjaknja; kebanjakan dari pada merēka itoe beragama masēhi.

Maka negeri *Ambon*, jaïtoe iboe negeri, doedoeknja pada pelaboehan didjazirah Leitimoer. Pada masa tahoen 1898 maka negeri Ambon binasalah olēh gempa boemi. Adapoen dipelaboehan Ambon itoe, bia dan tjoekai tiada dipoengoet; maka banjaklah orang datang berniaga dari poelau-poelau sekeliling poelau Ambon itoe kesitoe. Maka dinegeri itoe ada seboeah bēntēng dan sekolah, moeridnja akan djadi goeroe. Poelau Ceram atau Serang bergoenoeng-goenoeng djoega; ada barisan goenoeng dari barat menoedjoe ketimoer. Disebelah barat teloek Tanoeno atau Piroe jang masoek djaoeh dalam tanah. Negeri Amahei, ditepi teloek Elpapoetih, pada tahoen 1899 binasalah olēh gempa boemi. Dipoelau Boeroe ada goenoeng Tomahoe tingginja 2500 M atau 7800 kaki lebih. Tiada djaoeh dari goenoeng ini ada danau *Wahakolo* 1100 M diatas moeka laoet. Maka kehasilan teroetama

dibawa keloear dari poelau Boeroe, jaïtoe minjak kajoe poetih.

Hatta ada seboeah negeri dipoelau-poelau Aroe bernama *Dobo;* maka ditempat itoe pada moesim kemarau terlaloe ramai orang berniaga. Apabila moesim hoedjan datanglah beberapa saudagar dari Seram, Celebes dan djoega dari tanah Djawa ketempat itoe akan membeli barang-barang perniagaan tadi, misalnja: moetiara, teripang dan koelit boeroeng Dēwata atau Tjenderawasih.

Maka poelau-poelau *Banda*, hasil keloearannja tiada lain hanja pala. Maka pohon pala itoe ditanam orang dipoelau *Neira*, dipoelau *Lontor* dan dipoelau *Ai.* Adapoen poelau *Goenoeng Api* itoe tiada lain melainkan goenoeng api seboeah. Maka poelau ini tiada didiami orang, hanja kadang-kadang ada djoega orang jang singgah disana.

Maka dipoelau *Rosengein* ada keboen djati Goepermen. Maka poelau *Pisang* pada masa dahoeloe mendjadi tempat orang jang sakit koesta dari pada beberapa tempat diresidēnan Ambon itoe. Maka isi negeri sekalian poelau-poelau jang terseboet itoe tiada lebih dari pada 3000 orang. Maka diantara itoe adalah kira-kira 800 orang Eropah dan jang lain jaïtoe orang Tjina dan orang negeri dari pada berbagai-bagai bangsa.

Iboe negeri *Banda Neira* atau *Nera*, doedoeknja dipoelau jang bernama demikian.

§ 69. Residēnan Ternate.

Doedoeknja, poelau-poelaunja, loeasnja dan isi negerinja.

Adapoen residēnan ini dibahagi doea bahagian:

Tanah-Tanah Goepermen dan keradjaan *Ternate*, *Tidore* dan *Batjan* jang dibawah perintah Goepermen.

Adapoen Tanah Goepermen itoe, jaïtoe: beberapa *djadjahan* ketjil dipesisir poelau Ternate dan Batjan, dan *pp. Obi.*

Maka djadjahan Soeltan Ternate, jaïtoe: *pp. Ternate*, bahagian *p. Halmahera* jang sebelah oetara dan selatan, *p. Morotai*, *pp. Soela*, *pp. Banggai* dan *Pasisir poelau Celebes* jang sebelah timoer.

Maka djadjahan Soeltan Tidore, jaïtoe: *p. Tidore*, sebahagian *p. Halmahera* jaïtoe ditengah-tengah, *pp. Waigeoe* dan *pp. Misool*, bahagian *Tanah Nieuw-Guinea jang sebelah barat laoet* (hingga 141° B.T.), dan poelau-poelau diteloek Geelvink dan *p. Prins Frederik Hendrik.*

Maka djadjahan Soeltan Batjan, jaïtoe: *p. Batjan* dan beberapa perhimpoenan poelau ketjil-ketjil.

Adapoen residēnan Ternate itoe tentang loeasnja mendjadi residēnan jang terbesar di-Hindia Nederland ini; maka loeasnja itoe, jaïtoe 8300 mil Djerman □; isi negerinja hanja kira-kira 100 000 banjaknja ketjoeali Nieuw-Guinea, jang tiada ketahoean banjaknja isi negeri.

Maka hasil jang keloear dari residēnan itoe sama sahadja dengan hasil poelau-poelau, jang masoek bilangan residēnan Ambon. Maka diantara isi negerinja, djika pada bangsa terlebih biadab sekalipoen, terdapat pandai besi dan pendjoenan dan lain-lain toekang-toekang jang pandai.

Hatta poelau Ternate itoe tiada lain hanja seboeah goenoeng api sahadja. Maka poelau itoe kerap kali binasa olēh gempa boemi.

Adapoen *Ternate*, jaïtoe iboe negeri disebelah timoer poelau itoe, pada kaki goenoeng berapi jang terseboet. Maka negeri itoe tempat doedoek Resident dan Soeltan dan ada seboeah bēntēng. Maka orang Ternate perboeatannja barang-barang dari pada koelit moetiara indah djoega.

Maka poelau Tidore itoepoen tanahnja jang kebanjakan

bergoenoeng-goenoeng. Maka poelau itoe tempat doedoek Soeltan. Maka adalah poelau itoe ma'moer dari pada poelau Ternate.

Sjahdan poelau Batjan itoe lebih besar dari pada p. Ternate dan p. Tidore dan tanahnja poen lebih gemoek.

Maka dipoelau itoe terdapat djoega *batoe arang*, *emas* dan *tembaga*.

Sjahdan *poelau-poelau Papoea* doedoeknja diantara p. Halmahera, p. Seram dan Tanah Nieuw-Guinea.

Adapoen *Tanah Nieuw-Guinea* itoe tentang keadaannja banjak djoega jang beloem diketahoei orang.

Maka di-Tanah Nieuw-Guinea itoe adalah goenoeng barisan, maka tingginja lebih dari pada sekalian goenoeng di-Hindia Nederland ini dan beberapa dari pada poentjaknja dikira 16000 kaki tingginja.

Maka bahagiannja jang tertinggi itoe dinamaï orang *Pegoenoengan Saldjoe*. Maka soengai jang terbesar di-T. Nieuw-Guinea jang dibawah perintah Goepermen itoe, jaïtoe soengai *Mamberamo*. Maka soengai itoe hoeloenja dipegoenoengan jang terseboet tadi itoe dan koealanja dipantai oetara. Maka T. Nieuw-Guinea itoe mengeloearkan hasil: *koelit boeroeng Dēwata*, *Sopoe Radja* atau *Tjenderawasih*, *masoi (koelit tidja*, jaïtoe *kajoe manis)*, *indoeng moetiara* dan *teripang*.

Hatta maka anak-negeri T. Nieuw-Guinea itoe, jaïtoe bangsa Papoea; ramboetnja keriting dan koelitnja hitam seperti orang Afrika. Maka merēka itoe terlampau biadab sekali. Adalah beberapa bangsa dari padanja, jang koelit toeboehnja ditoelisnja atau disapoekannja tanah mērah, lagi poela kebanjakan merēka itoepoen masih soeka memakan orang. Pada beberapa tempat majat orang ditaroehnja diasap soepaja tiada boesoek. Maka sebahagian sebelah timoer laoet Tanah Nieuw-Guinea itoe dibawah perlindoengan keradjaan Djerman, dan

sebahagian sebelah tenggara itoe dibawah perintah orang Inggeris.

Beberapa tahoen laloe poelau Nieuw-Guinea (bahagian Hindia Nederland) dibahagi 3 assistēn-residēnan jaïtoe:

Nieuw-Guinea sebelah Oetara, iboe negeri *Manokwari*,
Nieuw-Guinea sebelah Barat, iboe negeri *Fak-Fak*, dan
Nieuw-Guinea sebelah Selatan, iboe negeri *Merauke*,
ditepi soengai jang bernama demikian. Maka Nieuw-Guinea sebelah selatan mendjadi assistēn-residēnan sendiri, seperti poelau Belitoeng; batasnja assistēn-residēnan ini disebelah oetara Tandjoeng *Steenboom* dan disebelah selatan soengai *Bensbach*, jang mendjadi djoega batas antara tanah Hindia Nederland dan tanah Inggeris di-Nieuw-Guinea.

§ 70. Poelau-poelau Soenda Ketjil.

Adapoen poelau-poelau Soenda-Ketjil itoe, jaïtoe poelau-poelau jang doedoek diantara Tanah Djawa dan poelau-poelau Barat Daja, serta tertjerai dari poelau Celebes olēh laoet Soenda. Maka namanja inilah:

P. Bali, *Lombok*, *Soembawa*, *Komodo*, *Flores*, *pp. Solor*, *pp. Alor*, *p. Timor*, *Rotē*, *Savoe* dan *Soemba.*

Selat-selat jang manakah mentjeraikan segala poelau-poelau itoe?

Maka poelau-poelau itoe masoek bilangan djadjahan tiga boeah residēnan. Semendjak tahoen 1882 maka kedoea boeah poelau jang terseboet pertama itoe mendjadikan *Residēnan Bali dan Lombok.*

Poelau Soembawa dan bahagian poelau Flores jang sebelah barat masoek bilangan Goepermen Celebes dengan daērah ta'loeknja, dan poelau-poelau jang lain itoe mendjadikan residēnan Timor.

§ 71. Residēnan Bali dan Lombok.

Adapoen poelau *Bali* itoe tentang isi negerinja sama dengan poelau *Lombok*, jaïtoe banjak djoega. Maka kedoea boeah poelau itoe tanahnja bergoenoeng-goenoeng; maka diantara goenoeng-goenoeng itoe ada djoega jang berapi seperti di-Tanah Djawa. Maka goenoeng *Agoeng* dipoelau Bali tingginja 11000 kaki. Dan dipoelau Lombok poen ada goenoeng jang tingginja sampai 12000 kaki, jaïtoe *G. Rendjani*, jang soedah padam apinja.

Hatta maka soengai-soengai dipoelau Bali itoe ketjil-ketjil, akan tetapi amat bergoena bagi pengoesahaan tanah. Maka poelau itoe gemoek tanahnja; hasilnja padi terlampau banjak sehingga separoehnja dari pada itoe, jaïtoe jang tiada berhadjat lagi kepada isi negeri, didjoeal keseberang.

Lain dari pada padi itoe ada poela perniagaan jang keloear, jaïtoe teroetama, *koeda*, *lemboe*, *kahwa* dan *minjak njioer*. Sjahdan kebanjakan orang Bali mengakoe agama Hindoe, jaïtoe agama orang Djawa masa dahoeloe.

Maka orang Bali itoe terbahagi beberapa pangkat, seperti orang Djawa pada masa dahoeloe.

Residēnan ini dibahagi tanah-tanah Goepermen dan keradjaan-keradjaan jang beperdjandjian dengan Goepermen.

Tanah Goepermen dibahagi 3 afdeeling, jaïtoe:

Boelēlēng, iboe negeri *Singaradja*,
Djembrana, ,, *Negara*, dan
Lombok, ,, *Mataram* (ass.-res.).

Keradjaan *Karangasem* dan *Gianjar* diperintah olēh wakil radja diatas nama Goepermen.

Keradjaan-keradjaan jang beperdjandjian dengan Goepermen jaïtoe:

Kloengkoeng, *Bangli*, *Badoeng* (iboe negeri *Den Pasar*) dan *Tabanan*.

Roemah dēwa (poera) di-Bali.
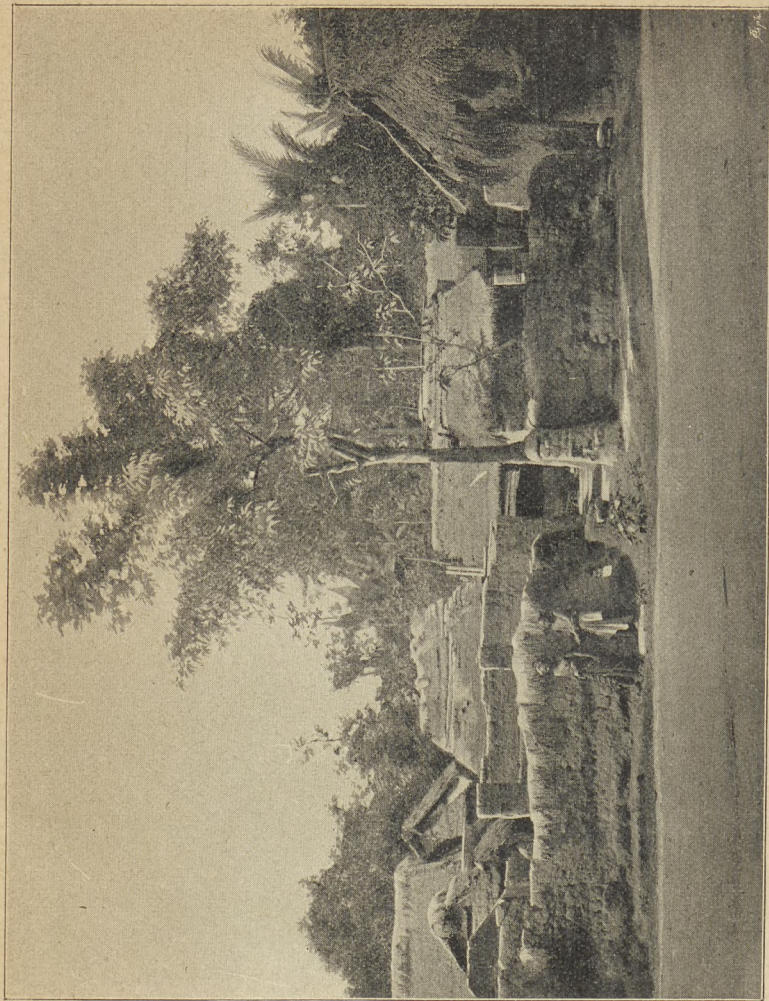
Kampoeng dekat Singaradja.

Adapoen toean Resident bersamajam di-*Singaradja*, jang djaoehnja doea pal arah keselatan dari *Boelēlēng*. Negeri Boelēlēng itoe tempat ramai orang berniaga, dan letaknja dekat pantai laoet. Maka roemah orang Bali itoe dibangoenkan dari pada tanah liat, dan pada keliling halamannja berdinding tanah liat djoega. Di-*Negara*, jaïtoe iboe negeri Afdeeling *Djambrana*, tempat doedoek Controleur.

Adapoen poelau Lombok itoe tanahnja gemoek. Maka tiap-tiap tahoen adalah 16000 pikoel padi jang keloear dari poelau itoe. Maka setelah keradjaan Lombok dita'loekkan dan diperintahkan olēh Goepermen, maka lebih dahoeloe *Ampenan* dan sekarang *Mataram* didjadikan tempat kedoedoekan Assistent-resident.

§ 72. Residēnan Timor.

Adapoen poelau-poelau jang mendjadikan residēnan Timor itoe, jaïtoe: *p. Timor*, *pp. Alor*, *p. Flores* sebelah timoer, *p. Soemba*, *p. Savoe* dan *p. Rote*. Laoet jang sebelah barat poelau Timor itoe dinamaï *Laoet Savoe*; jang sebelah timoer dinamai *Laoet Timor*. Maka batas bahagian poelau Timor jang sebelah barat daja atau bahagian jang dibawah hoekoem Maharadja Belanda dan bahagiannja jang sebelah timoer laoet atau bahagian jang dibawah hoekoem orang Portegis, djalannja pada sama tengah poelau itoe.

Hatta dipoelau Timor itoe adalah goenoeng barisan; maka poentjaknja jang tertinggi itoe, jaïtoe *Goenoeng Alas* atau *Atapoepoe* namanja.

Maka dipoelau Timor itoe pada moesim kemarau beberapa boelan lamanja tiada toeroen-toeroen hoedjan, sehingga pokok kajoe dan toemboeh-toemboehan dan roempoet sekalian seperti mati roepanja; akan tetapi pada moesim hoedjan sekaliannja

itoe dengan tjepat mendjadi soeboer poela. Maka hasil poelau-poelau jang masoek bilangan residēnan Timor itoe, jaïtoe: *padi* jang banjak ditanam dipoelau Rote, *kajoe jang baik*

Orang Timor.

berdjenis-djenis, oempamanja *kajoe besi* dan *kajoe tjendana*, jang banjak dipoelau Soemba. Dan lagi *koeda Soemba* jang masjhoer, banjak dibawa orang ke-Tanah Djawa.

Maka *koeda Bima*, *koeda Flores* dan *koeda Rotē* baik djoega.

Lain dari pada hasil jang terseboet itoe, maka dipoelau Timor itoe ada djoega didapati orang: *tembaga*, *emas* dan *batoe arang*, akan tetapi sampai sekarang beloem ditambang orang.

Maka isi negeri poelau itoe, lain dari pada anak negeri ada djoega peranakan Portegis dan peranakan Tjina. Maka isi negerinja itoe banjak djoega, dan ada samanja djoega dengan orang Papoea; akan tetapi beloemlah diketahoei orang akan bilangannja.

Sjahdan negeri *Koepang*, jaïtoe iboe negeri bahagian jang dibawah perintah Belanda, maka letaknja pada teloek jang bernama demikian. Maka gerēdja dan sekolah terdapat dibeberapa negeri disisi laoet. Dinegeri Atapoepoe itoe tempat doedoek Controleur. Maka iboe negeri bahagian poelau Timor, jang dibawah perintah Portegis, jaïtoe *Deli* namanja.

Maka dipoelau Rotē itoepoen ada beberapa boeah sekolah. Akan hasil keloearan poelau Soemba soedahlah diseboetkan. Maka di-*Waingapoe*, jaïtoe seboeah tempat dipantai oetara poelau Soemba dan dipoelau Flores sebelah Timoer, jaïtoe di-*Larantoeka*, adalah ambtenaar bangsa Belanda, jang diseboet *Gezaghebber*.

RALAT.

Moeka 2 b. 12 d. a. residenan, sahnja: residēnan.

„ 7 b. 2 d. a. Di-batas „ Dibatas.

„ 7 b. 3 d. a. Gede „ Gedē.

„ 7 b. 7 d. a. Tjeribon „ Tjirebon.

„ 10 b. 14 d. a. Tji Kande „ Tji Kande.

„ 10 b. 15 d. a. Tji Sedane „ Tji Sedanē.

„ 18 b. 3 d. a. Lengkong „ Lēngkong.

„ 19 b. 5 d. a. sesoengoehnja „ sesoenggoehnja.

„ 22 b. 10 d. b. aren „ arēn.

„ 33 b. 13 d. b. Djawat „ Djawa.

„ 37 b. 10 d. b. Serang „ Sērang.

„ 45 b. 13 d. a. Afdeelingja „ Afdeelingnja.

„ 55 b. 9 d. b. itioe „ itoe.

„ 62 b. 4 d. a. desa „ dēsa.

„ 62 b. 7 d. b. poelau „ poela.

„ 64 b. 14 d. b. kapek „ kapoek.

„ 70 b. 12 d. b. Sawoe „ Savoe.

„ 74 b. 9 d. a. Samawe „ Samawē.

„ 85 b. 1 d. a. Soematra „ Soematera.

„ 85 b. 2 d. b. diperintaholeh „ diperintah olēh.

„ 109 b. 12 d. a. Sawoe „ Savoe.